

Final Project

# ALAM SUTERA WELLNESS CENTER

oleh **Jeremy Immanuel** (00000053882)

# TABLE OF CONTENTS

## 1 INTRODUCTION

Konteks dan Isu .....	2
Megapa Wellness Center Potensial untuk Alam Sutera? .....	3

## 2 STUDY ON SITE, REGULATION & THEME

Analisis Site Makro .....	6
Analisis Site Meso .....	7
Analisis Site Mikro .....	8
Analisis SWOT .....	9

## 3 STUDY ON FUNCTION AND CONCEPT

Apa itu “Wellness”? .....	11
The 5 Pillars of Wellness .....	12

## 4 STUDY ON PRECEDENT

Taikoo Li Qiantan Retail Wellness Center .....	20
Mashouf Wellness Center .....	22
West Lafayette Wellness Center .....	24
Viveda Wellness Retreat .....	26
Wellness Haven .....	28
Kesimpulan Studi Preseden .....	30



# TABLE OF CONTENTS

## 5 DEVELOPMENT OF PROGRAMMING & MASSING

Daftar Aktivitas dari Studi Preseden .....	32
Parimeter Kualitas Ruang dari Studi Preseden .....	34
Program Ruang .....	36
Hubungan Antar Ruang .....	38
Program Tapak .....	39
<i>Form Finding</i> .....	40

## 6 SPACE SYNTAX SIMULATION

Definisi Space Syntax .....	42
Pemetaan Space Syntax .....	43
Space Syntax Analysis Nourishment Block .....	44
Space Syntax Analysis Recreational Block .....	47
Space Syntax Analysis Therapy Block .....	50

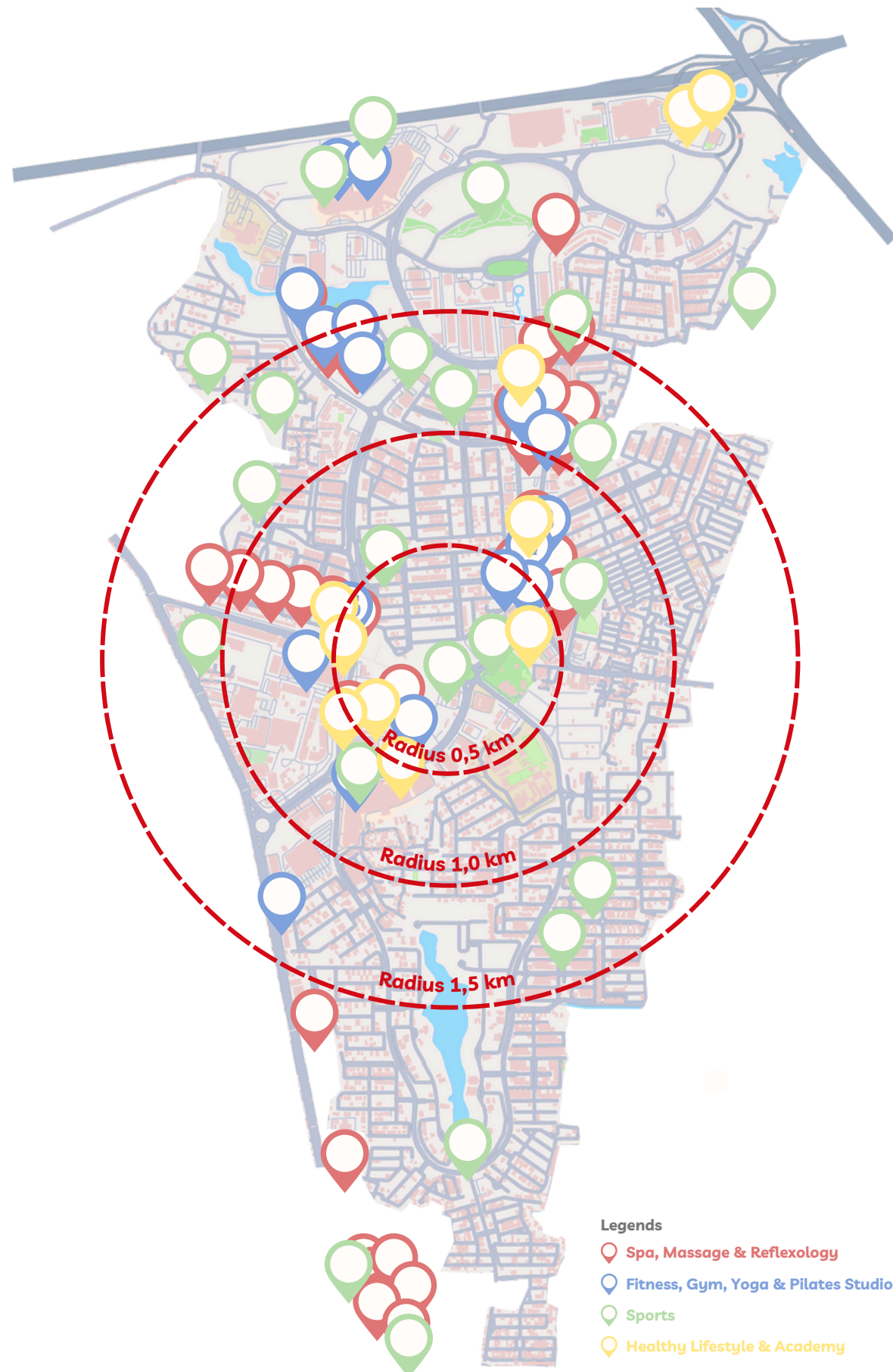
## 7 FINAL DESIGN

Site Plan .....	54
Nourishment Block .....	55
Recreational Block .....	55
Therapy Block .....	55
Render .....	56

# INTRODUCTION

## CONTEXT AND ISSUE

1



## KONTEKS DAN ISU

Kawasan Alam Sutera, sebuah kota terencana modern yang berlokasi di Tangerang, Indonesia, menghadapi dinamika urbanisasi intensif. Meskipun dilengkapi fasilitas mutakhir, pertumbuhan ini menciptakan tekanan hidup dan stres urban bagi demografi utamanya, yaitu profesional dan wirausahawan. Kondisi ini mendesak kebutuhan dukungan kesejahteraan holistik masyarakat.

Lanskap *wellness* eksisting di Alam Sutera terfragmentasi; fasilitas seperti *spa* dan *gym* tersebar tanpa integrasi komprehensif. Ini meninggalkan kesenjangan pada dimensi kesejahteraan sosial, lingkungan, dan spiritual. Menanggapi tantangan ini, Wellness Center di Alam Sutera diusulkan sebagai respons arsitektural untuk menghadirkan ekosistem *wellness* terpadu, meningkatkan kualitas hidup multidimensional masyarakat urban.





# MENGAPA WELLNESS CENTER POTENSIAL UNTUK ALAM SUTERA?

## 1 DEMOGRAFI DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT KAWASAN ALAM SUTERA

- **High Spending Power untuk Gaya Hidup Sehat** → Banyaknya tempat yang berkaitan dengan olahraga dan kesehatan menunjukkan ada permintaan kuat untuk aktivitas fisik dan kebugaran.
- **Kelas Menengah-Atas & Ekspat** → Alam Sutera dikenal sebagai kawasan premium, dihuni oleh kalangan berpendapatan tinggi yang peduli pada kesehatan dan kebugaran.
- **Tingginya Minat pada Kesehatan & Kesejahteraan** → Tren wellness semakin meningkat pasca-pandemi. Orang rela mengeluarkan lebih banyak uang untuk spa, yoga, atau pusat kesehatan holistik.

## 2 EKOSISTEM WELLNESS SUDAH ADA, TAPI TERFRAGMENTASI

- **Banyaknya spa, tempat pijat, gym, dan studio yoga** menunjukkan ada **kebutuhan nyata**. Tapi semuanya tersebar dan tidak terintegrasi.
- Beberapa tempat seperti Gym Ternama dan Toko Olahraga Decathlon sudah jadi magnet aktivitas fisik, tapi **tidak ada satu tempat yang mengkurasi semua elemen ini dalam satu ekosistem**.

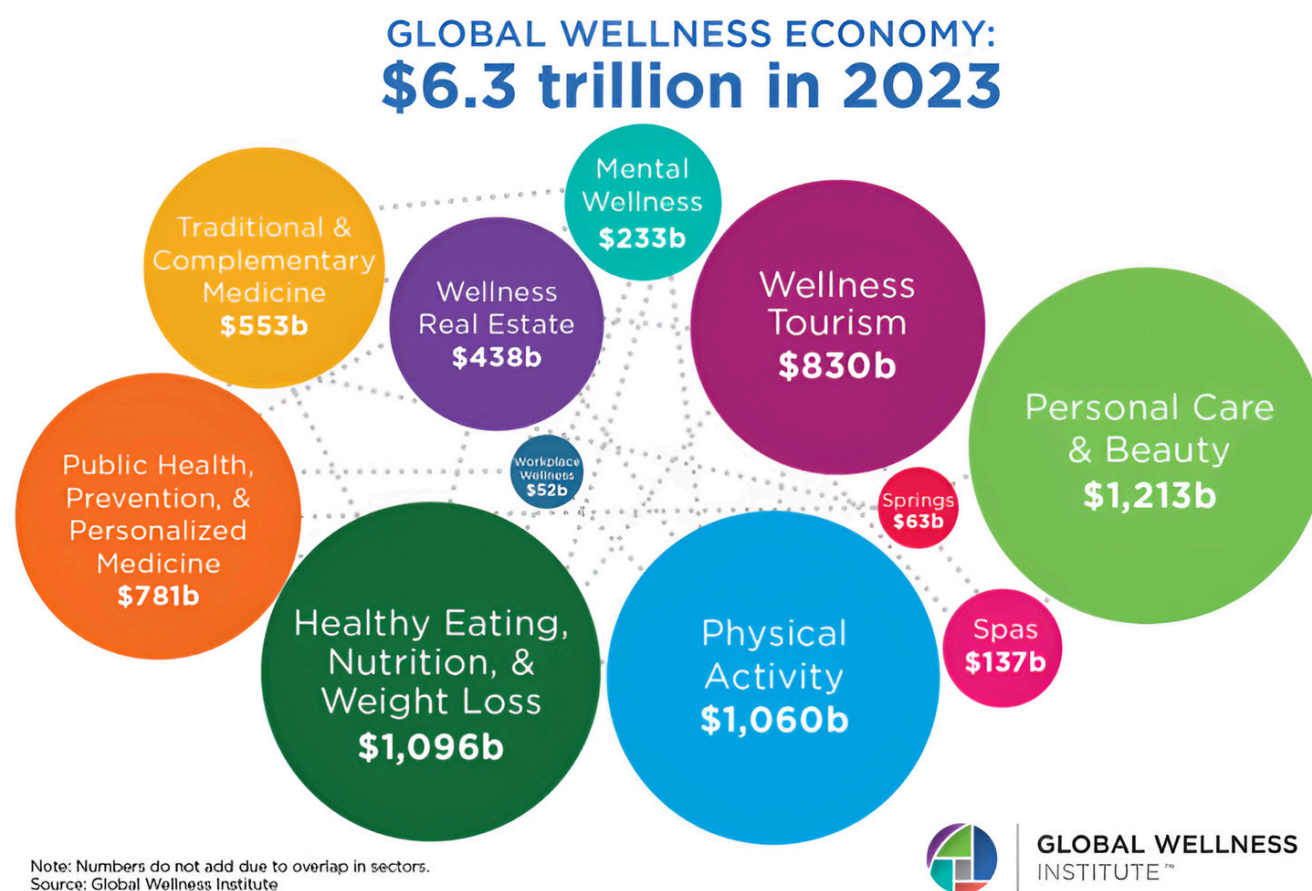


### 3 KEKOSONGAN DI PASAR PREMIUM

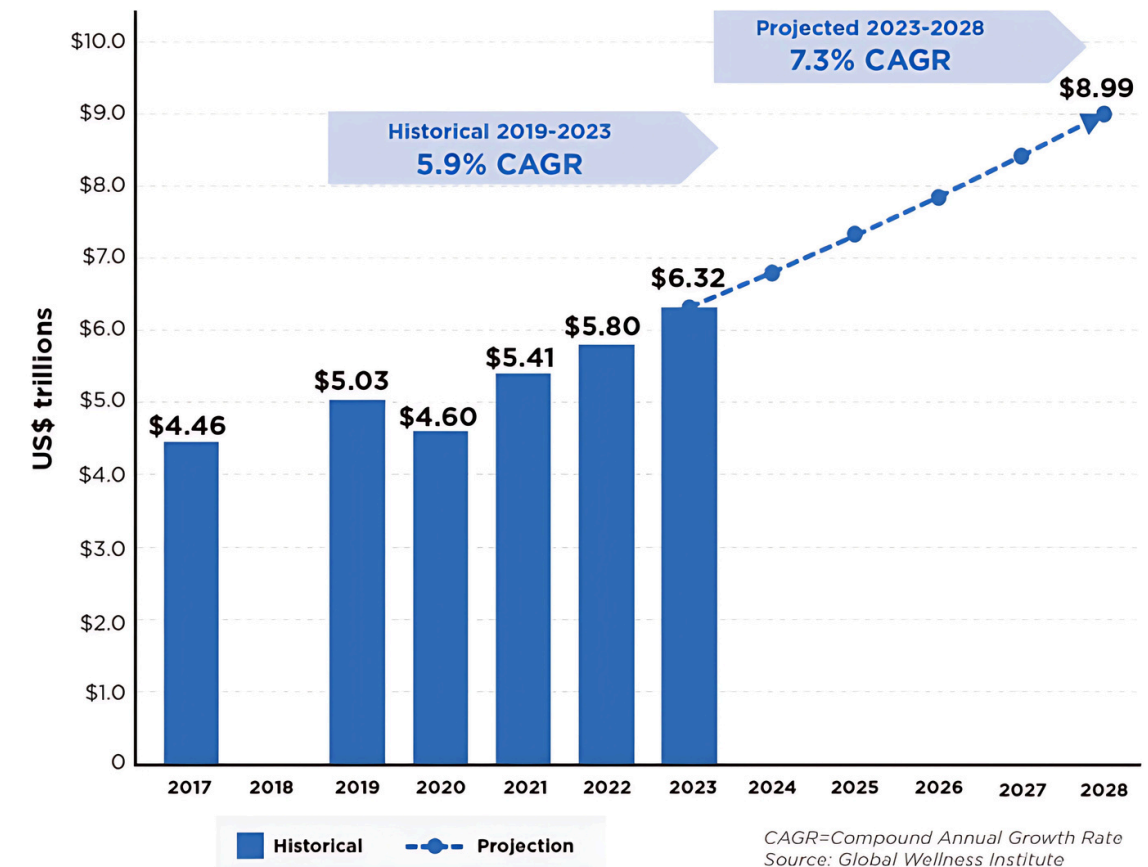
- **Tidak Ada Wellness Center yang Benar-Benar Terpadu** → Banyak tempat olahraga atau spa yang berdiri sendiri, tapi tidak ada satu bangunan yang menawarkan pengalaman lengkap: fitness, kesehatan mental, nutrisi, dan relaksasi dalam satu atap.
- **Bandingkan dengan Kawasan Lain** → BSD dan Gading Serpong lebih fokus pada lifestyle dan hiburan keluarga. Alam Sutera bisa menjadi niche market untuk wellness premium yang lebih eksklusif.

### 4 TREN GLOBAL: "WELLNESS IS THE NEW LUXURY"

- **Industri wellness global tumbuh pesat** → Diprediksi mencapai \$7 triliun pada 2025 (Global Wellness Institute).
- **Urban Stress & Burnout** → Hidup di kota penuh tekanan. Orang mencari tempat untuk melepaskan stres, mencari ketenangan, dan merawat diri.



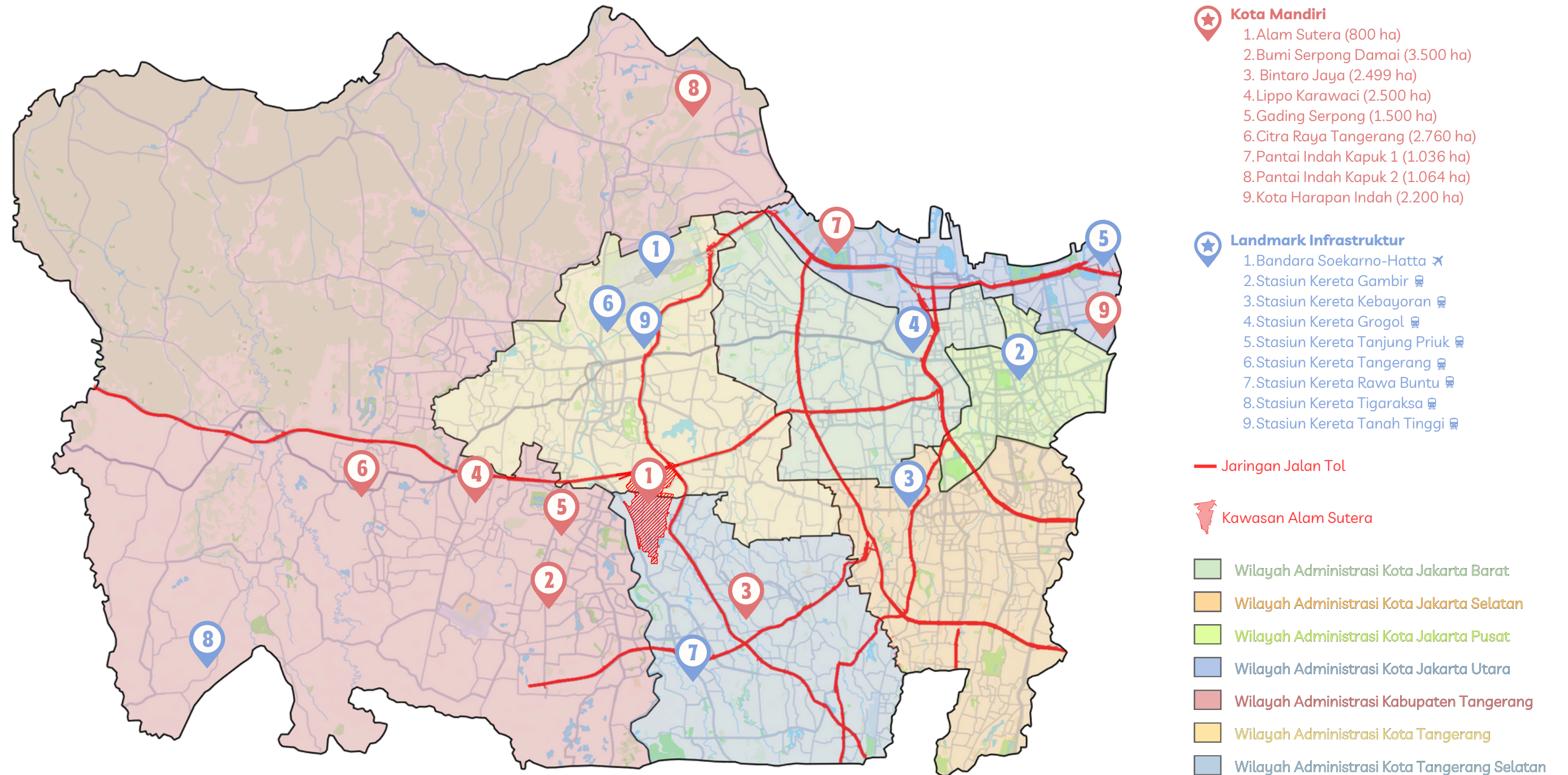
**Global Wellness Economy Market Size and Growth Projections, 2017-2028**



# STUDY ON SITE, REGULATION & THEME

2

# ANALISIS SITE MAKRO





# ANALISIS SITE MESO

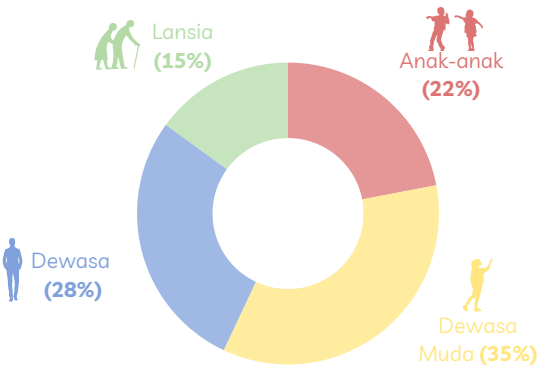


## MORFOLOGI KAWASAN

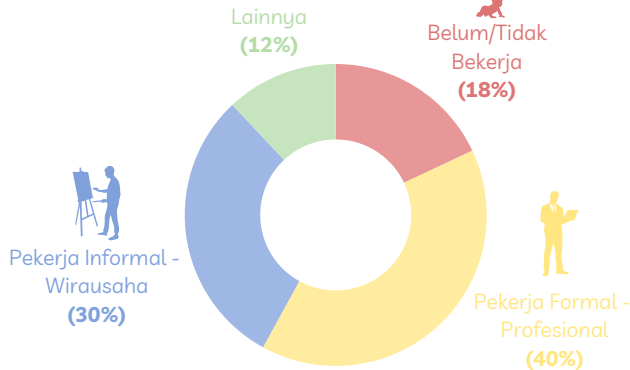


## DEMOGRAFI

### Komposisi Usia



### Komposisi Pekerjaan

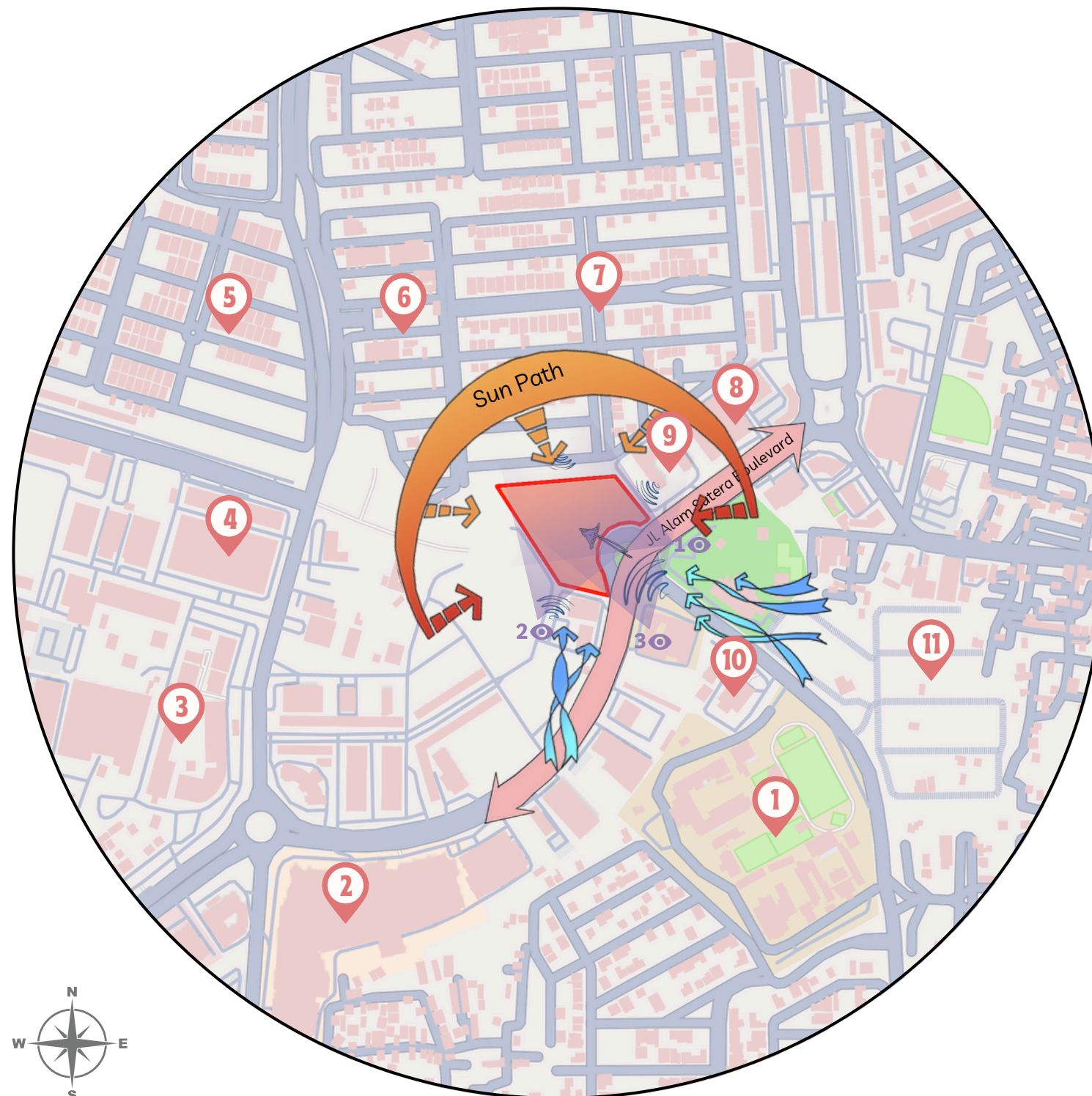


### Jumlah Penduduk

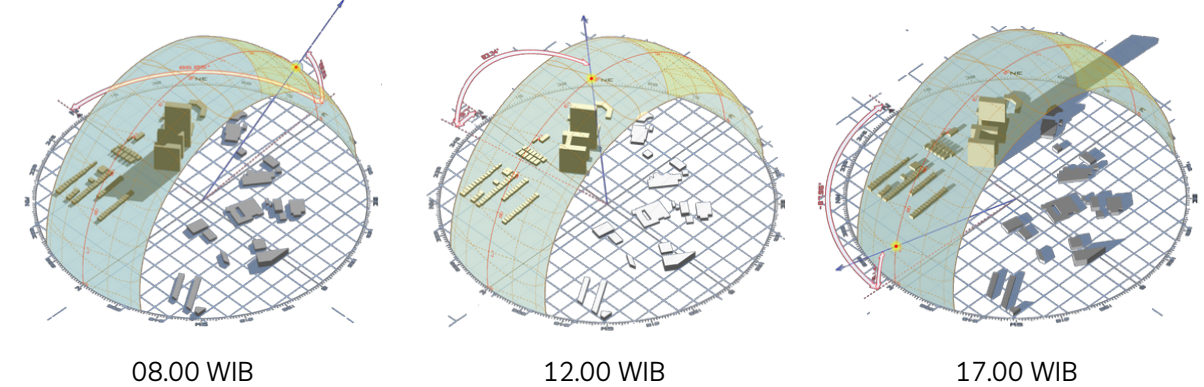
4500 keluarga  
**30K jiwa**  
8000 jiwa/km<sup>2</sup>



# ANALISIS SITE MIKRO



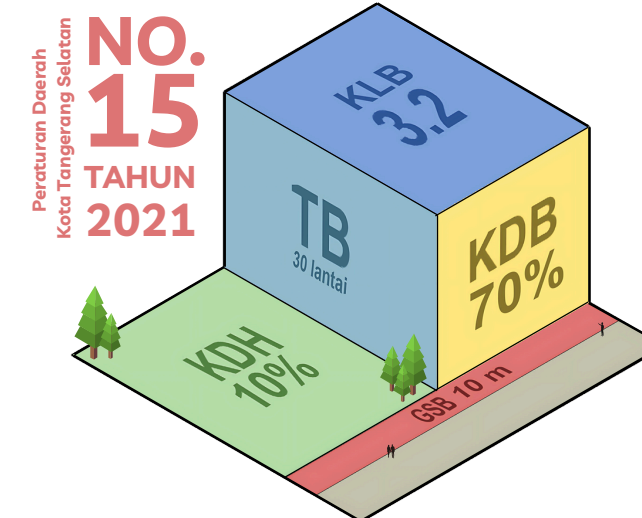
## 3D SUN PATH - FALL EQUINOX



## VIEWS



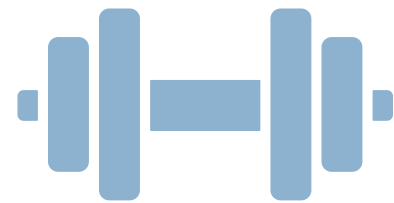
## REGULASI



## NEIGHBORHOOD

1. Sekolah Santa Laurensia
2. Mal Living World
3. Flavor Bliss
4. Pasar Delapan
5. Cluster Sutera Orlanda
6. Cluster Sutera Leora
7. Cluster Sutera Olivia
8. Apartemen Yukata Suites
9. Apartemen Brooklyn
10. Gereja Santo Laurensius
11. Kampung Gang Damai

# S



## STRENGTH

- ✓ **Lokasi strategis dalam kawasan premium**
  - Berdekatan dengan tol Jakarta-Merak dan aksesibilitas ke Bandara Soekarno-Hatta.
- ✓ **Segmentasi pasar yang tepat**
  - Alam Sutera memiliki komunitas dengan daya beli tinggi yang sudah terbiasa dengan gaya hidup wellness (spa, yoga, terapi kesehatan).
- ✓ **Minimnya kompetitor di Indonesia**
  - Wellness center berkonsep integratif (menggabungkan kesehatan fisik, mental, dan sosial dalam satu tempat) masih jarang di Indonesia.
- ✓ **Dukungan dari trend global**
  - Tren wellness tourism dan mental health awareness sedang berkembang pesat secara global.

# W



## WEAKNESS

- ✗ **Kurangnya pemahaman pasar lokal tentang konsep “wellness”**
  - Istilah wellness masih belum umum di Indonesia. Banyak orang masih menganggap perawatan kesehatan hanya sebatas gym, spa, atau rumah sakit.
- ✗ **Kawasan Alam Sutera belum dikenal sebagai pusat kesehatan/wellness**
  - Tidak seperti Bali atau Ubud yang identik dengan wellness retreat, Alam Sutera lebih dikenal sebagai kawasan residensial dan komersial.
- ✗ **Ketergantungan pada daya beli masyarakat kelas atas**
  - Jika terjadi krisis ekonomi, segmen pasar kelas atas bisa mengurangi pengeluaran untuk layanan wellness.

# O



## OPPORTUNITY

- ♦ **Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental dan fisik**
  - Pasca pandemi, tren gaya hidup sehat semakin meningkat. Orang-orang kini lebih peduli pada kesejahteraan tubuh dan pikiran.
- ♦ **Potensi menjadi pionir di industri wellness di Indonesia**
  - Dengan konsep yang solid, proyek ini bisa menjadi model wellness center pertama di Indonesia yang mengintegrasikan spa, terapi holistik, fitness, dan ekosistem alami dalam satu area.
- ♦ **Sinergi dengan bisnis dan komunitas lokal**
  - Bisa berkolaborasi dengan bisnis lokal seperti organic food suppliers, terapi alternatif, klinik kesehatan, dan pusat yoga/meditasi untuk memperkaya ekosistem wellness.

# T



## THREAT

- ⚠ **Persaingan dengan pusat kebugaran dan spa yang sudah ada**
  - Banyak gym premium, spa, dan fasilitas kebugaran di sekitar Alam Sutera yang sudah memiliki pelanggan loyal.
- ⚠ **Tantangan dalam mengubah mindset masyarakat**
  - Konsep wellness center mungkin dianggap tidak terlalu penting atau hanya ditujukan untuk kalangan terbatas.
- ⚠ **Fluktuasi ekonomi dan daya beli masyarakat**
  - Jika terjadi krisis ekonomi atau inflasi tinggi, pengeluaran untuk kesehatan holistik bisa menjadi prioritas yang dikurangi.
- ⚠ **Isu regulasi dan perizinan**
  - Jika proyek ini mengintegrasikan layanan kesehatan (seperti terapi medis atau fisioterapi), maka perlu izin khusus dari otoritas kesehatan.

# STUDY ON FUNCTION AND CONCEPT

3



# APA ITU "WELLNESS"?

- Secara etimologi, kata wellness berasal dari bahasa Inggris Kuno weal (kesejahteraan) dan ness (keadaan). Istilah ini berkembang pada abad ke-20 sebagai respon terhadap pendekatan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit (illness), tetapi juga **pencegahan dan peningkatan kualitas hidup secara holistik**.
- Menurut **Global Wellness Institute**, wellness adalah "the active pursuit of activities, choices, and lifestyles that lead to a state of holistic health." Artinya, **wellness bukan hanya soal fisik (seperti olahraga)**, tetapi mencakup: fisik, Mental & emosional, sosial, lingkungan, dan spiritual.

## 1 Physical Wellness

Kesejahteraan yang berhubungan dengan kesehatan tubuh, olahraga, pemulihan fisik, dan terapi medis.

## 2 Mental Wellness

Kesejahteraan yang mendukung psikologis, manajemen stres, mindfulness, dan refleksi diri.



## 5 Spiritual Wellness

Kesejahteraan yang mendukung keseimbangan batin, meditasi, refleksi, dan pengalaman transendental.

## 4 Environmental Wellness

Kesejahteraan yang melibatkan hubungan dengan alam dan keberlanjutan ekologi.

## 3 Social Wellness

Kesejahteraan yang melibatkan interaksi kelompok, komunitas, serta berbagi pengalaman dengan orang lain.

Sumber: [globalwellnessinstitute.org](https://globalwellnessinstitute.org)





# HOLISTIC WELLNESS CENTER: THE 5 PILLARS



## Physical Wellness (Kebugaran Fisik)

- Aqua Therapy Pool & Olympic-Size Swimming Pool → Fokus pada pemulihan otot dan terapi air.
- Outdoor Jogging Track & Climbing Wall → Memanfaatkan lanskap untuk aktivitas fisik alami.



## Mental Wellness (Kesehatan Mental & Mindfulness)

- Mindfulness & Meditation Studio → Ruang khusus untuk meditasi, sound healing, dan yoga.
- Digital Detox Lounge → Area tanpa gadget untuk relaksasi penuh.
- Green Courtyard & Sensory Garden → Area alami untuk mengurangi stres dan meningkatkan fokus.



## Recovery & Regeneration (Pemulihan & Terapi)

- Holistic Spa & Sauna → Termasuk terapi panas, pijat refleksi, dan cryotherapy.
- Wellness Clinic & Physiotherapy → Fasilitas medis untuk rehabilitasi cedera dan terapi fisik.
- Sleep Pod & Nap Therapy → Fasilitas istirahat untuk pemulihan tubuh.



## Nutritional Wellness (Gizi & Pola Makan Sehat)

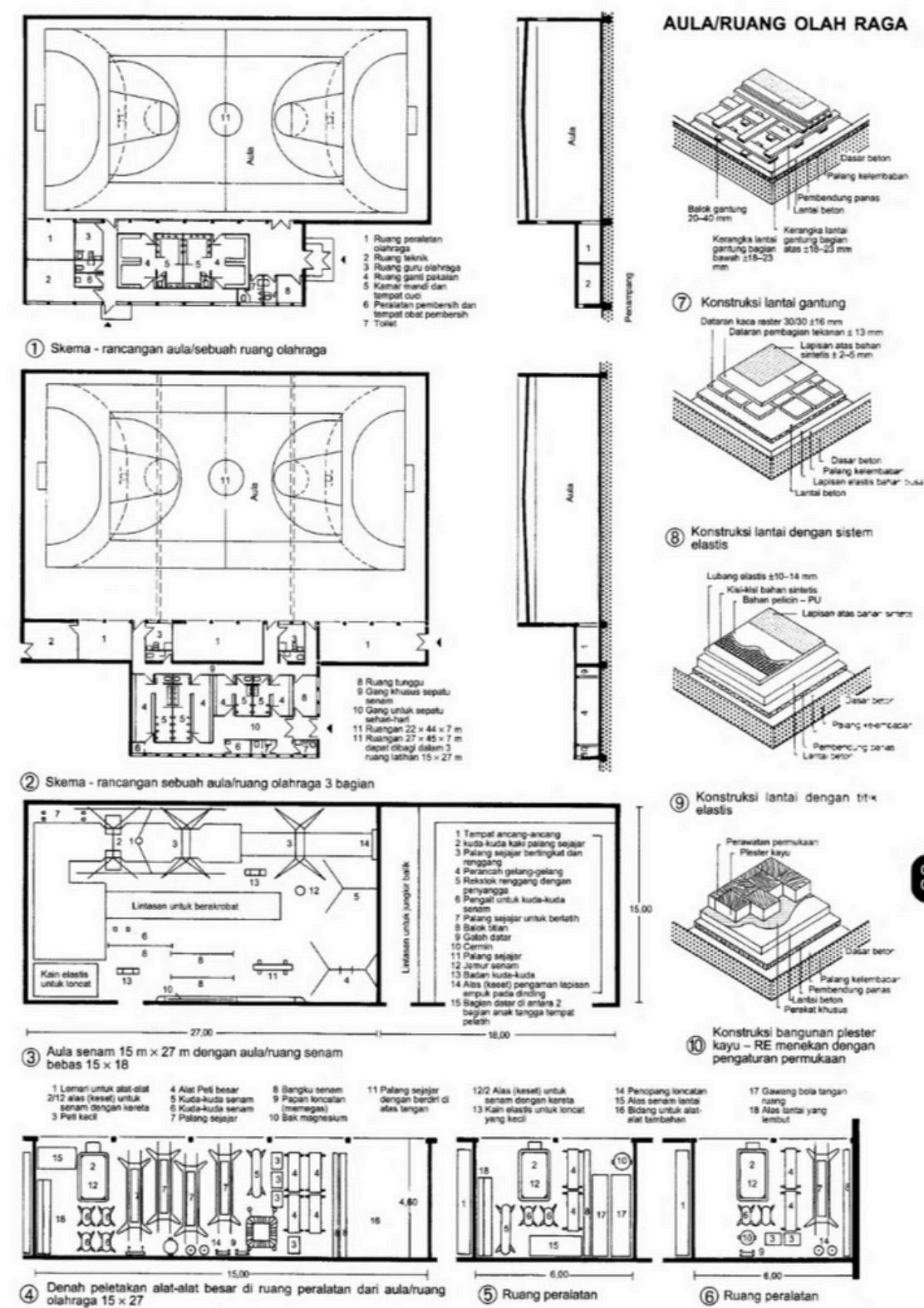
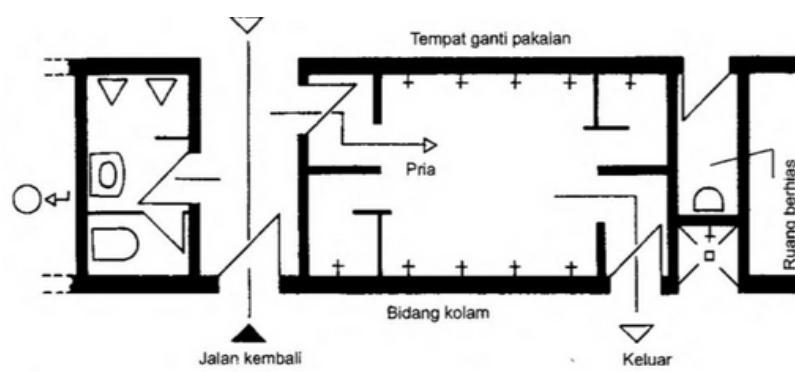
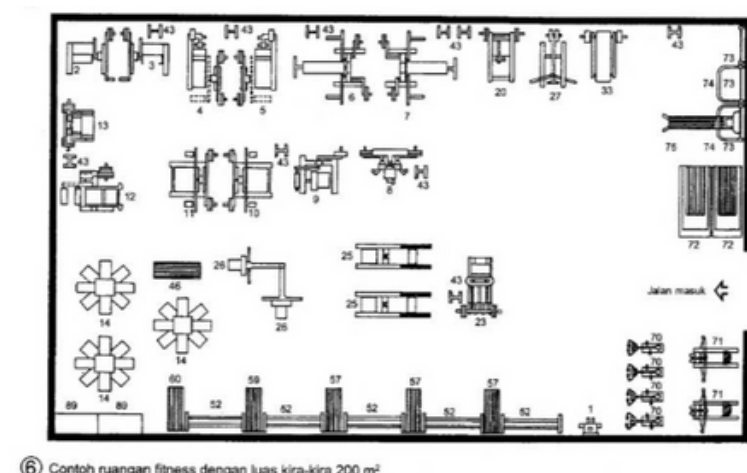
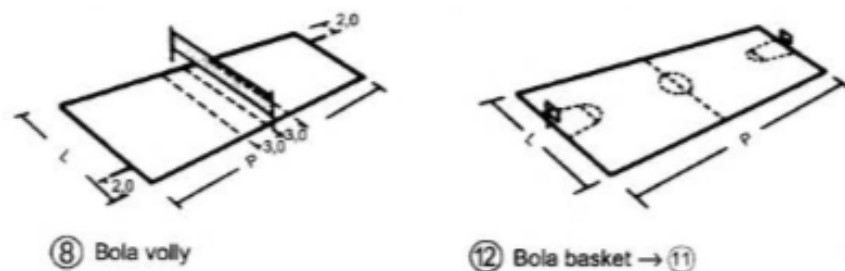
- Organic Café & Nutrition Bar → Menyediakan makanan sehat berbasis nutrisi seimbang.
- Wellness Cooking Class → Area edukasi untuk memasak makanan sehat.
- Diet Consultation & Metabolic Testing → Layanan untuk analisis kesehatan berbasis nutrisi.



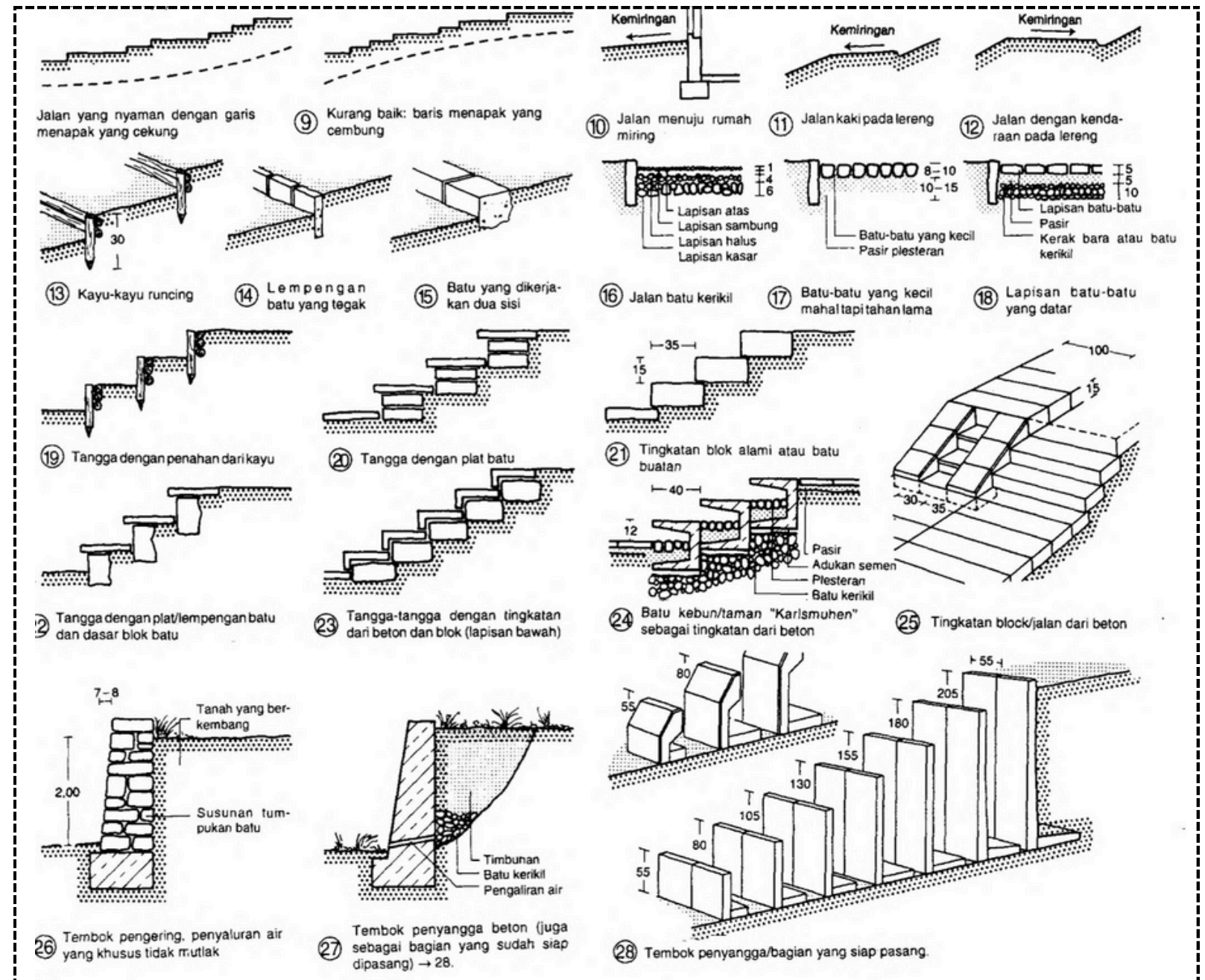
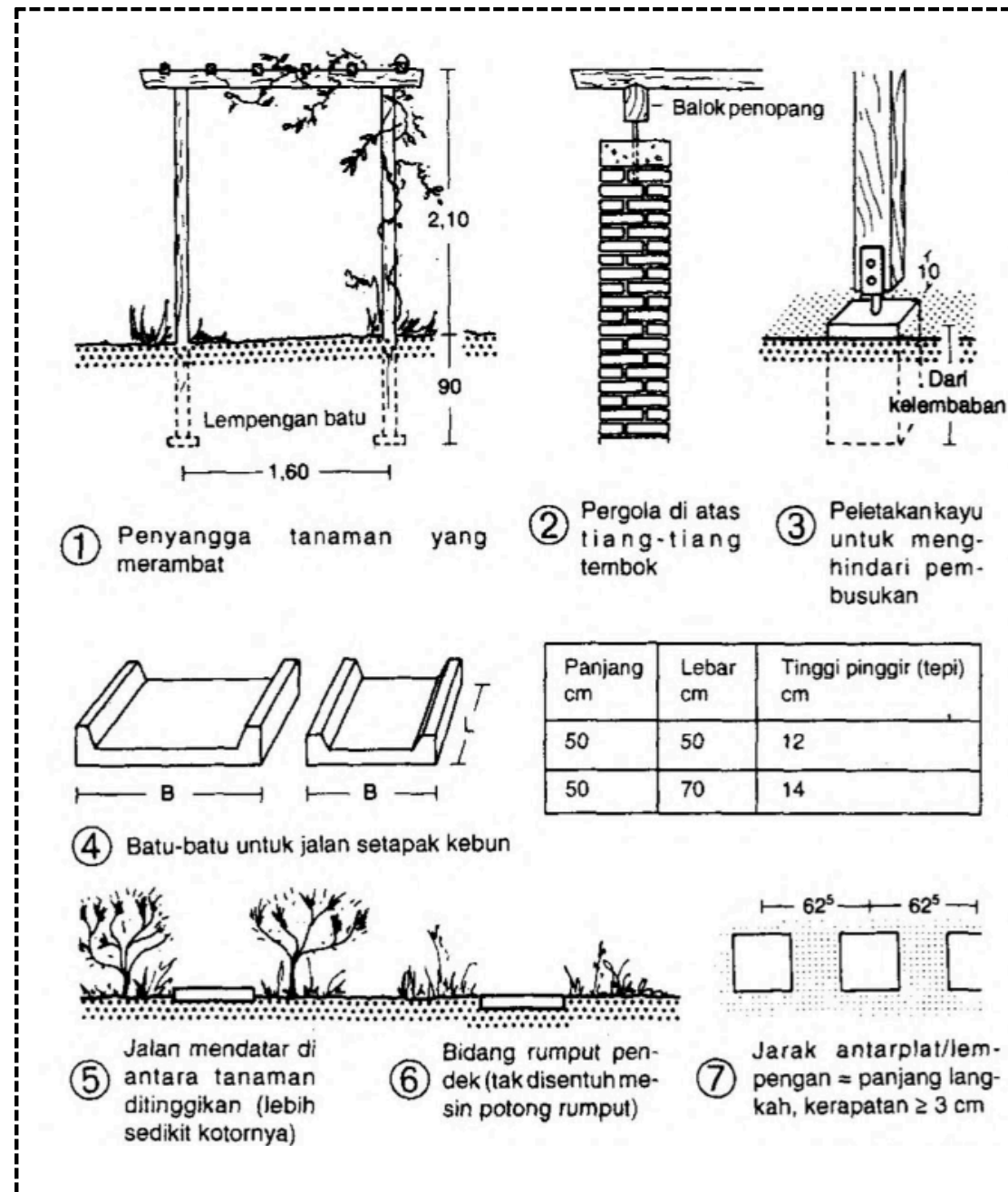
## Lifestyle, Social & Community Wellness (Gaya Hidup, Interaksi Sosial & Komunitas)

- Wellness Workshop Space → Tempat untuk seminar, kelas kesehatan, dan pameran wellness.
- Wellness Hotel → Penginapan untuk retreat kesehatan dan self-care getaway.
- Sports Equipment Shops → Tempat membeli kebutuhan olahraga

# PHYSICAL WELLNESS

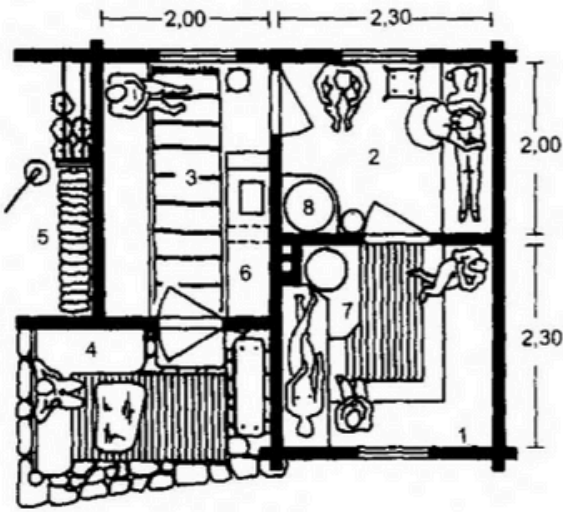




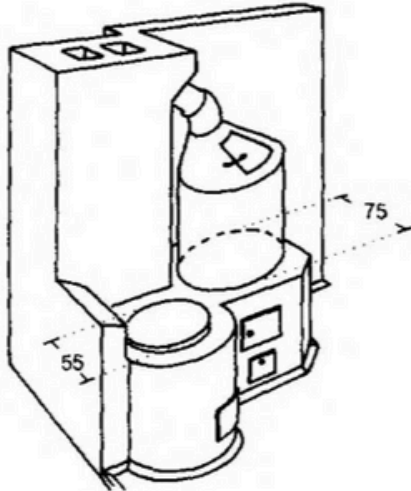




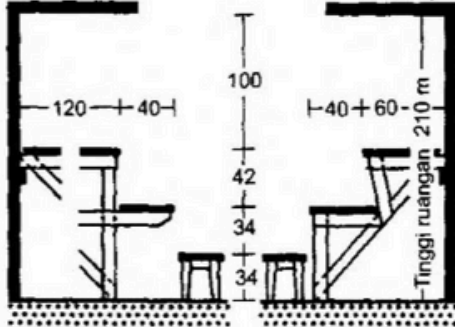
# RECOVERY AND REGENERATION



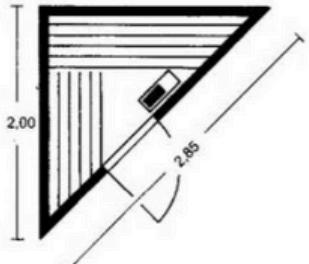
4 Sauna menurut Arsitek E. Sukonen. Kamar mandi (1), ruang pijat dan cuci (2), ruang ganti pakaian (3), beranda (4), tempat duduk kayu (5), lemari (6), pemanas kamar mandi (7), bak air (8), ember air (9).



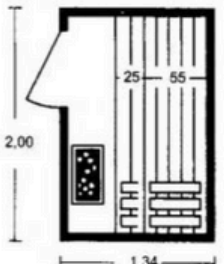
5 Pemanas sauna Finlandia dengan bak/tangki air (juga dapat digunakan untuk mencuci pakaian)



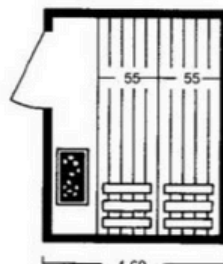
6 Bentuk bangku baring untuk kamar mandi uap dan sauna menurut norma-norma di Finlandia



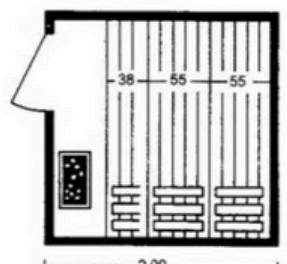
4 Sauna-sudut/pojok



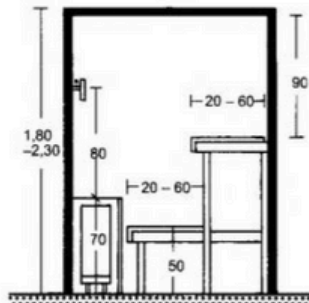
5 Sauna untuk 1-3 orang



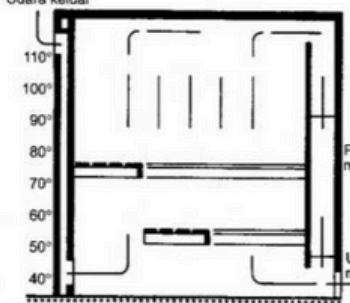
6 Untuk 2-4 orang




7 3-5 orang



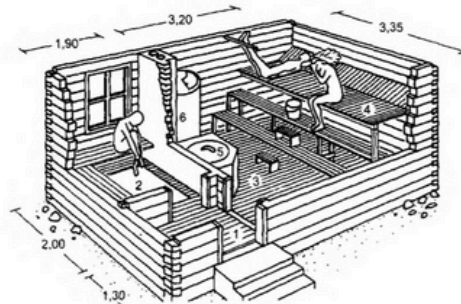
8 Potongan melintang



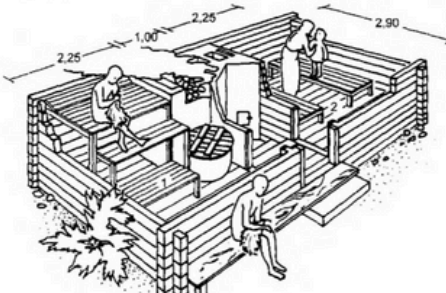
9 Potongan melintang sauna dengan panas yang tidak langsung (benteng)



10 Rancangan sauna untuk 30 orang



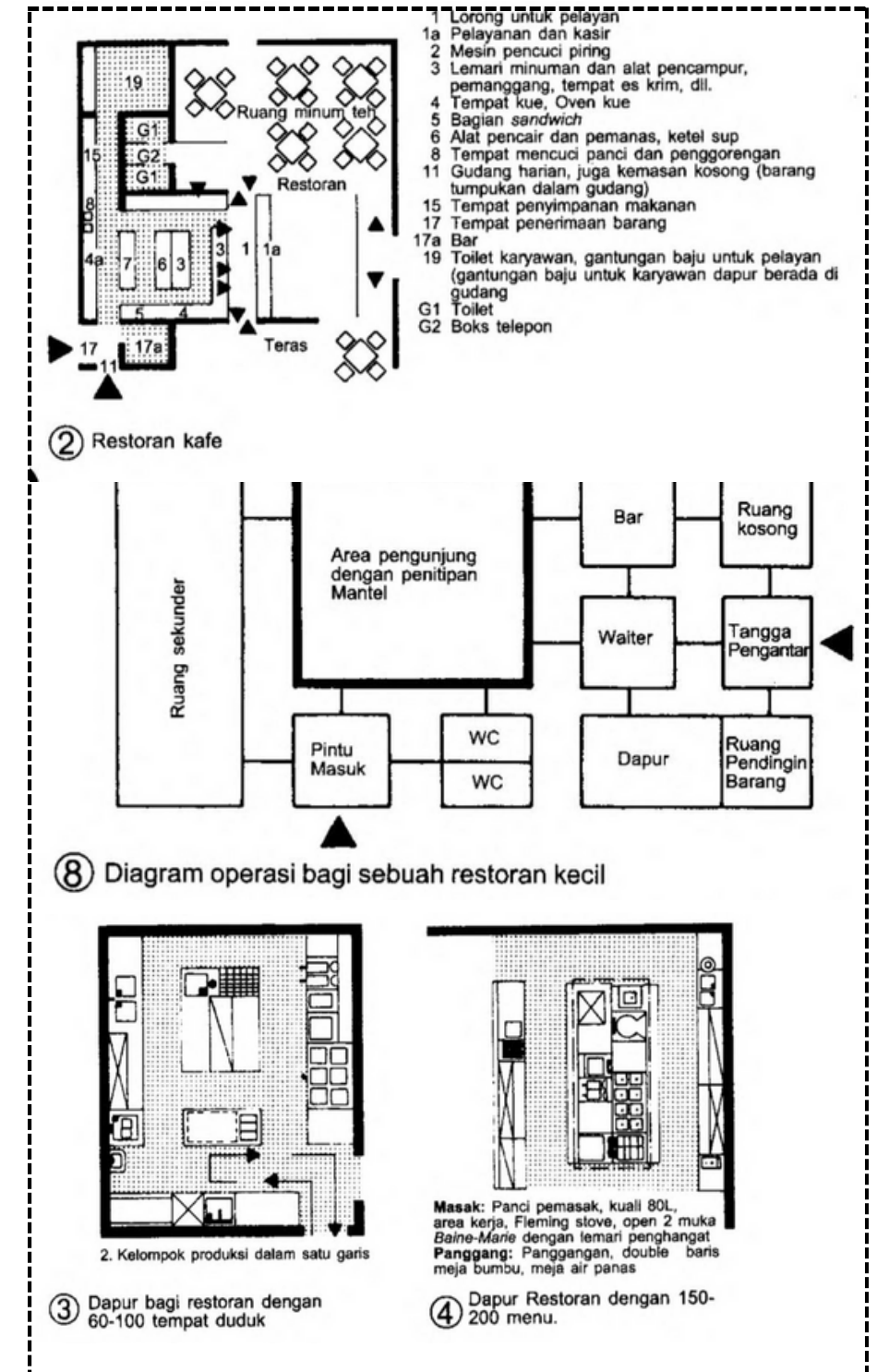
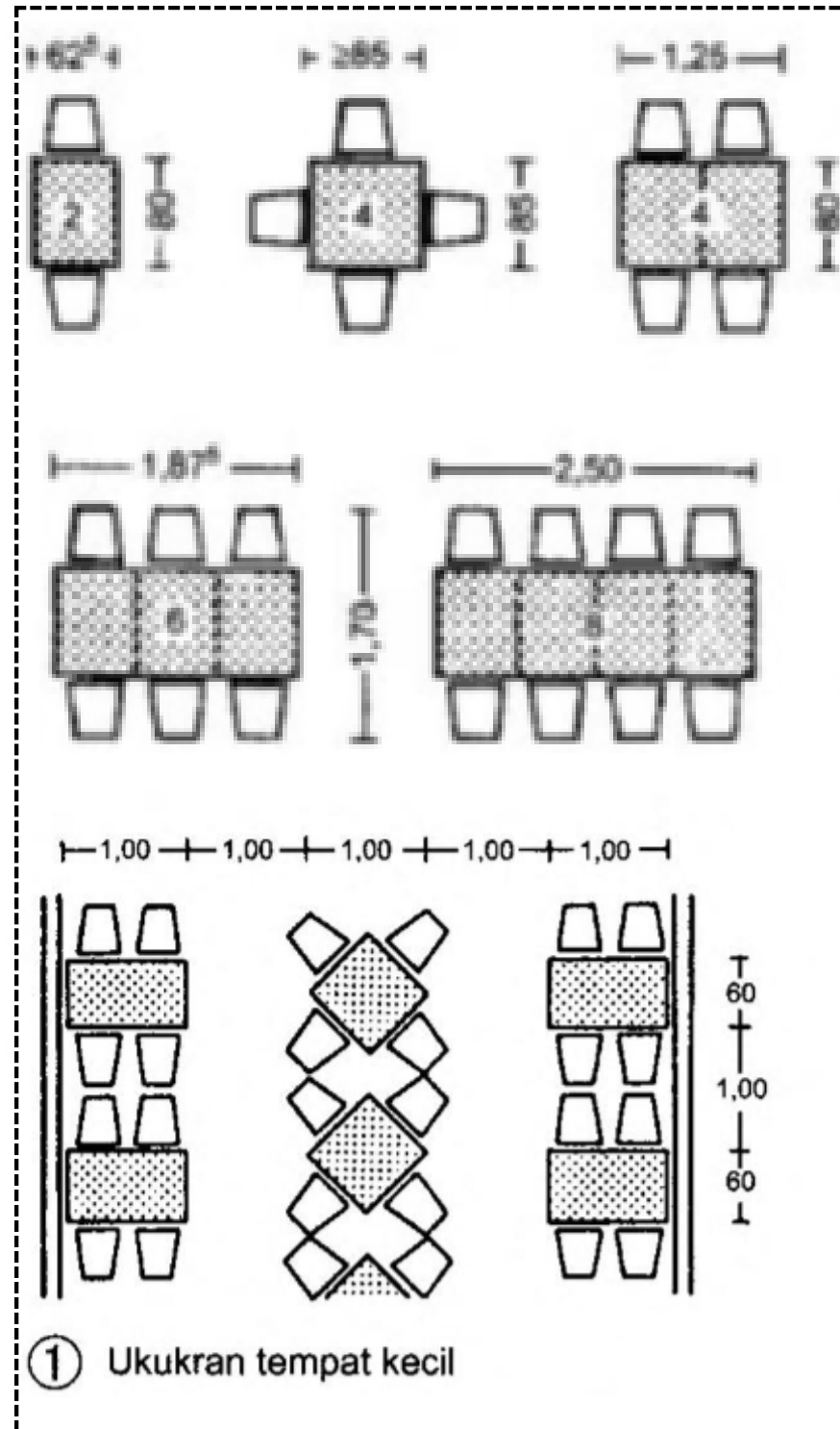
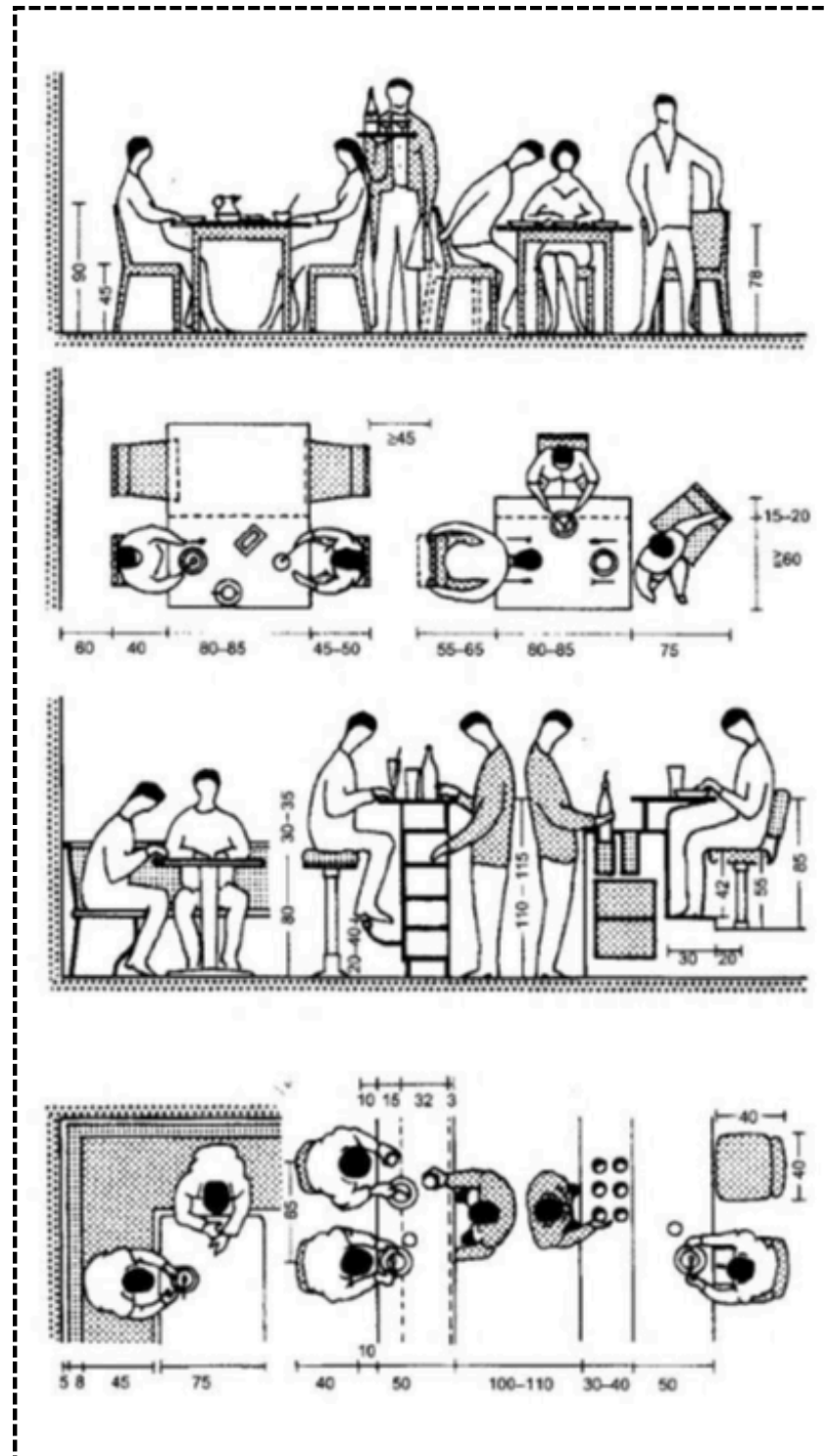
1 Sauna dengan ruang depan (1), Ruang ganti pakaian (2), Ruang mandi (3), Bangku untuk berbaring (4), Bak air (5), Pemanas bak (6), menurut H. J. Viherjuuri



2 Sauna dengan ruang depan antara ruang mandi (1) dan ruang ganti pakaian (2) menurut H.J. Viherjuuri



# NUTRITION WELLNESS



# LIFESTYLE, COMMUNITY AND SOCIAL WELLNESS







4

## STUDY ON PRECEDENT

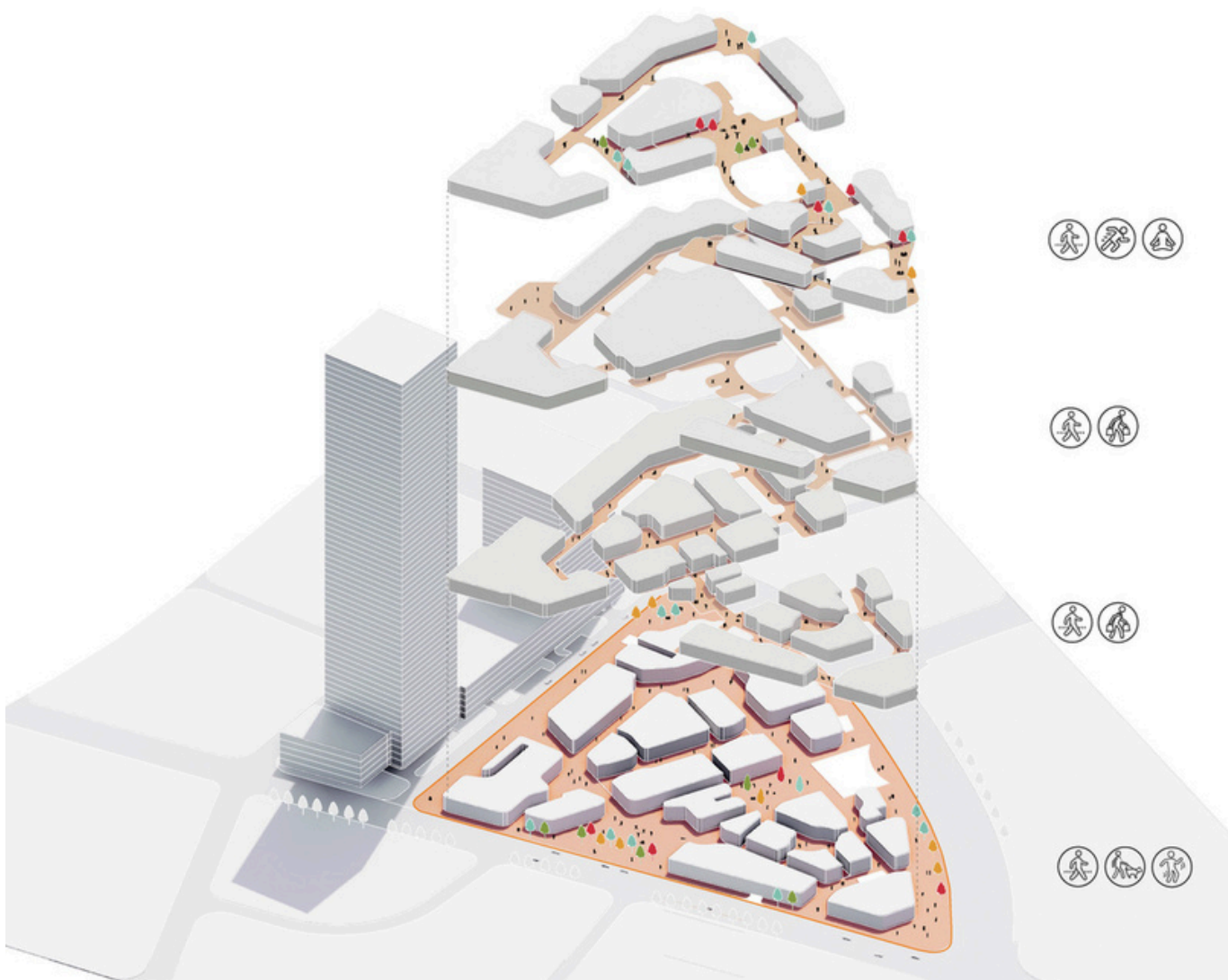


# TAIKOO LI QIANTAN RETAIL WELLNESS CENTER

Arsitek : **5+design**  
Luas : **210.000 m<sup>2</sup>**  
Tahun : **2021**

## Deskripsi Umum

Taikoo Li Qiantan adalah pusat ritel pertama yang berfokus pada konsep wellness, terletak di tengah Masterplan Qiantan di tepi Sungai Huangpu, selatan Shanghai Expo. Proyek ini menggabungkan prinsip biophilic design dengan pengalaman ritel yang tersebar di area seluas 120.000 m<sup>2</sup>. Taikoo Li Qiantan dibagi menjadi tiga zona utama: Utara, Selatan, dan Tengah, yang dihubungkan oleh serangkaian taman lanskap, toko outdoor, restoran, serta dua ruang ritel tertutup di bagian utara dan selatan.

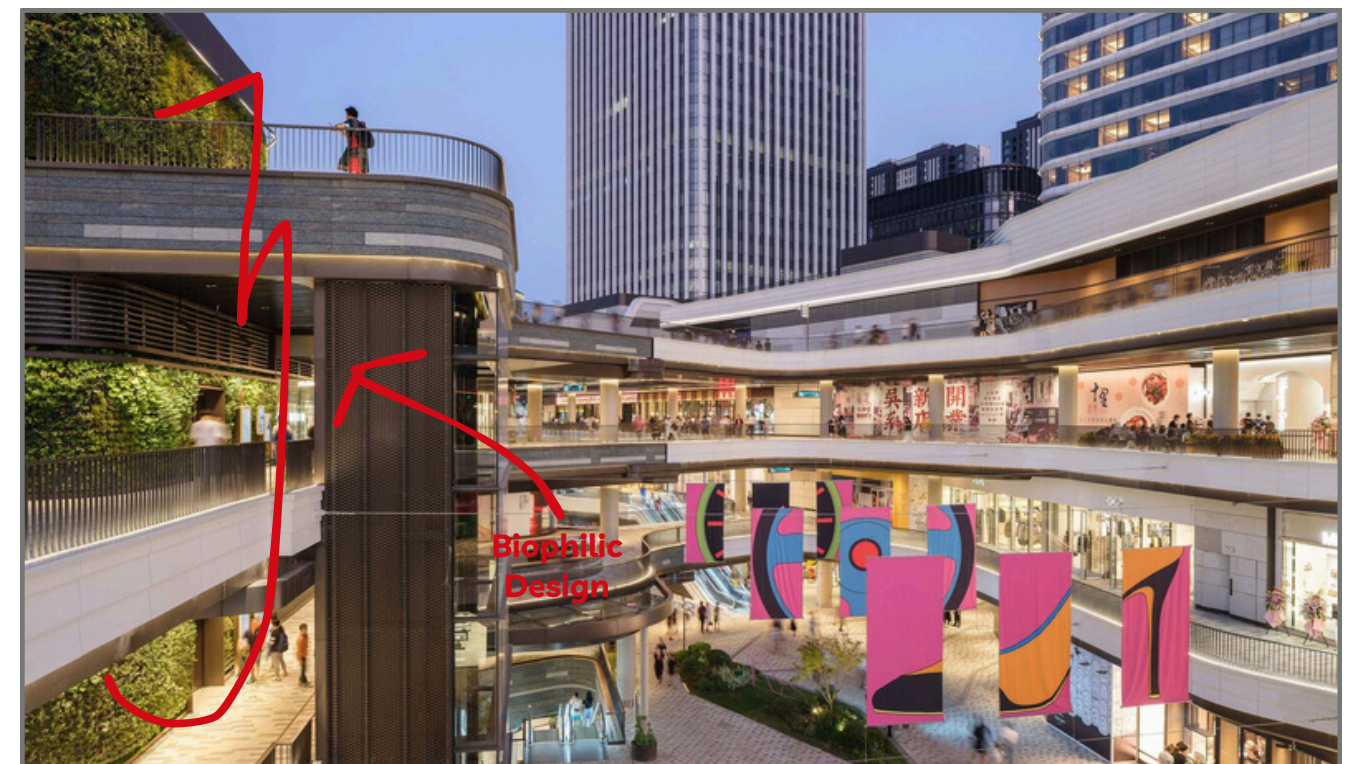
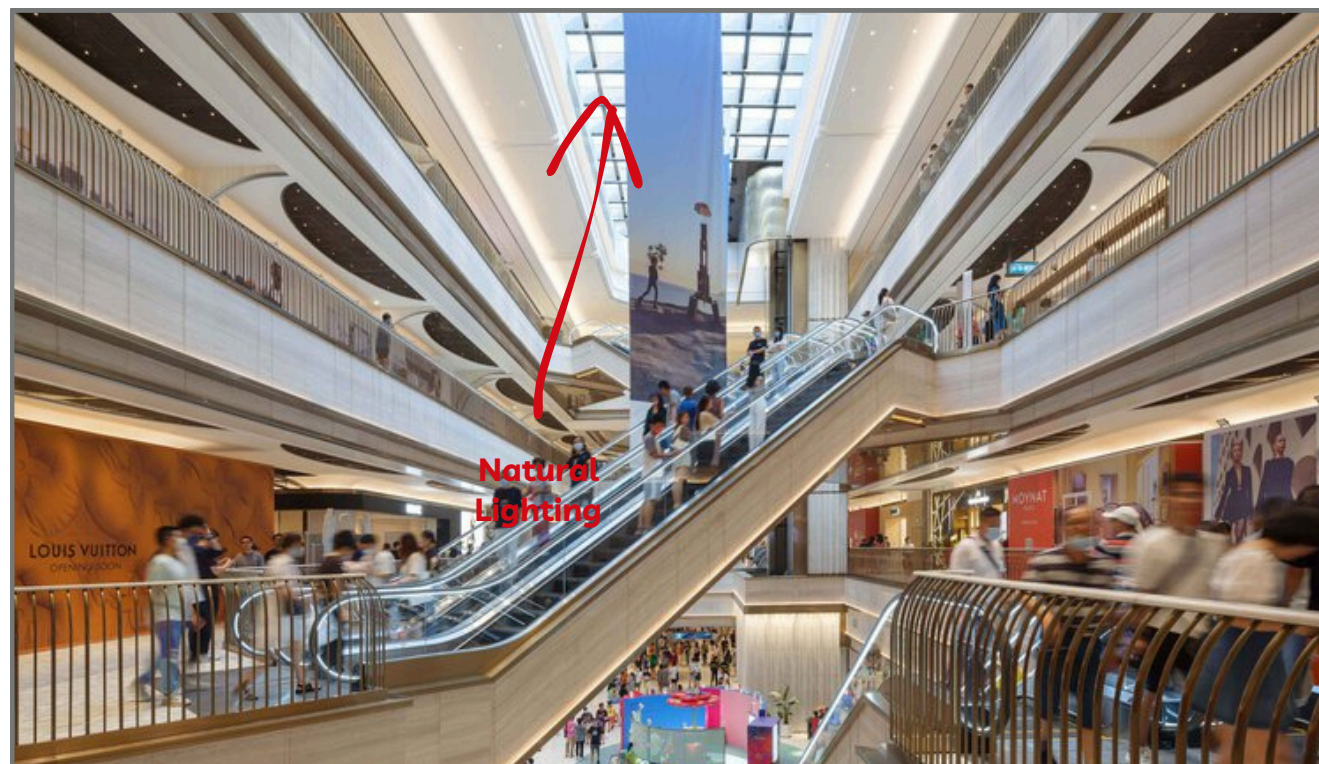
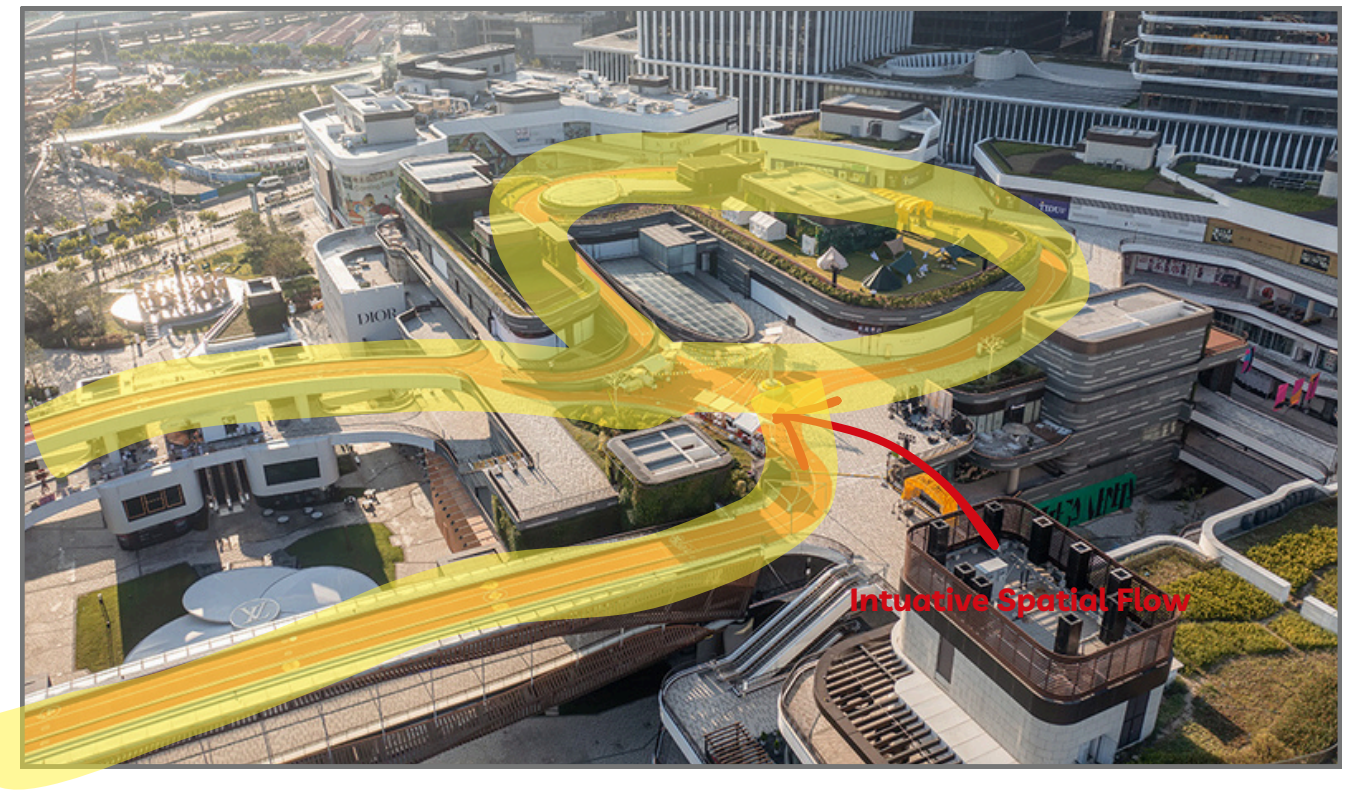


## Galeri





# TAIKOO LI QIANTAN RETAIL WELLNESS CENTER





# MASHOUF WELLNESS CENTER

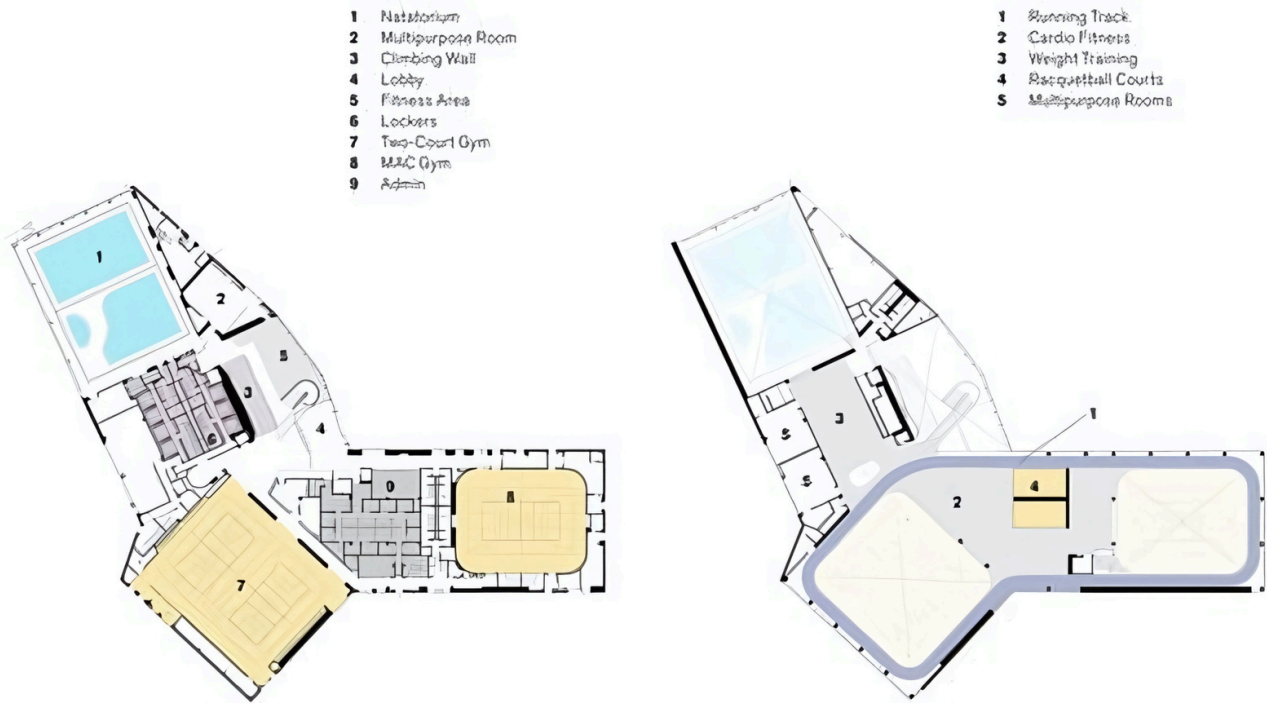
Arsitek : **WRNS Studio**  
Luas : **11.030 m²**  
Tahun : **2017**

## Deskripsi Umum

Mashouf Wellness Center (MWC) di San Francisco State University adalah pusat kehidupan mahasiswa yang berfungsi sebagai gerbang ikonik kampus. Terletak di persimpangan utama, fasilitas ini mencakup berbagai ruang sosial, rekreasi, dan kompetisi, seperti gym dua lapangan, lapangan multi-fungsi, kolam renang kompetitif dan rekreasi, spa, area kebugaran, lintasan lari, lounge, serta ruang pertemuan. MWC melayani berbagai komunitas kampus, termasuk Associated Students, Campus Recreation, dan Cesar Chavez Student Center.

MWC mendukung kesuksesan mahasiswa dengan pendekatan holistik yang mengutamakan kesehatan fisik, emosional, sosial, dan psikologis. Gedung ini juga menargetkan sertifikasi LEED Platinum, menjadikannya salah satu dari sedikit fasilitas rekreasi kampus di AS yang sangat berkelanjutan. Strategi ramah lingkungan yang diterapkan meliputi:

- Sistem pengolahan air abu-abu dan limbah kolam untuk irigasi dan toilet, menghemat hingga 600.000 galon air per tahun.
- Ventilasi perpindahan, pencahayaan LED, dan panel surya yang mengurangi konsumsi energi sebesar 33% dan biaya energi sebesar 25%.
- 90% limbah konstruksi didaur ulang, mengurangi dampak ke tempat pembuangan akhir.
- Analisis biaya siklus hidup menunjukkan penghematan dalam jangka waktu 20 tahun.

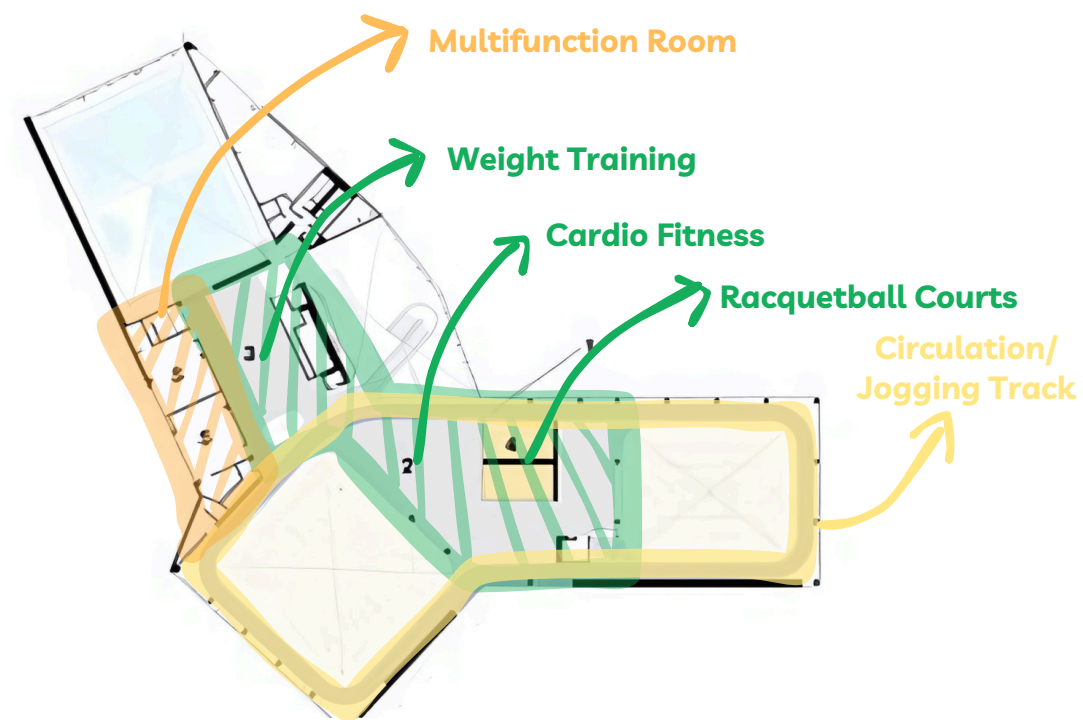
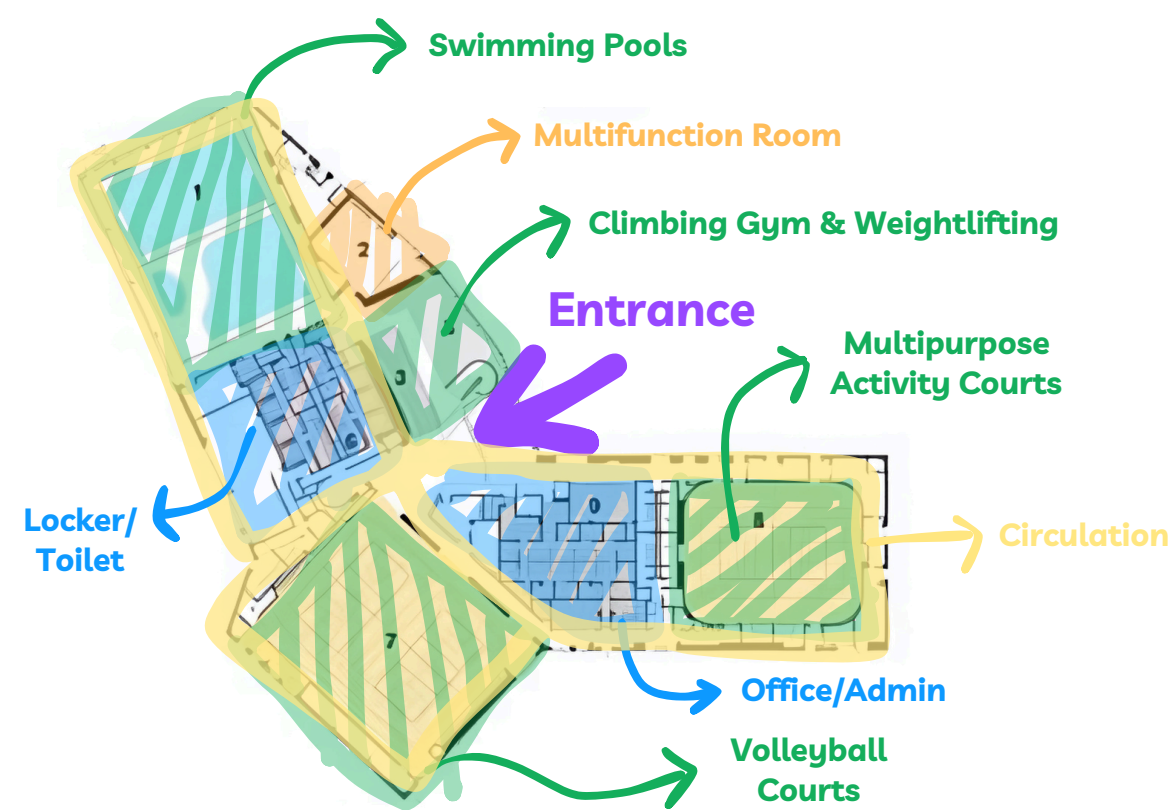


## Galeri





# MASHOUF WELLNESS CENTER



## Daftar Ruang

### Spaces for Physical Activities (64%)

- Swimming Pools
- Climbing Gym
- Weightlifting
- Multipurpose Activity Courts
- Volleyball Courts
- Weight Training
- Cardio Fitness
- Racquetball Courts
- Jogging Track

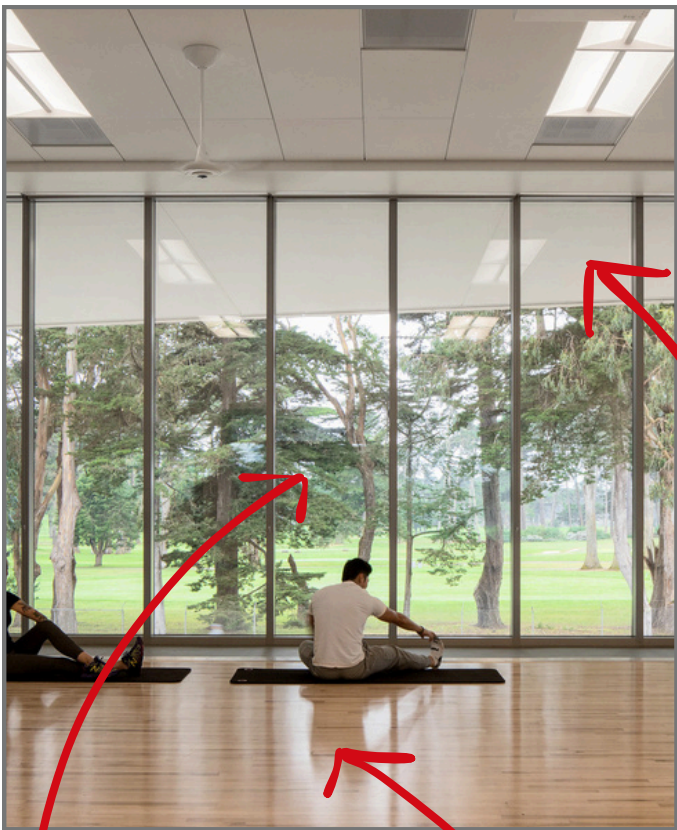
### Spaces for Social Activities (13%)

- Multifunction Room I
- Multifunction Room 2

### Spaces for Services (23%)

- Locker Room
- Toilet
- Office/Admin

## Kualitas Ruang



Visual Connection to Greeneries

Flexible Multipurpose Space



Shading to Control Incoming Natural Light

Big Opening for Abundance Natural Lighting



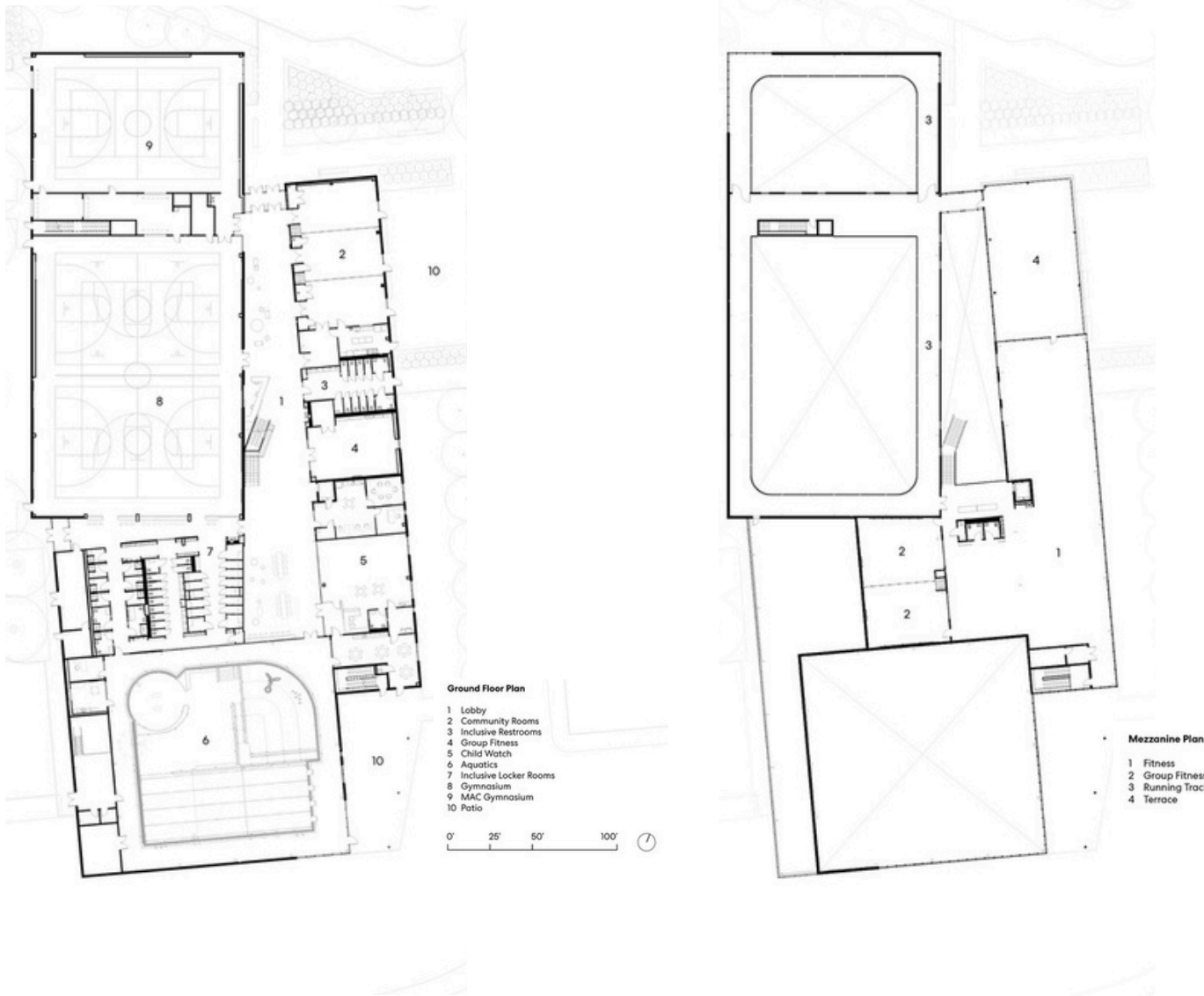
# WEST LAFAYETTE WELLNESS CENTER

Arsitek : Perkins&Will  
Luas : 6.500 m<sup>2</sup>  
Tahun : 2021

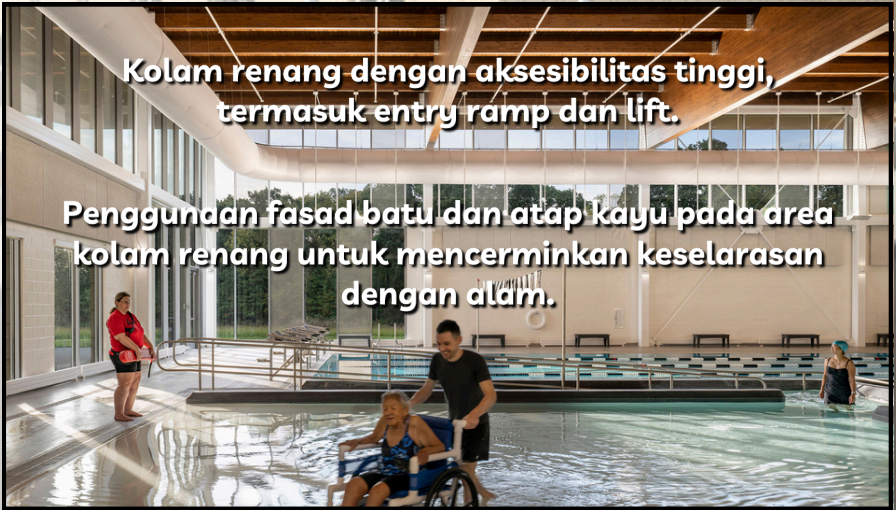
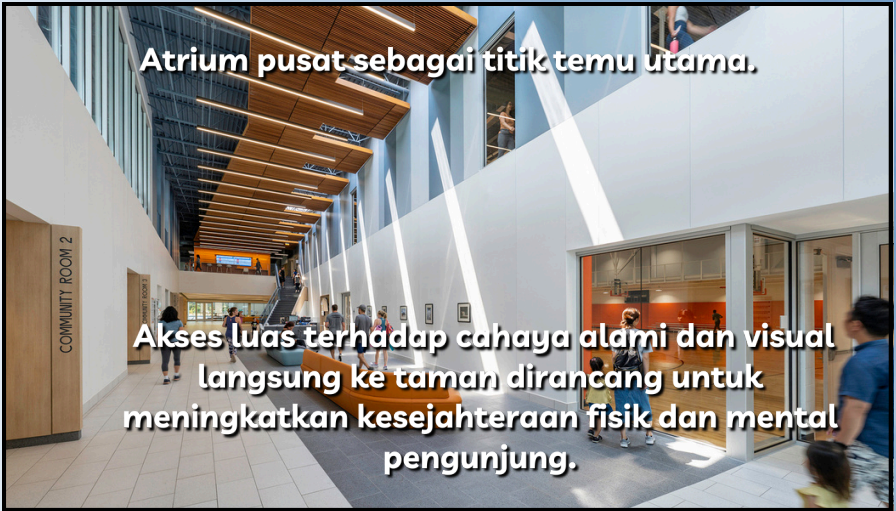
## Deskripsi Umum

West Lafayette Wellness Center dirancang dengan visi utama inklusivitas, menciptakan fasilitas kebugaran dan rekreasi yang terbuka untuk semua anggota komunitas. Konsep ini tercermin dalam:

- Ruang ganti dan toilet inklusif, pertama di negara bagian untuk fasilitas sejenis.
- Desain Universal: wayfinding yang jelas, area pengawasan anak dalam ruangan, serta pintu lebih lebar untuk kursi roda olahraga.
- Kolam renang dengan aksesibilitas tinggi, termasuk entry ramp dan lift.

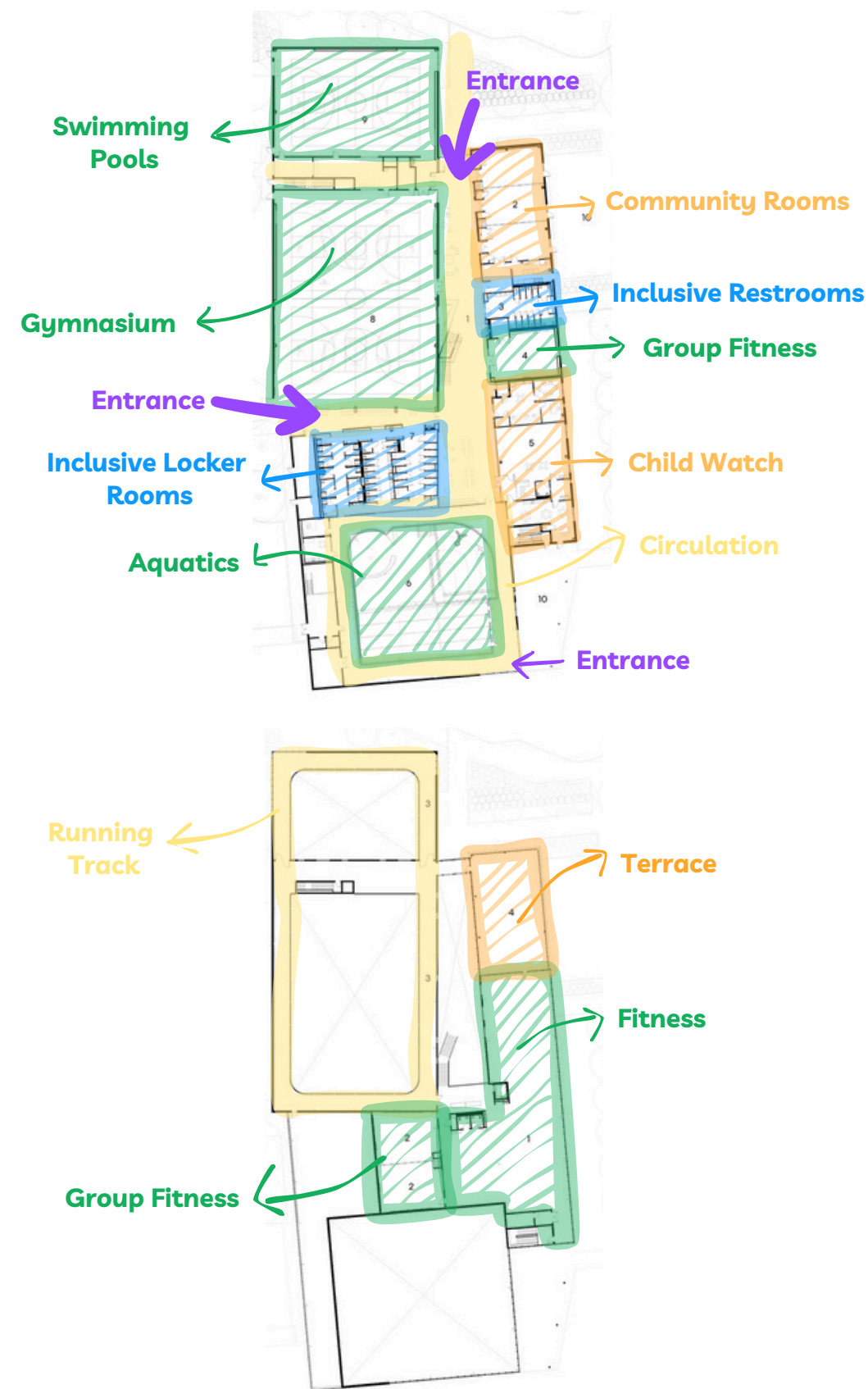


## Galeri





# WEST LAFAYETTE WELLNESS CENTER



## Daftar Ruang

### Spaces for Physical Activities (54%)

1. Swimming Pools
2. Gymnasium
3. Group Fitness I
4. Aquatics
5. Fitness
6. Group Fitness II

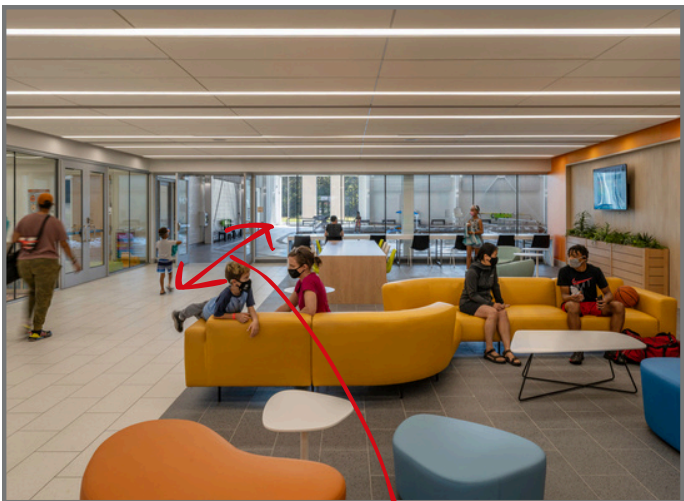
### Spaces for Social Activities (27%)

1. Community Rooms
2. Child Watch
3. Terrace

### Spaces for Services (19%)

1. Inclusive Restrooms
2. Inclusive Locker Rooms

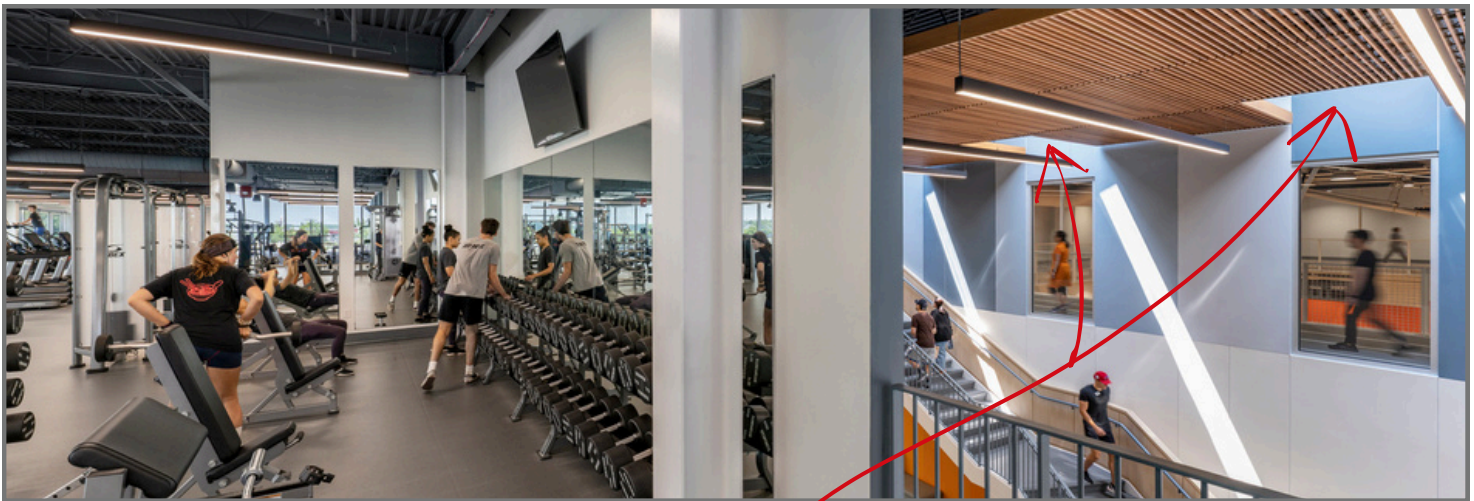
## Kualitas Ruang



Integrated Indoor-Outdoor Experience



Visual Connection to Greeneries



Natural Lighting for Energy Efficiency



# VIVEDA WELLNESS RETREAT

Arsitek : **A for Architecture**

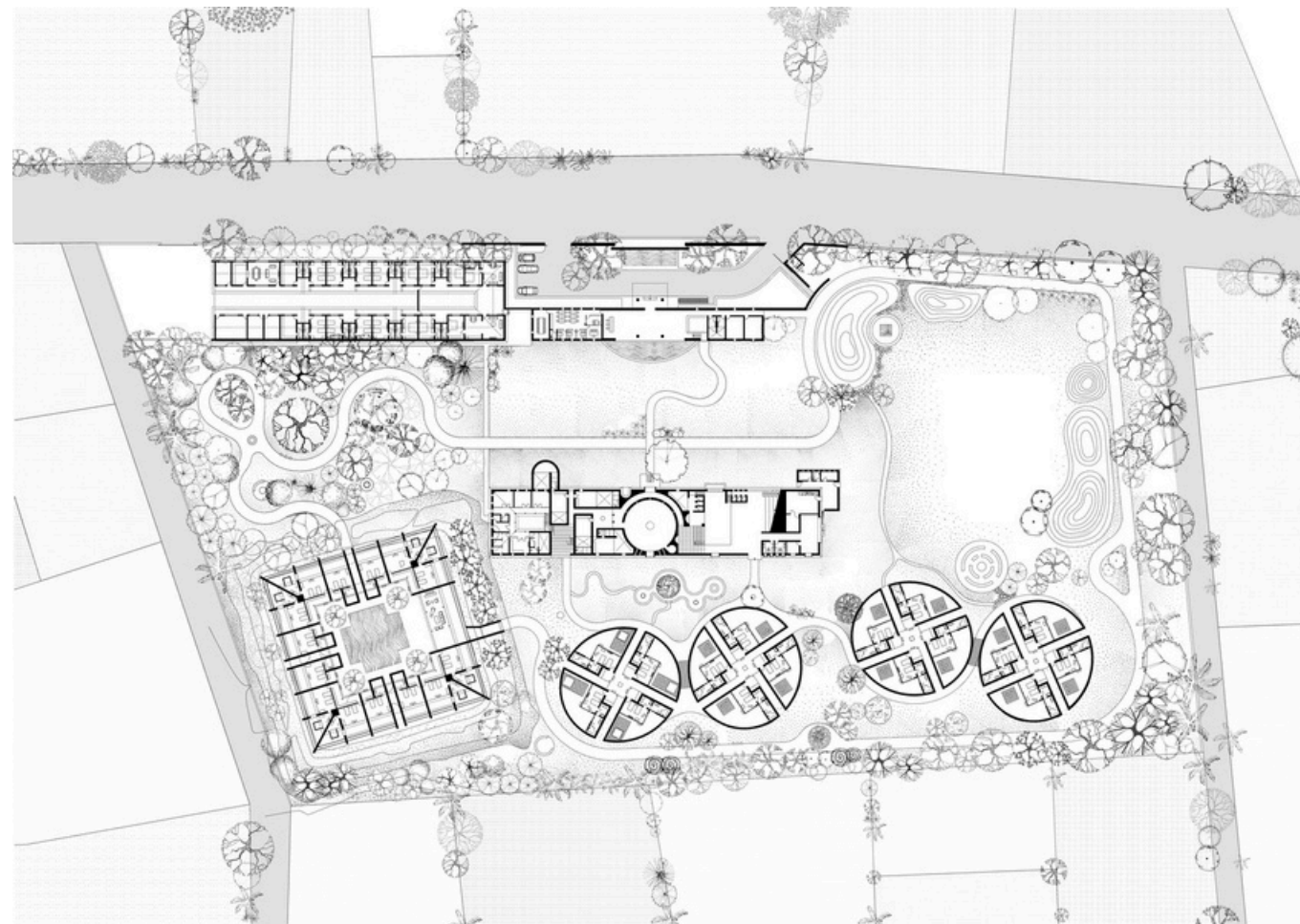
Luas : **3.900 m<sup>2</sup>**

Tahun : **2019**

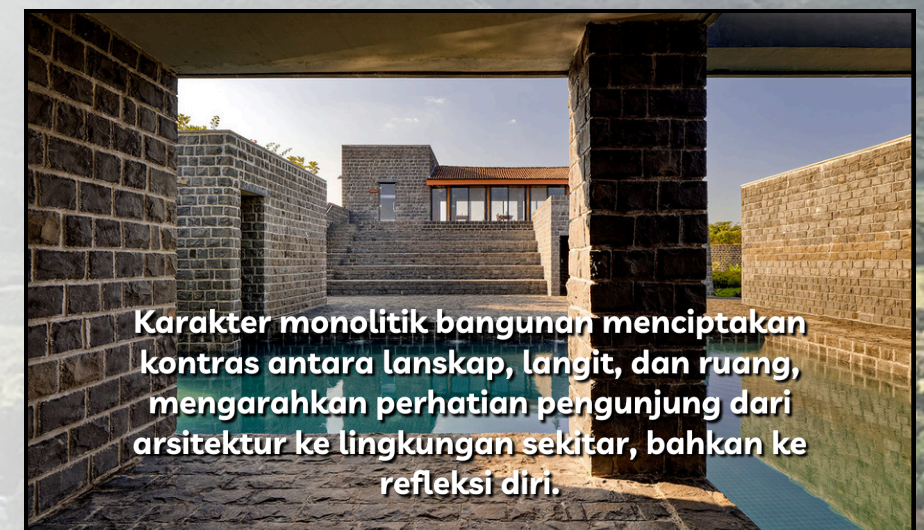
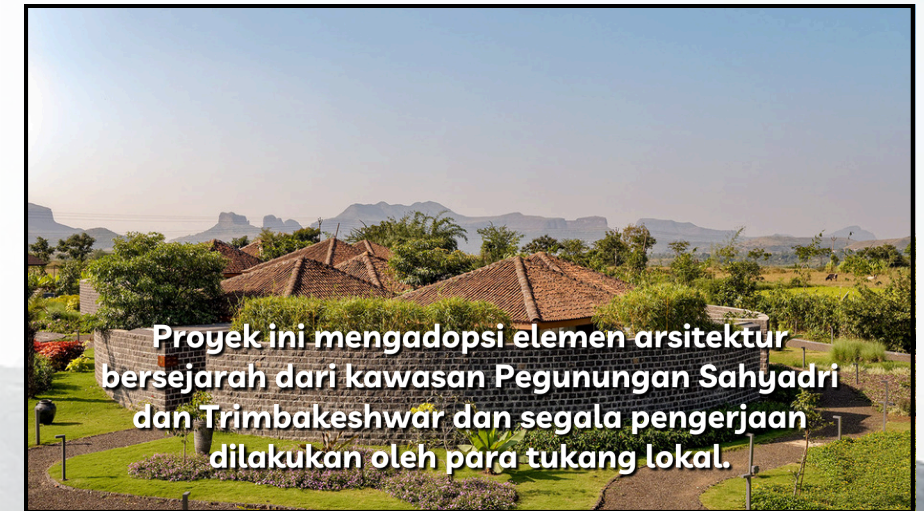
## Deskripsi Umum

Proyek ini terletak di antara Pegunungan Sahyadri, perairan Bendungan Gautami Godavari, dan lahan pertanian yang luas di wilayah dengan iklim panas dan kering, tetapi menikmati musim hujan dan dingin yang menyenangkan. Desainnya merespons kondisi ini dengan menciptakan ruang yang teduh, minim dinding, serta memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi. Penggunaan halaman dalam dan ruang hijau membantu menurunkan suhu serta menambah kelembapan di lingkungan yang kering.

Proyek ini mengadopsi teknik konstruksi tradisional dari Desa Beze dan sekitarnya, yang biasanya menggunakan plinth batu, rangka kayu, dinding bata atau tanah, serta atap genteng tanah liat. Seluruh material utama bersumber secara lokal (dalam radius 20-50 km) untuk mengurangi jejak karbon dan memberdayakan pengrajin setempat.

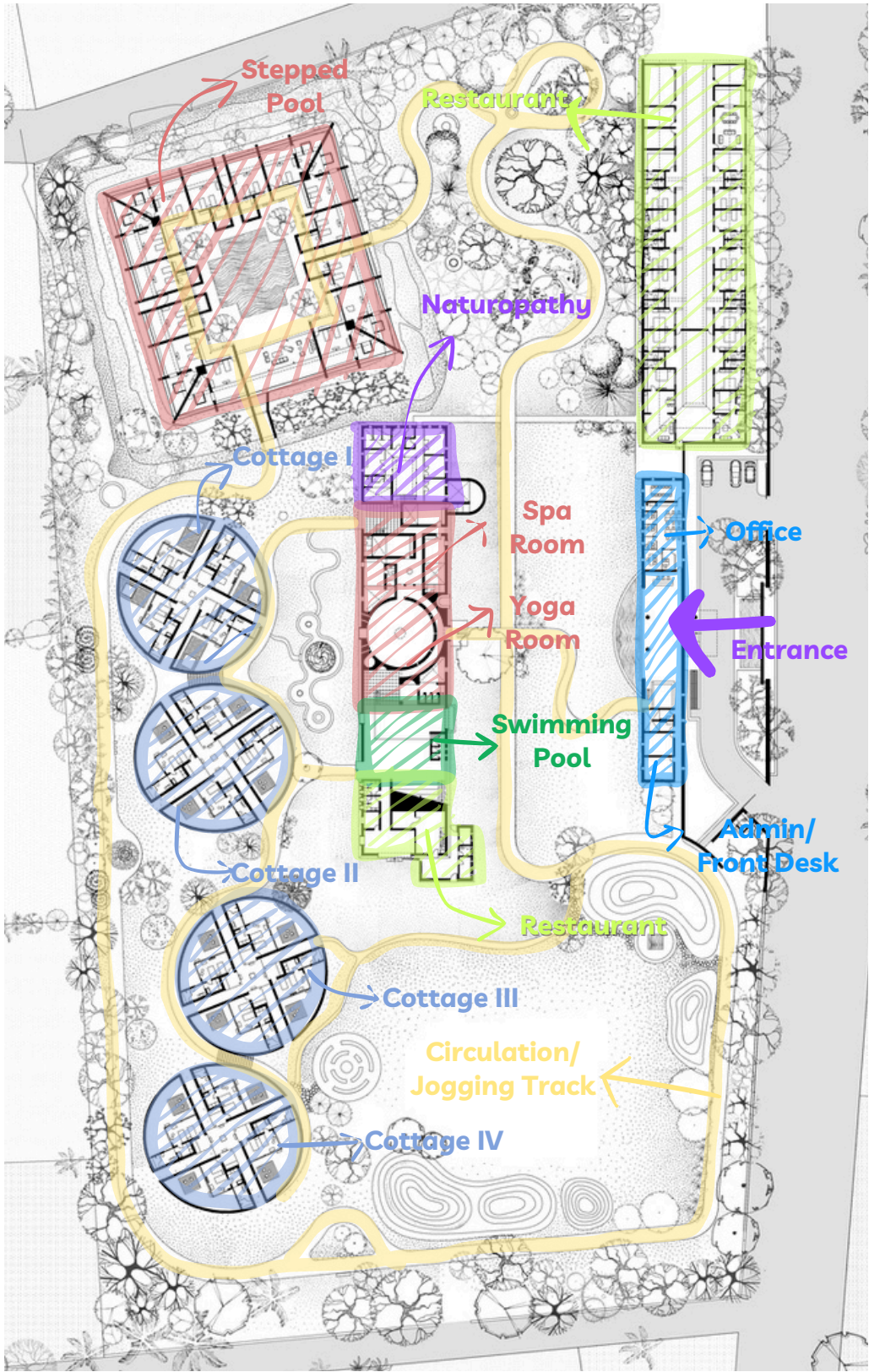


## Galeri





# VIVEDA WELLNESS RETREAT



## Daftar Ruang

### Spaces for Physical Activities (7%)

- 1. Swimming Pools

### Spaces for Mental/Spiritual Activities (23%)

- 1. Stepped Pool
- 2. Spa Room
- 3. Yoga Room

### Spaces for Services (16%)

- 1. Office
- 2. Admin/Front Desk

### Spaces for Residentials (31%)

- 1. Cottage I
- 2. Cottage II
- 3. Cottage III
- 4. Cottage IV

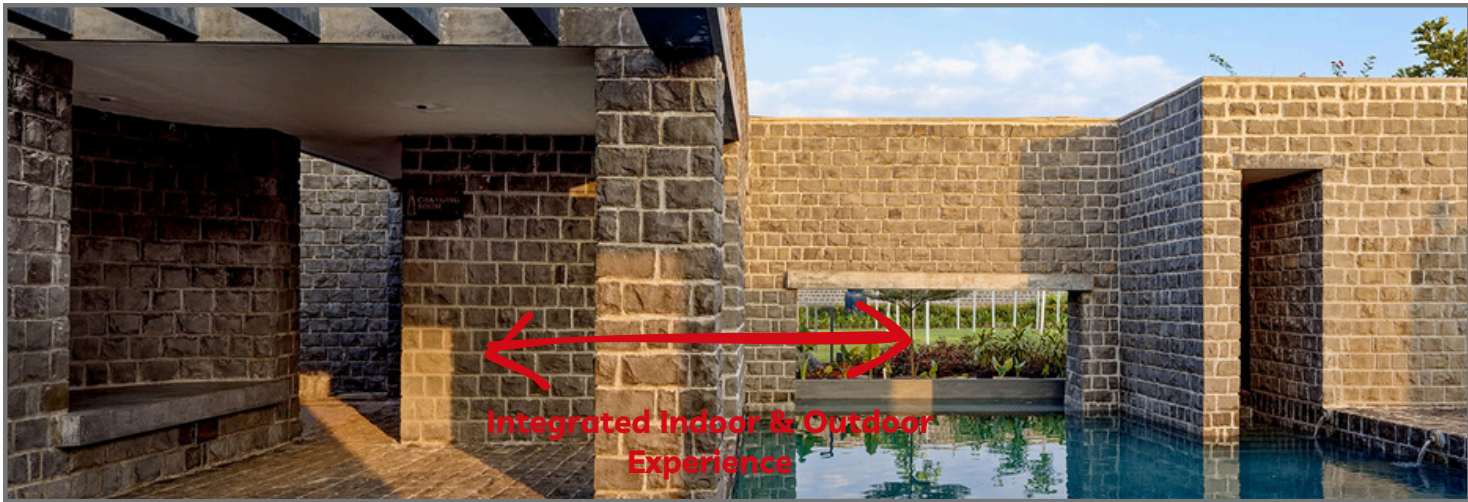
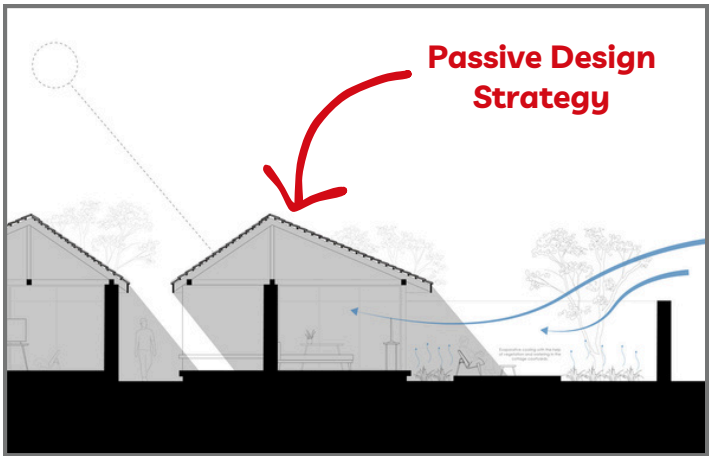
### Spaces for Retails (16%)

- 1. Restaurant I
- 2. Restaurant II

### Spaces for Environmental Activities (7%)

- 1. Naturopathy

## Kualitas Ruang





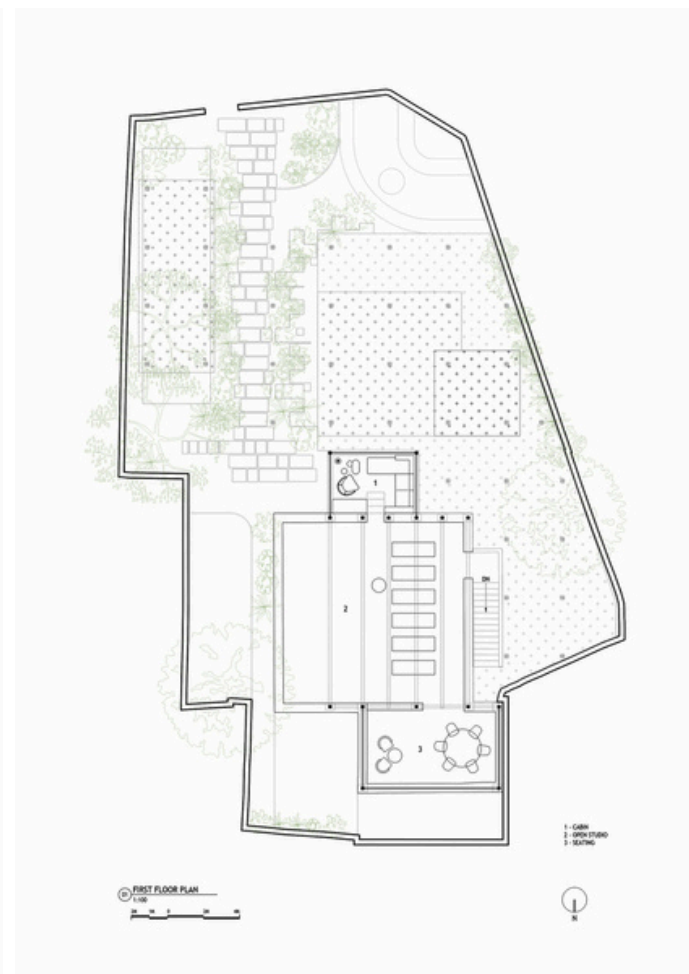
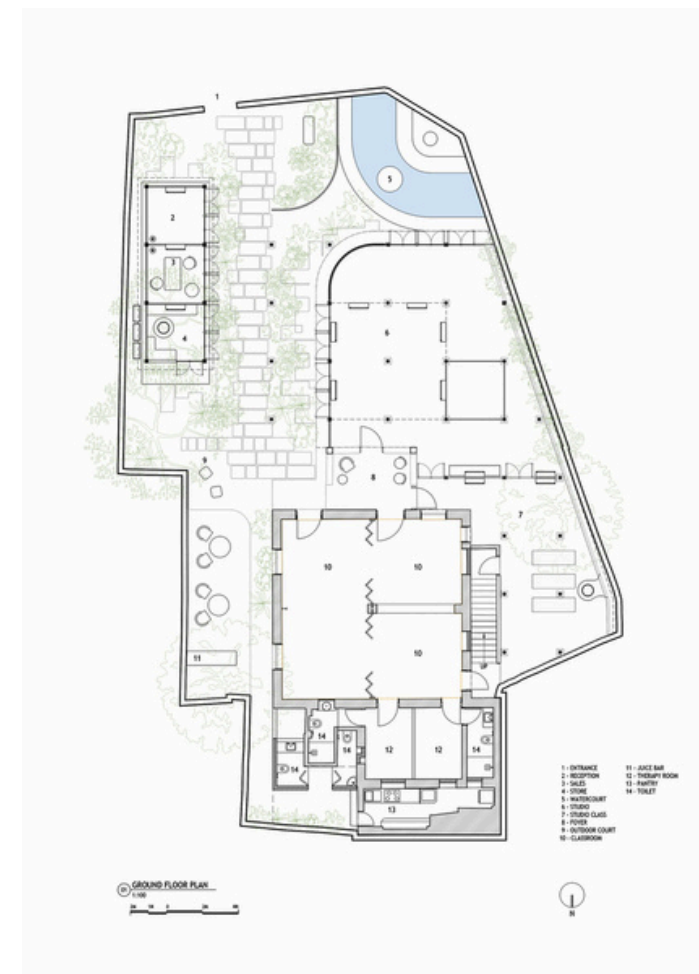
# WELLNESS HAVEN

Arsitek : **RAD co+ lab**  
Luas : **650 m<sup>2</sup>**  
Tahun : **2023**

## Deskripsi Umum

Proyek ini berlokasi di lingkungan yang dinamis dekat Carter Road, Mumbai, India. Sebuah rumah tua yang telah mengalami berbagai perubahan seiring perkembangan kota kini diadaptasi menjadi pusat kesehatan. Rumah ini mengalami perluasan permanen yang menyatu dengan struktur aslinya, seperti penambahan dapur, toilet, dan tangga batu paloda merah muda yang menjadi simbol perpaduan harmonis antara lama dan baru.

Konsep utama proyek ini adalah "palimpsest", yang menggambarkan lapisan sejarah, fungsi, dan material yang terjalin untuk menciptakan pengalaman unik. Proses restorasi dilakukan dengan mempertahankan elemen lama, seperti dinding bata yang dibiarkan terbuka, dan menambahkan struktur baru di sekitar rumah.

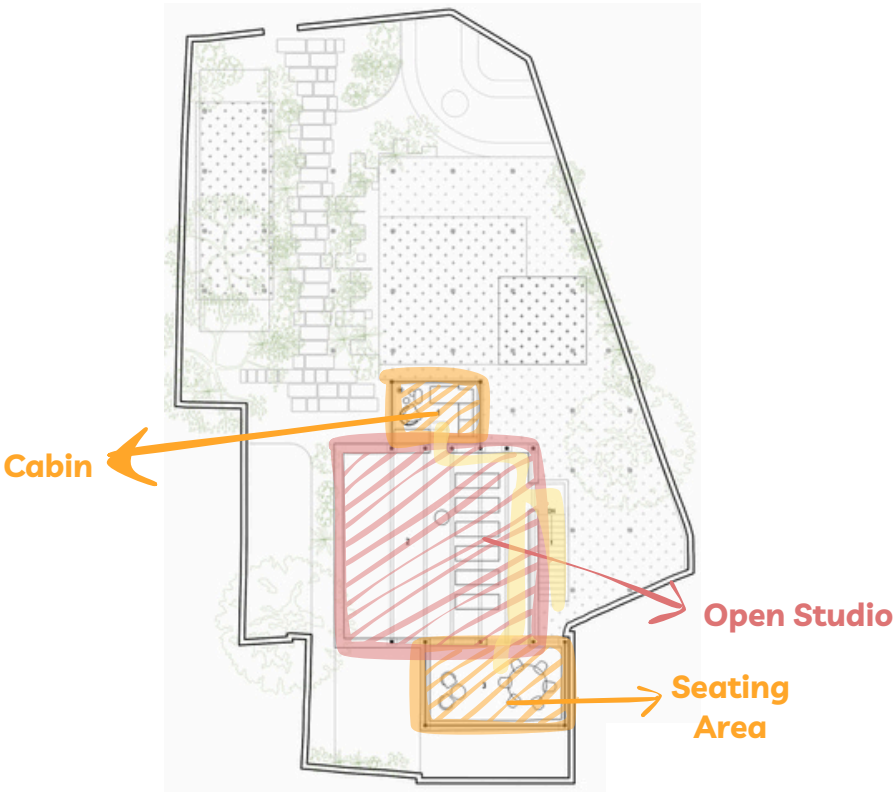
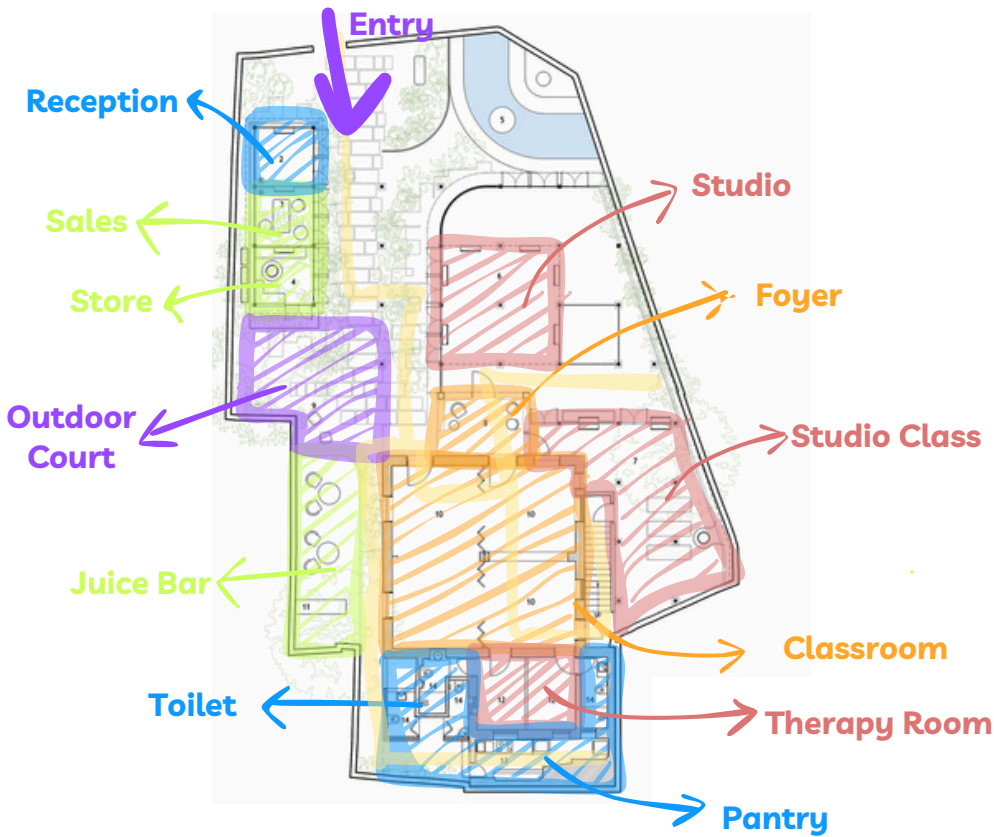


## Galeri





# WELLNESS HAVEN



## Daftar Ruang

### Spaces for Mental/Spiritual Activities (27%)

- 1. Studio
- 2. Studio Class
- 3. Therapy Room
- 4. Open Studio

### Spaces for Retails (20%)

- 1. Sales
- 2. Store
- 3. Juice Bar

### Spaces for Environmental Activities (6%)

- 1. Outdoor Court

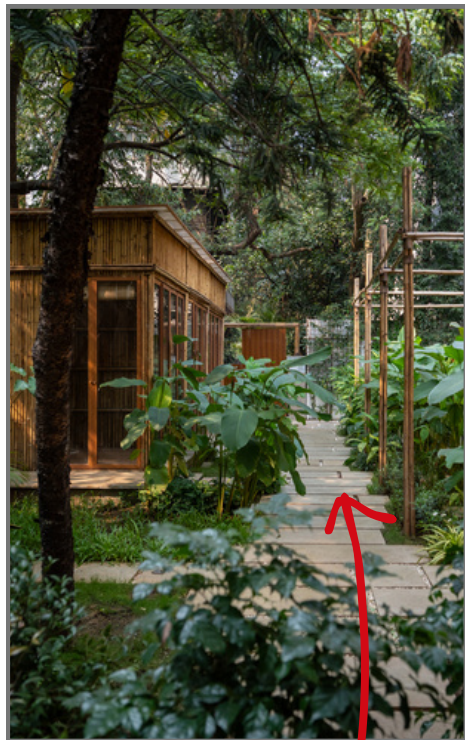
### Spaces for Social Activities (27%)

- 1. Foyer
- 2. Classroom
- 3. Cabin
- 4. Seating Area

### Spaces for Services (20%)

- 1. Reception
- 2. Toilet
- 3. Pantry

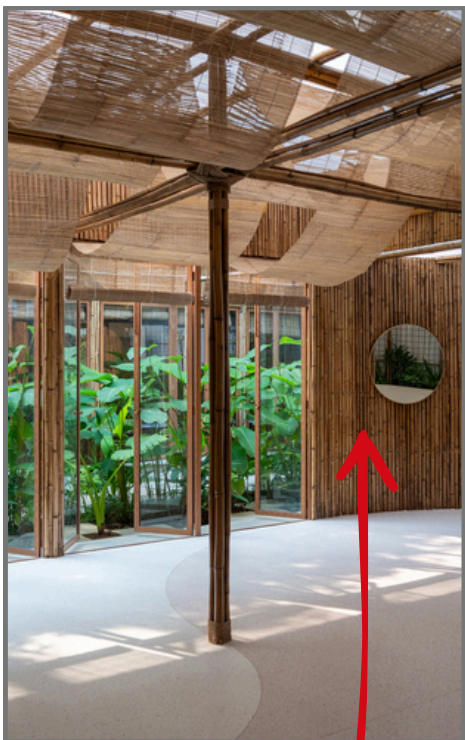
## Kualitas Ruang



Therapeutic Pathway



Indoor Greenery



Natural Element



## KESIMPULAN STUDI PRESEDEN

### 1. Pendekatan Arsitektur yang Mendukung Wellness

- ✓ Integrasi elemen biophilic: tanaman, pencahayaan alami, ventilasi udara.
- ✓ Material alami (kayu, batu) untuk menciptakan suasana tenang.
- ✓ Harmoni antara ruang dalam & luar untuk meningkatkan koneksi dengan alam.

### 2. Organisasi Ruang yang Fleksibel dan Modular

- ✓ Ruang adaptif untuk berbagai aktivitas (yoga, meditasi, terapi, dll.).
- ✓ Pemisahan zona: Therapeutic, Recreational, & Nourishment untuk pengalaman wellness yang lebih fokus.
- ✓ Penggunaan furnitur movable dan partisi fleksibel untuk kemudahan adaptasi.

### 3. Integrasi Lingkungan yang Mendukung Relaksasi

- ✓ Soundscape (suara alam, air mengalir) & aromatherapy untuk meningkatkan pengalaman.
- ✓ Ruang semi-terbuka dengan lanskap alami untuk efek restoratif.
- ✓ Area transisi indoor-outdoor yang seamless untuk kenyamanan lebih baik.

### 4. Sirkulasi yang Meningkatkan Efektivitas

- ✓ Sirkulasi yang intuitif dan mengalir secara alami.
- ✓ Jalur pejalan kaki berkelok lembut untuk memberikan efek relaksasi.
- ✓ Koneksi antar-zona yang mudah dipahami agar pengguna tidak merasa bingung.

### 5. Pemanfaatan Teknologi untuk Wellness

- ✓ Smart lighting yang dapat disesuaikan untuk aktivitas yang berbeda.
- ✓ Air purification system & sensor suhu untuk lingkungan yang lebih sehat.
- ✓ Sistem suara adaptif untuk mendukung aktivitas wellness (meditasi, terapi, olahraga).

### 6. Sustainability & Efisiensi Energi

- ✓ Pemanfaatan energi terbarukan (panel surya, ventilasi alami).
- ✓ Pengelolaan air berkelanjutan: daur ulang air hujan, kolam refleksi.
- ✓ Green roof & vertical garden untuk mengurangi suhu dan meningkatkan kualitas udara.



# DEVELOPMENT OF PROGRAMMING & MASSING

5



# DAFTAR AKTIVITAS DARI STUDI PRESEDEN

Activty	Space	Type of Wellness					Precedent Study
		Physical	Mental	Social	Environment	Spiritual	
Healthy cooking workshop	Culinary Wellness Lab & Cooking Studio	●		●	●		Wellness Haven
Herbal tea & juice therapy, mindful eating	Wellness Café & Dining Area	●	●	●			Taikoo Li Qiantan Retail Wellness Center
Group therapy, wellness workshop	Multi-purpose Workshop Room		●	●			Mashouf Wellness Center
Networking session, co-working lounge	Social & Co-working Lounge			●			West Lafayette Wellness Center
Shopping produk kesehatan & wellness lifestyle	Wellness Retail Shop	●	●		●		Taikoo Li Qiantan Retail Wellness Center
Massage therapy, acupuncture, physiotherapy	Massage & Treatment Rooms	●	●				Viveda Wellness Retreat
Sauna, cold immersion	Regeneration Zone (Sauna, Cold Plunge Pool)	●					-

# DAFTAR AKTIVITAS DARI STUDI PRESEDEN

Activity	Space	Type of Wellness					Precedent Study
		Physical	Mental	Social	Environment	Spiritual	
Functional training, mobility workout, calisthenics	Functional Training Zone (Indoor & Outdoor)	●					Mashouf Wellness Center
Yoga, pilates, breathwork	Yoga & Pilates Studio	●	●			●	Wellness Haven
Water therapy, aquatic fitness	Pool	●	●				Viveda Wellness Retreat
Hiking/jogging	Outdoor Trail & Jogging Path	●			●		Taikoo Li Qiantan Retail Wellness Center
Meditation, silent retreat, sensory therapy	Meditation & Mindfulness Room		●			●	Wellness Haven
Reading & reflection	Reading Lounge & Quiet Zone		●			●	Viveda Wellness Retreat
Sleep recovery	Sleeping Room	●	●				Viveda Wellness Retreat



# PARAMETER KUALITAS RUANG DARI STUDI PRESEDEN

Classification	Architecture Parameters Identified from Precedent Studies that Influence Wellness	Type of Wellness				
		Physical	Mental	Social	Environmental	Spiritual
Nature Integration & Biophilic Design	<b>Visual connection to nature</b> Meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan.	●	●		●	●
	<b>Indoor &amp; outdoor greenery</b> Mengurangi stres dan meningkatkan kualitas udara.	●	●		●	
	<b>Water features &amp; natural elements</b> Memberikan efek terapeutik.	●	●		●	●
	<b>Natural materials &amp; lighting</b> Mengurangi polusi visual.	●	●		●	
Mobility & Circulation	<b>Seamless accessibility</b> Ruang harus inklusif dan mudah diakses.	●		●		
	<b>Intuitive spatial flow</b> Mengurangi disorientasi dalam navigasi.	●	●	●		
	<b>Therapeutic pathways</b> Jalur refleksi dan meditasi dalam lingkungan yang mendukung.	●	●		●	●

# PARAMETER KUALITAS RUANG DARI STUDI PRESEDEN

Classification	Architecture Parameters Identified from Precedent Studies that Influence Wellness	Type of Wellness				
		Physical	Mental	Social	Environmental	Spiritual
Spatial Programming & Functionality	<b>Flexible multi-purpose spaces</b> Dapat beradaptasi untuk berbagai aktivitas wellness.	●	●	●		●
	<b>Integrated indoor &amp; outdoor experience</b> Menyelaraskan aktivitas dengan elemen alami.	●	●		●	●
	<b>Private &amp; communal balance</b> Menyediakan zona untuk solitude maupun interaksi sosial.		●	●		
Sensory Comfort & Healing Atmosphere	<b>Thermal comfort optimization</b> Menggunakan strategi desain pasif.	●	●		●	
	<b>Acoustic &amp; lighting control</b> Mencegah overstimulasi sensorik.	●	●			●
	<b>Aromatherapy &amp; air purification</b> Meningkatkan kualitas pengalaman ruang.	●	●		●	●



# PROGRAM RUANG

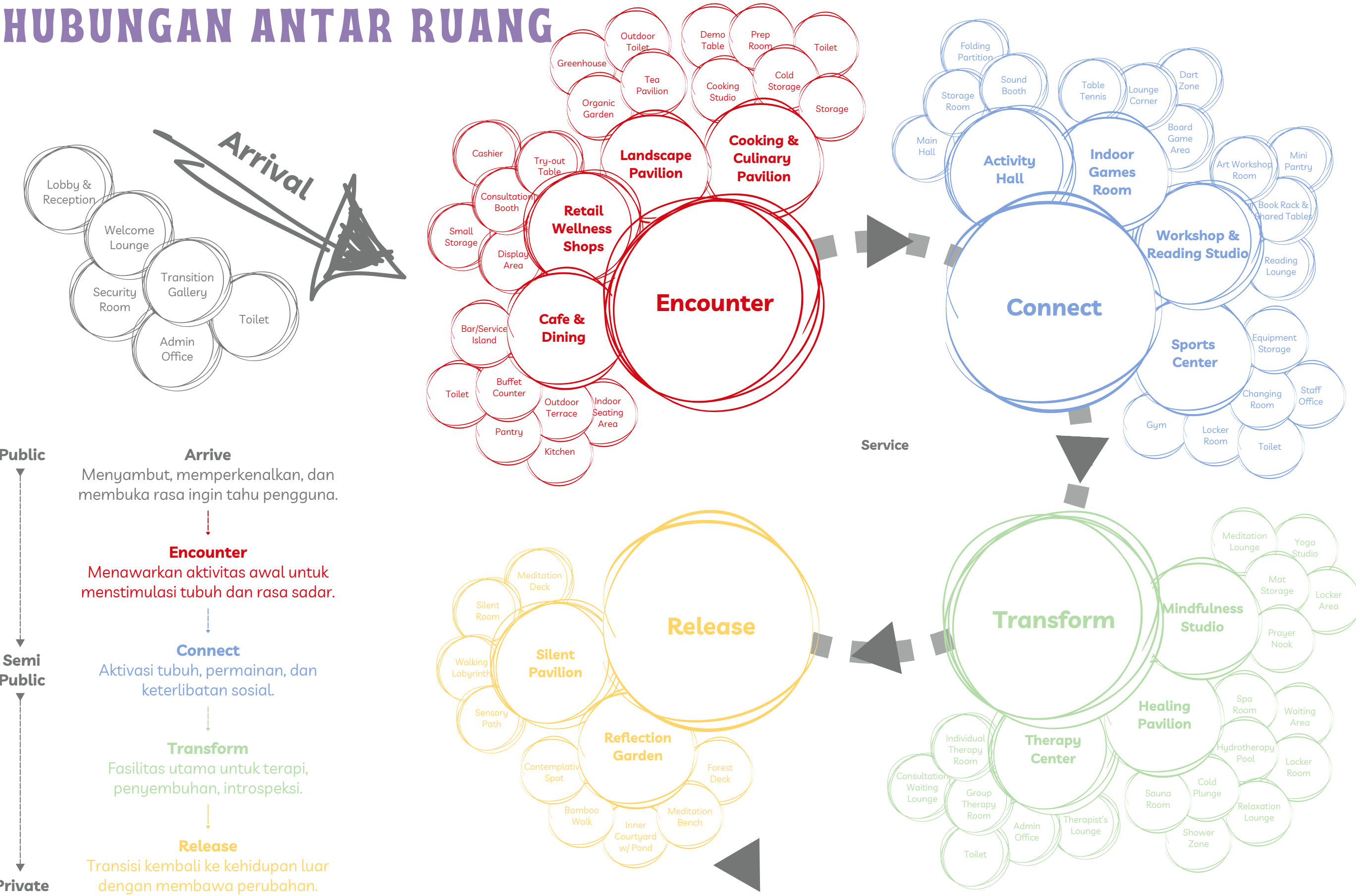
Zona	Tipe	Ruang	Pengguna	Aksesibilitas	Aktivitas	Luas Ideal (m²)		Standar Referensi	Sumber Standar
Arrive	-	Lobby & Reception	Pengunjung, resepsionis	Publik	Penyambutan, registrasi, informasi umum	100	315	Neufert (Hall Entry)	Neufert, Architect's Data
		Welcome Lounge	Pengunjung, tamu	Publik	Duduk santai, menunggu, orientasi awal	80		Hospitality Lounge	Neufert & Studi Referensi Hotel
		Transition/Sensorial Gallery	Pengunjung	Publik	Transisi dari luar ke dalam, pengalaman sensori awal	60		Galeri Transisi	Studi Wellness Center
		Security Room	Petugas keamanan	Semi-private	Monitoring CCTV, kontrol akses, komunikasi keamanan	20		Keamanan Gedung Umum	SNI 03-1733-2004
		Admin Office	Staf administrasi	Private	Pengelolaan data, administrasi operasional	25		Kantor Kecil	Neufert
		Public Toilet	Pengunjung	Publik	Kebutuhan sanitasi	30 (L+P)		Toilet Umum	SNI 03-1733-2004 & Neufert
Encounter	Café & Dining	Indoor Seating Area	Pengunjung	Publik	Makan di dalam ruangan	120	360	Restaurant Seating Area	Neufert
		Outdoor Terrace	Pengunjung	Publik	Makan di luar ruangan, bersantai	100		Outdoor Dining	Studi Restoran & Kafe
		Buffet Counter	Pengunjung, staf	Publik	Penyajian makanan prasaji	20		Buffet Serving	Neufert & Studi Hotel
		Bar/Service Island	Staf, pengunjung	Semi-publik	Pelayanan minuman atau makanan ringan	15		Bar Counter	Neufert
		Kitchen	Staf dapur	Private	Persiapan dan memasak makanan utama	60		Komersial Kitchen	Neufert
		Pantry	Staf	Private	Penyimpanan makanan & alat ringan	15		Pantry	SNI & Studi Hospitality
		Public Toilet	Pengunjung	Publik	Kebutuhan sanitasi	30 (L+P)		Toilet Umum	SNI 03-1733-2004 & Neufert
	Cooking & Culinary Pavilion	Cooking Studio	Peserta workshop, chef	Semi-publik	Workshop memasak, demo kuliner	60	134	Cooking Classroom	Studi Culinary School
		Demo Table	Chef, peserta	Semi-publik	Demonstrasi memasak langsung	20		Demo Station	Studi Culinary Institute
		Cold Storage	Staf	Private	Penyimpanan bahan makanan dingin	12		Cold Room	Neufert
		Prep Room	Staf dapur	Private	Persiapan awal bahan makanan	20		Kitchen Prep	Neufert
		Utility Sink	Staf	Private	Pencucian alat besar dan bahan	6		Sink Area	Studi Dapur Komersial
		Storage	Staf	Private	Penyimpanan peralatan atau bahan kering	10		Gudang Kecil	SNI
		Toilet Staff	Staf	Private	Kebutuhan sanitasi staf	6		Toilet Staff	SNI
	Retail Wellness Shop	Display Area	Pengunjung	Publik	Pameran produk atau hasil workshop	30	75	Area Retail Display	Studi Pop-Up Store
		Consultation Booth	Pengunjung, konsultan	Semi-publik	Konsultasi nutrisi, produk, atau layanan	15		Booth Konsultasi	Studi Wellness Retail
		Try-out Table	Pengunjung	Publik	Mencoba sampel makanan/produk	12		Tasting Booth	Studi Retail Experience
		Cashier	Pengunjung, staf kasir	Publik	Pembayaran produk atau layanan	10		Kasir	Neufert
		Small Storage	Staf	Private	Penyimpanan produk stok toko	8		Gudang Mini	SNI
	Landscape Pavilion	Organic Garden	Pengunjung, pengelola taman	Publik	Edukasi pertanian organik, panen mandiri	80	190	Urban Garden	Studi Urban Farming
		Greenhouse (opsional)	Pengunjung, staf taman	Publik	Pembibitan tanaman dan display pertanian modern	50		Greenhouse Showcase	Studi Botanical Garden
		Tea Pavilion	Pengunjung	Publik	Minum teh, relaksasi, diskusi ringan	40		Outdoor Lounge	Studi Wellness Pavilion
		Outdoor Toilet	Pengunjung	Publik	Kebutuhan sanitasi di area luar	20 (L+P)		Toilet Eksternal	SNI & Neufert

# PROGRAM RUANG

Zona	Tipe	Ruang	Pengguna	Aksesibilitas	Aktivitas	Luas Ideal (m²)		Standar Referensi	Sumber Standar
Connect	Sport Center	Gym (Cardio, Strength, Stretching)	Pengunjung, pelatih	Publik	Latihan fisik (kardio, beban, stretching)	150	237	Fitness Center	Neufert & Studi Gym Modern
		Locker Room	Pengunjung	Semi-private	Penyimpanan barang pribadi sebelum/selesai aktivitas gym	25		Locker Room	SNI & Neufert
		Changing Room	Pengunjung	Semi-private	Ganti pakaian sebelum/sesudah aktivitas	20		Changing Room	SNI & Studi Wellness
		Toilet	Pengunjung	Publik	Kebutuhan sanitasi di area gym	20 (L+P)		Toilet Umum	SNI & Neufert
		Equipment Storage	Staf, pengelola	Private	Penyimpanan alat-alat olahraga	10		Gudang Alat Fitness	Studi Gym & Wellness
		Staff Office	Staf pelatih, pengelola	Private	Koordinasi, administrasi staf gym	12		Kantor Kecil	Neufert
	Indoor Games Room	Table Tennis	Pengunjung	Publik	Bermain tenis meja	30	80	Area Rekreasi Indoor	Studi Komunitas & Youth Center
		Dart Zone	Pengunjung	Publik	Bermain dart	10		Game Zone	Studi Game Lounge
		Board Game Area	Pengunjung, komunitas	Publik	Aktivitas permainan meja & interaksi sosial	25		Area Interaksi Sosial	Studi Co-living & Youth Hub
		Bench / Lounge Corner	Pengunjung	Publik	Duduk santai, menunggu teman, diskusi ringan	15		Seating Area	Studi Lounge & Lobi
	Activity Hall	Main Hall	Pengunjung, komunitas	Publik	Aktivitas komunitas, acara, presentasi, seminar	100	116	Aula Serbaguna	Neufert & Studi Komunitas
		Storage Room	Staf, pengelola	Private	Penyimpanan kursi, alat audio, perlengkapan hall	10		Gudang Hall	Studi Aula Komunitas
		Folding Partition	-	-	Elemen fleksibel, bukan ruang tetap	-		Partisi Lipat	Studi Arsitektur Fleksibel
		Sound Booth	Staf teknis	Private	Kontrol suara dan lighting kegiatan hall	6		Booth Teknik	Studi Auditorium
	Workshop & Reading Studio	Art Workshop Room	Pengunjung, komunitas	Publik	Kegiatan seni: lukis, keramik, kriya, dsb.	40	83	Studio Seni	Studi Art Center
		Reading Lounge / Library Nook	Pengunjung	Publik	Membaca, belajar mandiri, relaksasi	25		Sudut Baca	Studi Perpustakaan Mikro
		Book Rack & Shared Tables	Pengunjung	Publik	Penyimpanan buku & ruang baca bersama	10		Rak & Meja Baca	Studi Library Lounge
		Pantry Kecil	Staf, pengunjung terbatas	Semi-private	Persiapan makanan ringan & minuman	8		Pantry Mini	Studi Komunitas & Coworking
Transform	Healing Pavilion	Spa Room (Individual)	Pengunjung	Private	Terapi spa personal	12	132	Spa Room Individu	Studi Wellness & Spa
		Hydrotherapy Pool	Pengunjung	Semi-private	Terapi air panas dengan pergerakan tubuh ringan	35		Kolam Terapi	Studi Pusat Rehabilitasi
		Cold Plunge	Pengunjung	Semi-private	Terapi air dingin untuk pemulihan tubuh	8		Cold Pool	Wellness Center Modern
		Steam Room / Sauna	Pengunjung	Semi-private	Terapi uap panas untuk relaksasi	10		Sauna Room	Neufert & Spa Design Guide
		Shower Zone	Pengunjung	Semi-private	Mandi sebelum/sesudah terapi	12		Shower Area	SNI Kamar Mandi
		Relaxation Lounge	Pengunjung	Publik	Istirahat setelah terapi	20		Lounge Terapi	Spa & Wellness Research
		Locker Room	Pengunjung	Semi-private	Menyimpan barang pribadi	20		Locker Area	SNI & Wellness Studio
		Waiting Area	Pengunjung	Publik	Menunggu giliran perawatan	15		Area Tunggu	Studi Spa & Klinik
	Therapy Center	Individual Therapy Room	Klien, terapis	Private	Konseling atau terapi individu	10	73	Ruang Terapi Individu	Studi Psikologi Klinik
		Group Therapy Room	Klien, terapis	Semi-private	Sesi terapi kelompok	25		Ruang Terapi Kelompok	Wellness Mental Health
		Admin Office	Staf administrasi	Private	Pengelolaan administrasi sesi terapi	10		Kantor Kecil	Neufert & SNI
		Therapist's Lounge	Terapis	Private	Ruang istirahat dan diskusi internal terapis	12		Lounge Staf	Studi Klinik & Kesehatan
		Consultation Waiting Lounge	Klien	Publik	Area tunggu sebelum sesi konsultasi	10		Area Tunggu	Studi Klinik Psikologi
		Toilet	Klien, staf	Publik	Kebutuhan sanitasi	6 (L+P)		Toilet	SNI
	Mindfulness Studio	Yoga Studio	Pengunjung	Publik	Aktivitas yoga dalam grup	45	91	Studio Yoga	Studi Wellness Center
		Meditation Lounge	Pengunjung	Publik	Meditasi mandiri atau terpandu	20		Ruang Meditasi	Studi Pusat Mindfulness
		Mat Storage	Staf, instruktur	Private	Penyimpanan matras, bantal terapi, dll.	6		Gudang Kecil	Studi Studio Yoga
		Prayer Nook	Pengunjung	Semi-private	Ruang kecil untuk beribadah	8		Musholla Kecil	SNI & Studi Publik Retreat
		Locker Area	Pengunjung	Semi-private	Penyimpanan barang saat kegiatan relaksasi	12		Area Locker Tambahan	SNI







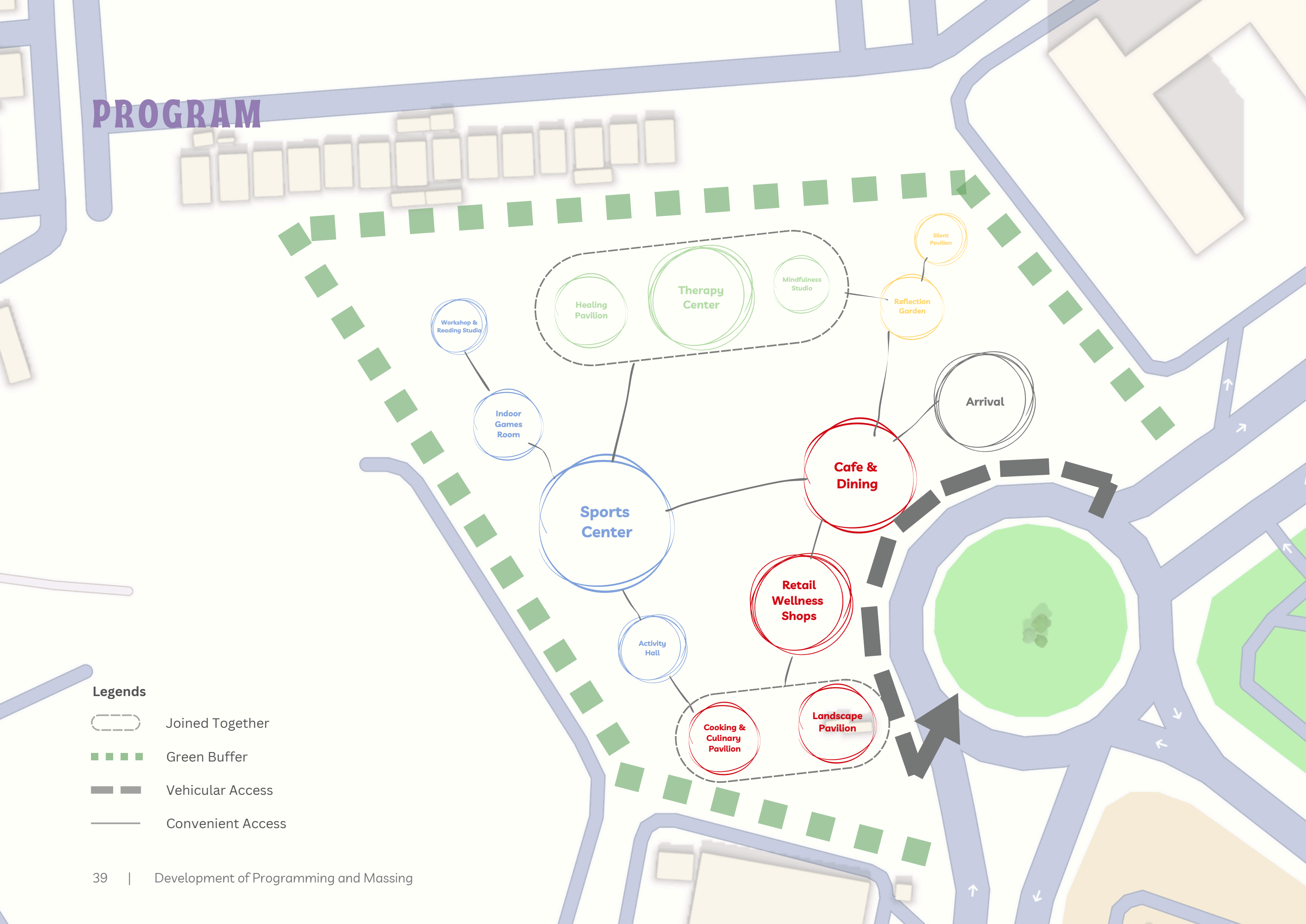
# HUBUNGAN ANTAR RUANG



# PROGRAM

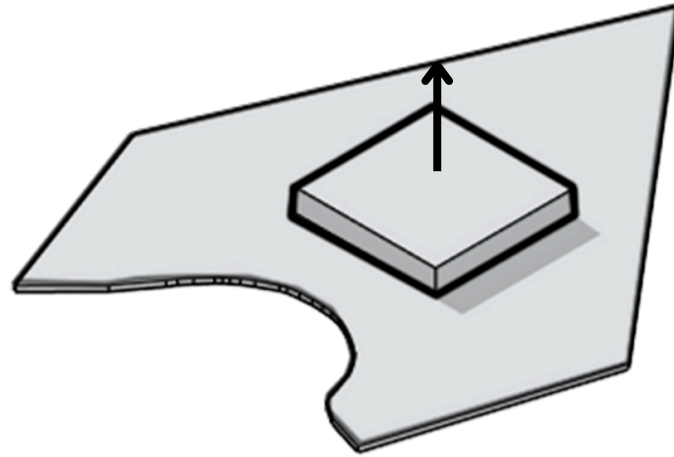
## Legends

-  Joined Together
-  Green Buffer
-  Vehicular Access
-  Convenient Access



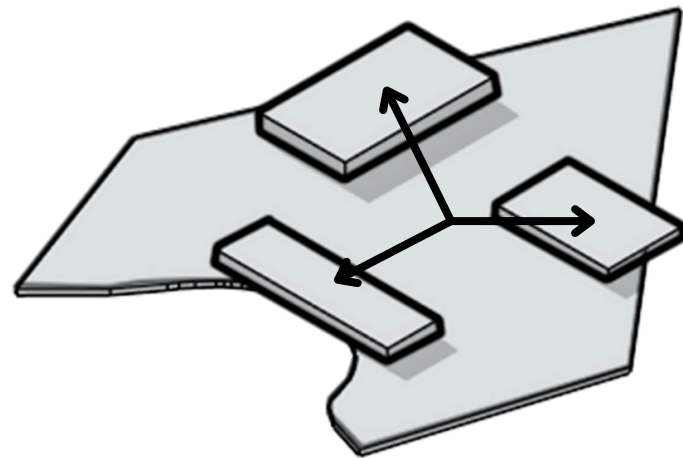


# FORM FINDING



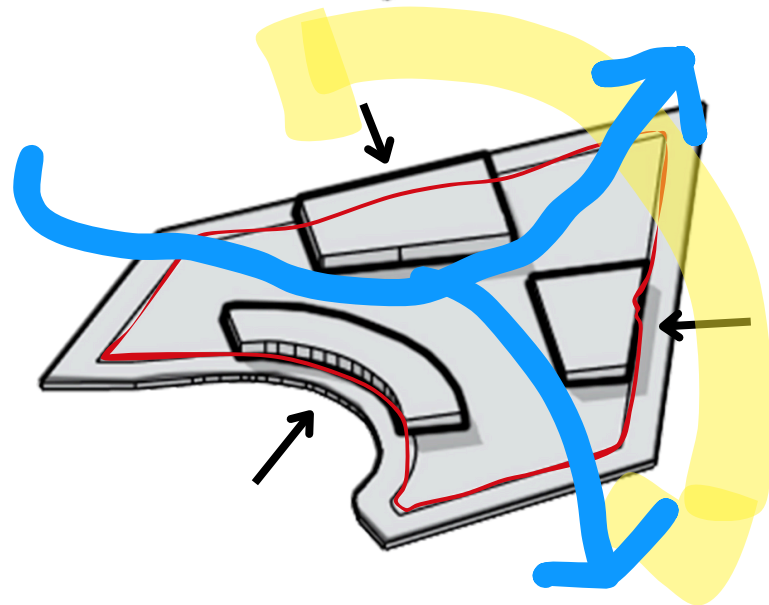
## 1. Initial Mass Placement

The process begins with placing a single mass at the site's primary access point. This initial volume anchors the design and sets the foundation for organizing key functional elements.



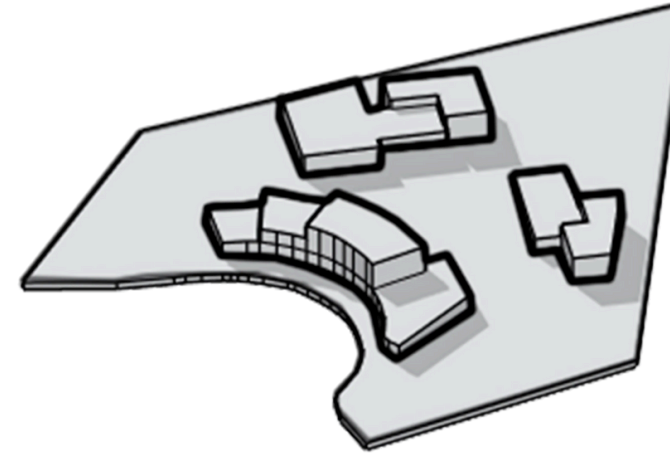
## 2. Zoning by Function

The mass is then divided into three volumes that represent the core zones of the Holistic Wellness Center: Nourishment (public), Recreational (semi-public), and Therapeutic (private). This zoning supports a gradient of spatial privacy and programmatic intensity.



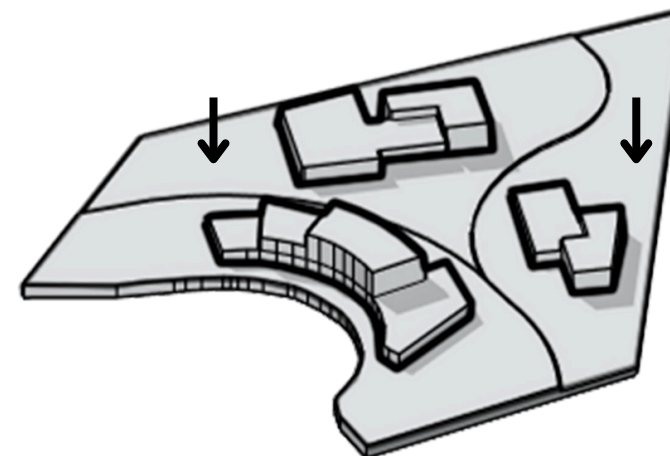
## 3. Setback and Site Responsiveness

Each mass is repositioned with setbacks that respect the site's irregular boundary and existing road curvature. This ensures optimal orientation and maximizes engagement with the landscape edges while maintaining regulatory compliance.



## 4. Form Expression

The building volumes are sculpted to achieve architectural rhythm, aesthetic appeal, and functional clarity. Curved and angled forms enhance user orientation, break visual monotony, and support natural flow within the site.



## 5. Elevation as Spatial Narrative

Finally, a descending elevation strategy is applied. The design gently steps down from the entrance to the deepest therapeutic zone, symbolizing a gradual retreat into introspection. This topographic gesture enhances both spatial drama and psychological impact.

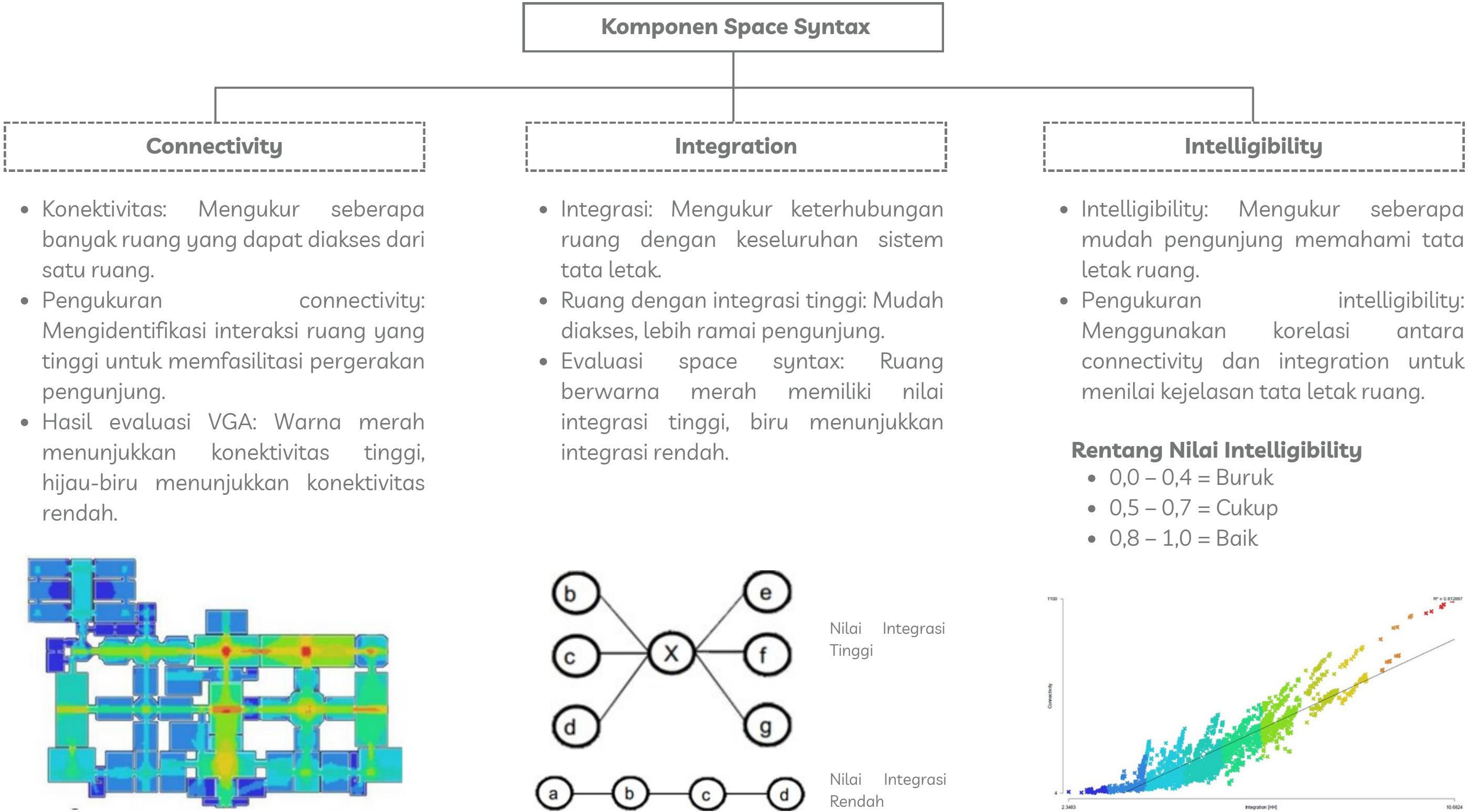
6

# SPACE SYNTAX SIMULATION



# DEFINISI SPACE SYNTAX

Space Syntax adalah alat analisis tata letak ruang untuk memahami pola sirkulasi dan interaksi sosial (Garau et al., 2021).

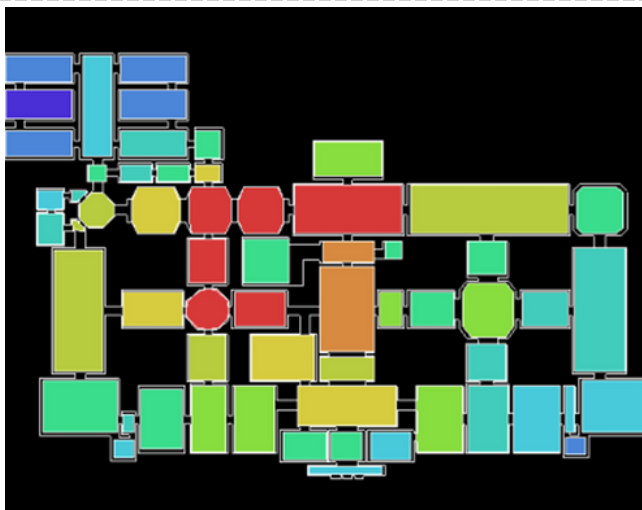


# PEMETAAN SPACE SYNTAX

## Teknik Pemetaan Space Syntax

### Convex Map

- Membagi ruang menjadi bentuk cembung terbesar untuk menganalisis keterhubungan ruang.
- Berguna untuk mengevaluasi hierarki fungsional dan hubungan visual antar zona dalam bangunan.
- Aplikasi: Memahami distribusi ruang dalam pusat perbelanjaan.



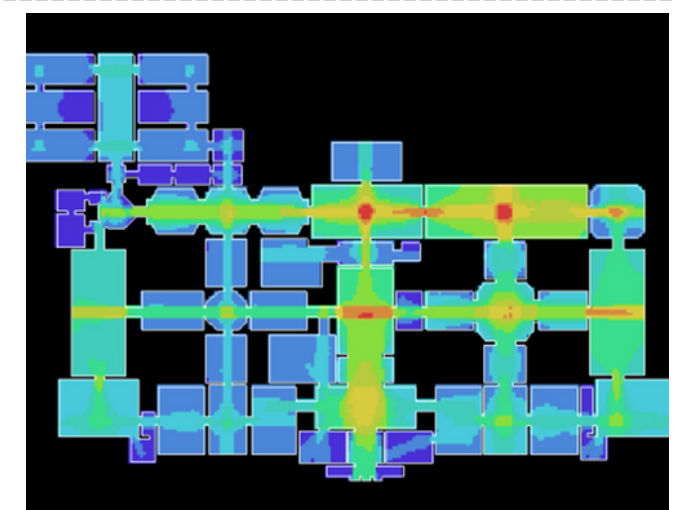
### Axial Map

- Menggambarkan garis pandang dan jalur pergerakan terpanjang di ruang.
- Digunakan untuk menganalisis konektivitas dan integrasi jalur utama yang sering dilalui pengguna.
- Aplikasi: Jaringan jalan kota, jalur pejalan kaki, atau tata letak bangunan.



### Visual Graph Analysis (VGA) Map

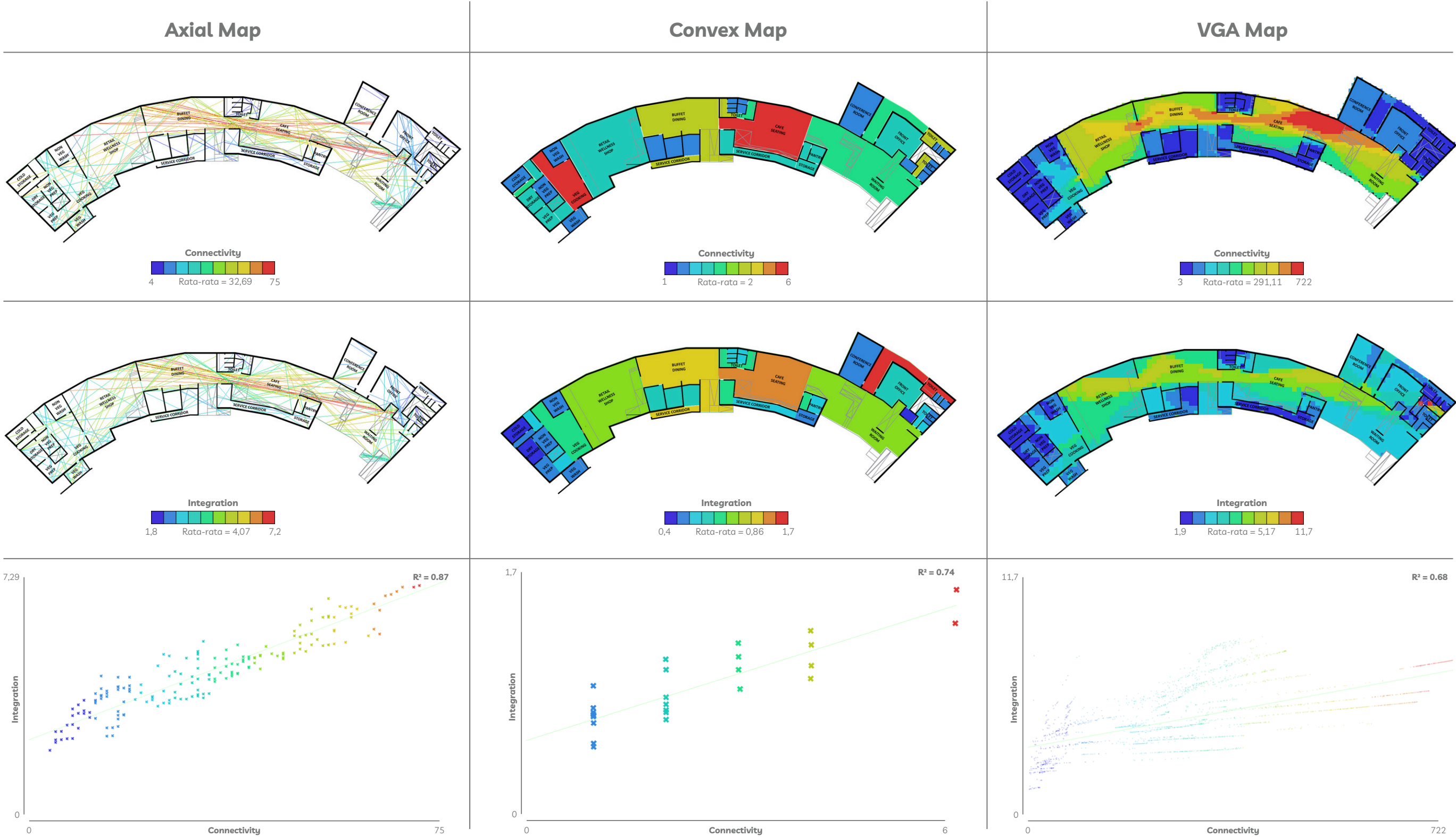
- Menganalisis visibilitas antar titik dalam grid yang dibagi.
- Memberikan wawasan tentang orientasi, navigasi, dan potensi pengawasan ruang.
- Aplikasi: Pusat perbelanjaan, museum, atau ruang publik lainnya.





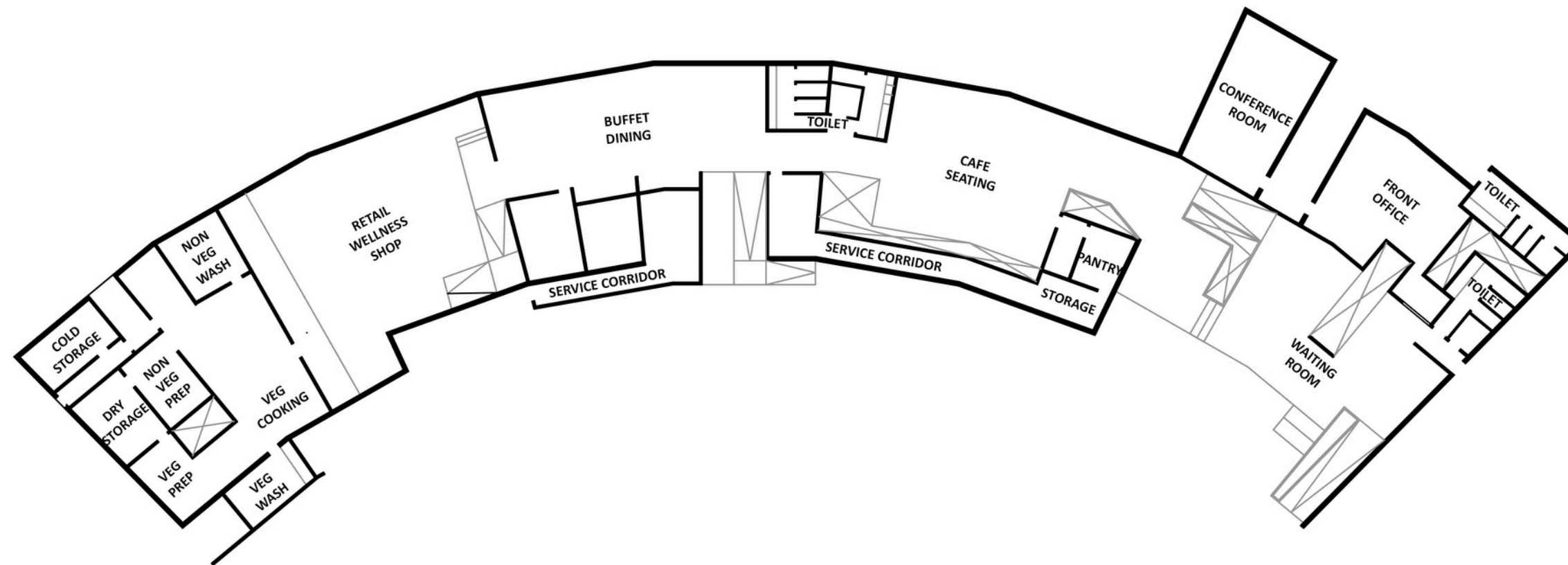
# SPACE SYNTAX ANALYSIS

## Nourishment Block Before



# SPACE SYNTAX EVALUATION

## Nourishment Block



Zona ini merupakan zona **paling publik** dalam keseluruhan kompleks **Holistic Wellness Center**. Ia **berfungsi sebagai titik awal penerimaan** sekaligus wadah untuk **interaksi sosial dan stimulasi sensorik** melalui makanan, minuman, edukasi kuliner, dan retail.

### Prinsip Desain yang Ditekankan:

- Zona publik → **integration dan connectivity tinggi**, intelligibility harus sangat baik.
- Zona servis → **connectivity rendah**, integration hanya untuk jalur internal.

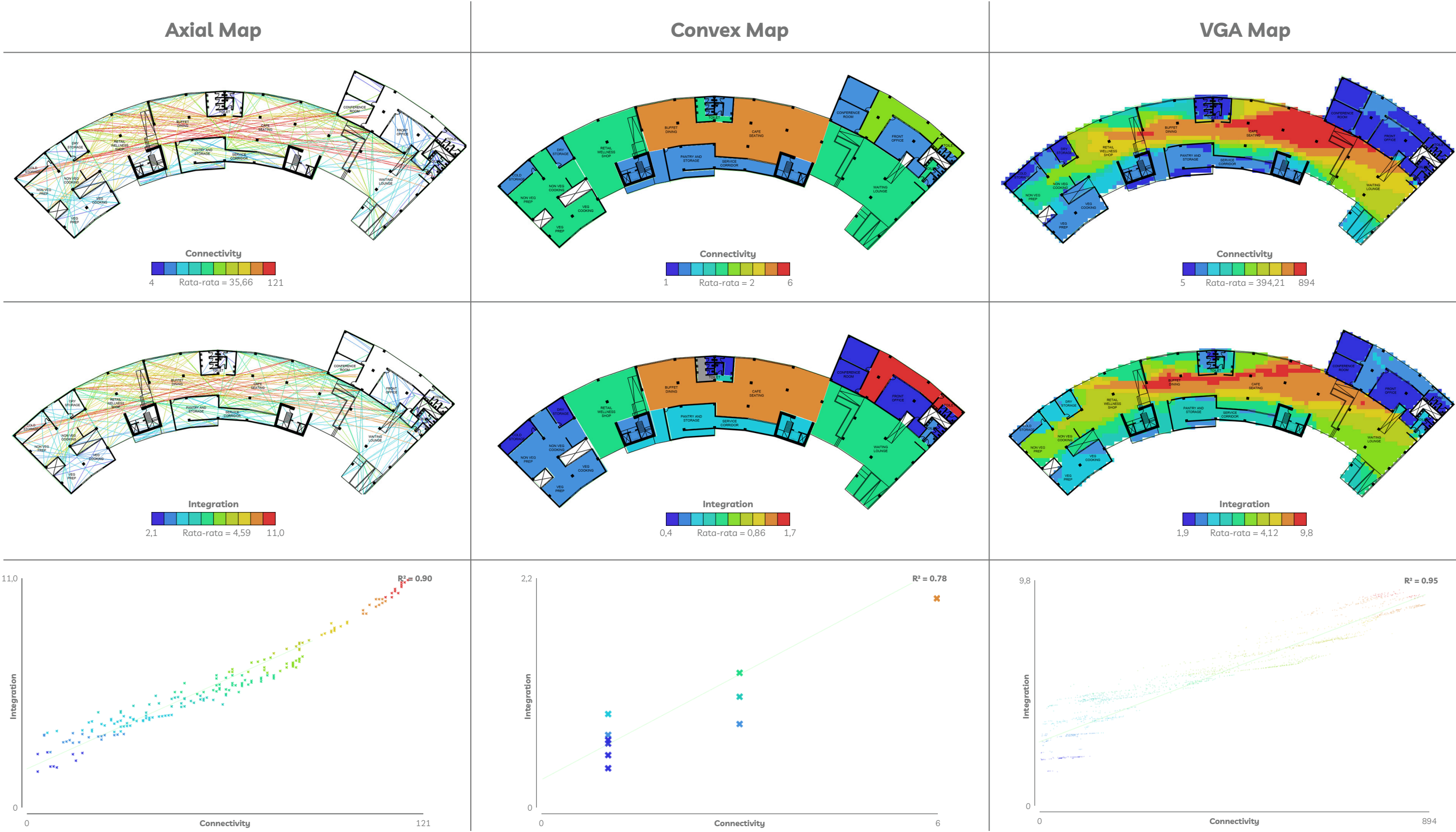
Perbaikan Nourishment Zone akan difokuskan pada:

- Perbaikan cooking studio yang terlalu terisolasi.



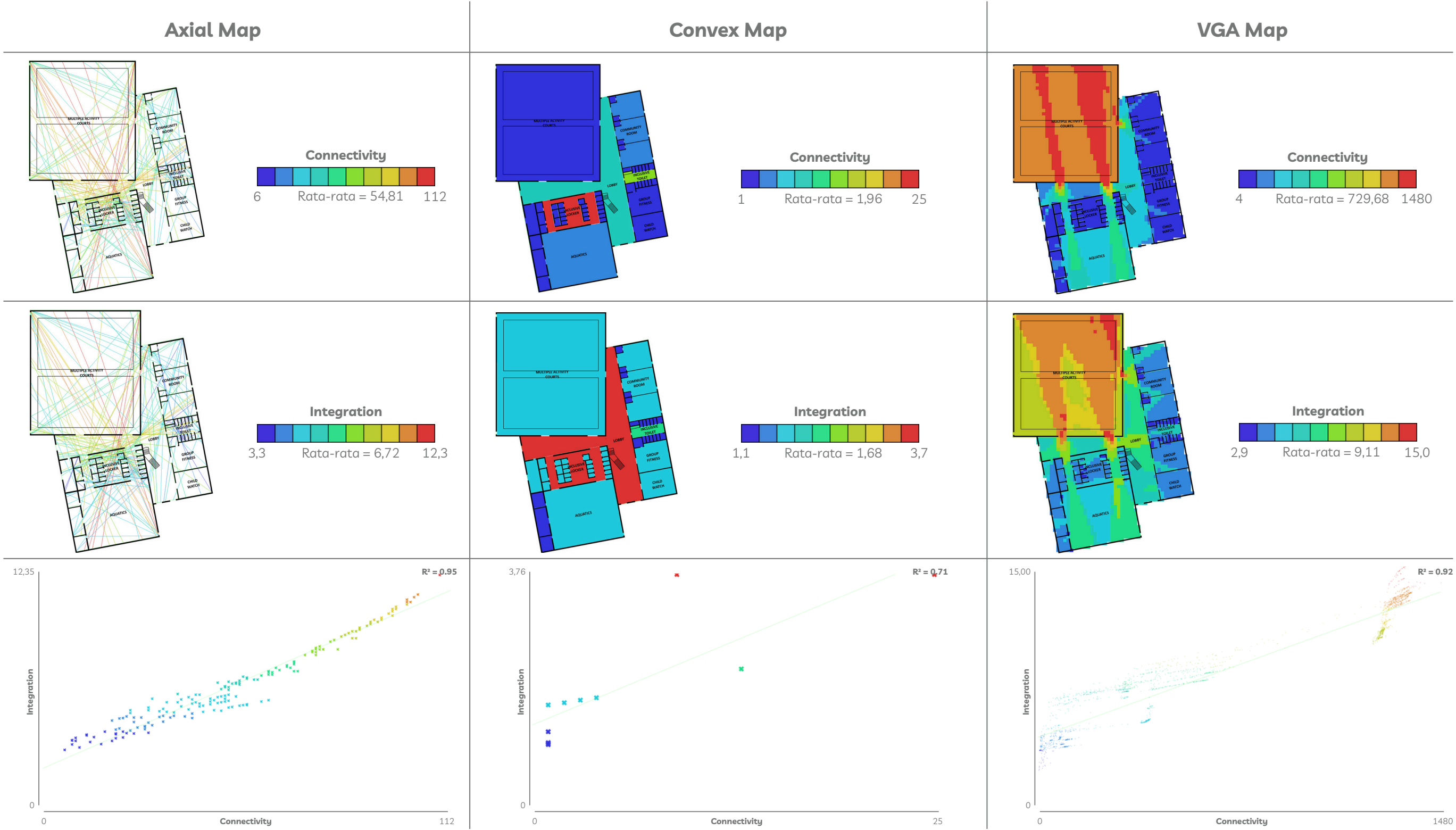
# SPACE SYNTAX ANALYSIS

## Nourishment Block After



# SPACE SYNTAX ANALYSIS

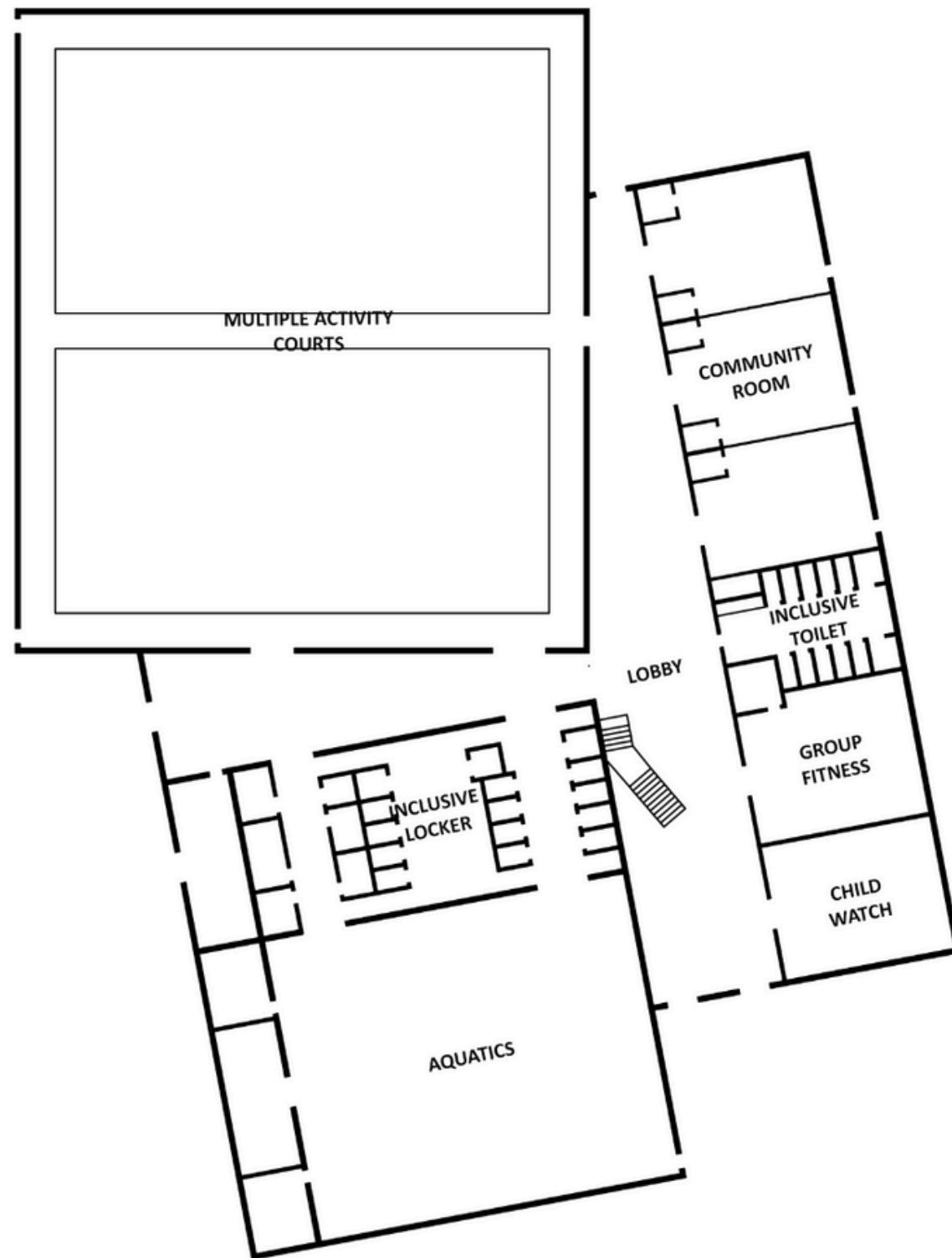
## Activity Block Before





# SPACE SYNTAX EVALUATION

## Activity Block



### 🔍 Temuan Utama dari Simulasi Before

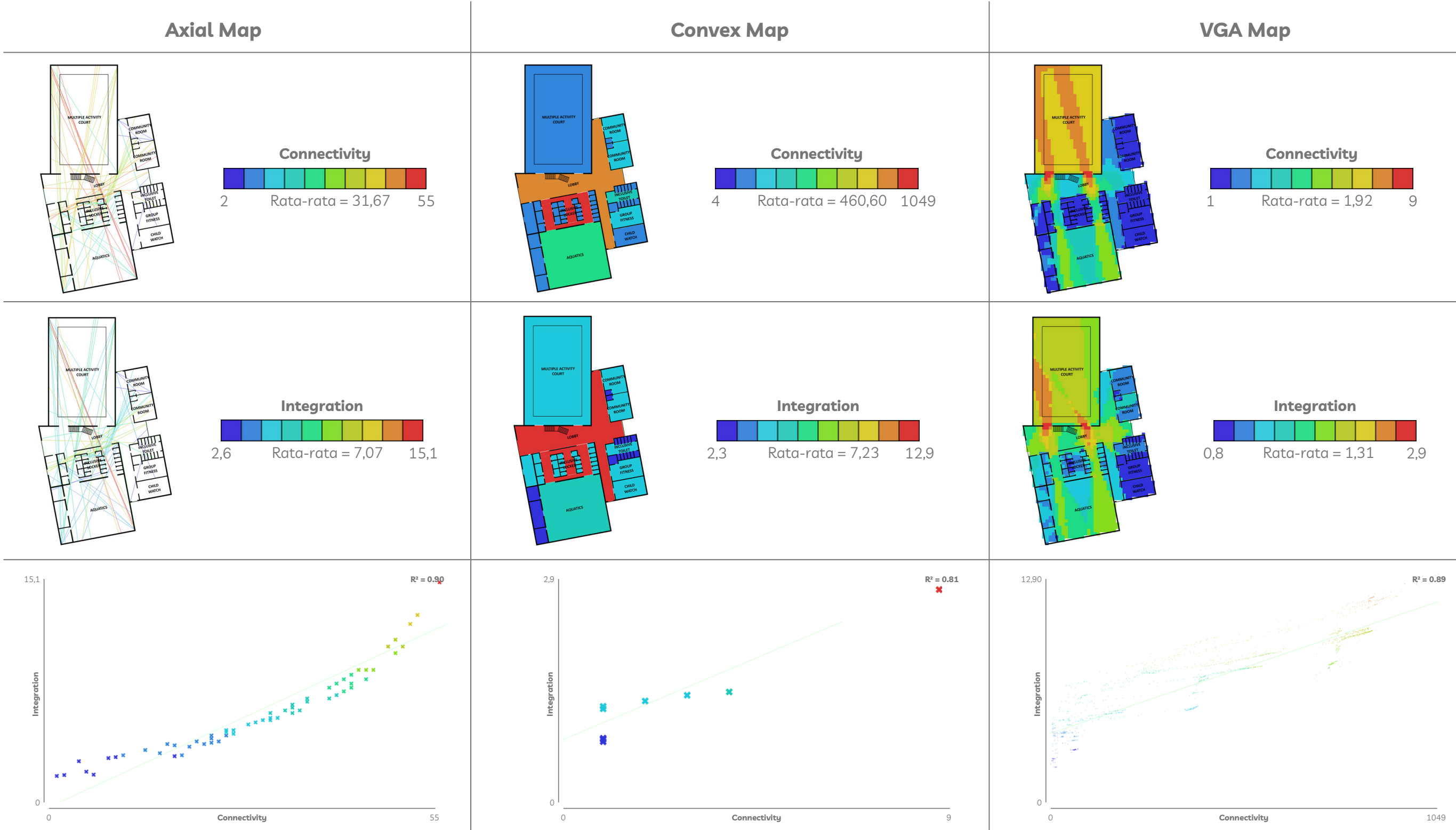
- Nilai **connectivity & integration** sangat tinggi pada **Axial Map dan VGA** → sirkulasi terlalu terbuka & tidak terkontrol.
- Fragmentasi fungsi menyebabkan pengguna mudah terdistraksi & kehilangan arah.
- **Overexposure visual** antar ruang → mengganggu fungsi privat seperti community room.

### 🔄 Prinsip Perbaikan dalam Desain After

- **Menyederhanakan ukuran sirkulasi utama** → mengurangi jalur berlebih, memperkuat arah dan orientasi.
- **Mengatur visibilitas dengan selektif** → mempertahankan keterbukaan di ruang aktif, membatasi pada ruang privat.
- Menurunkan **connectivity dan integration secara terkendali** → memperkuat suasana nyaman & fokus.

# SPACE SYNTAX ANALYSIS

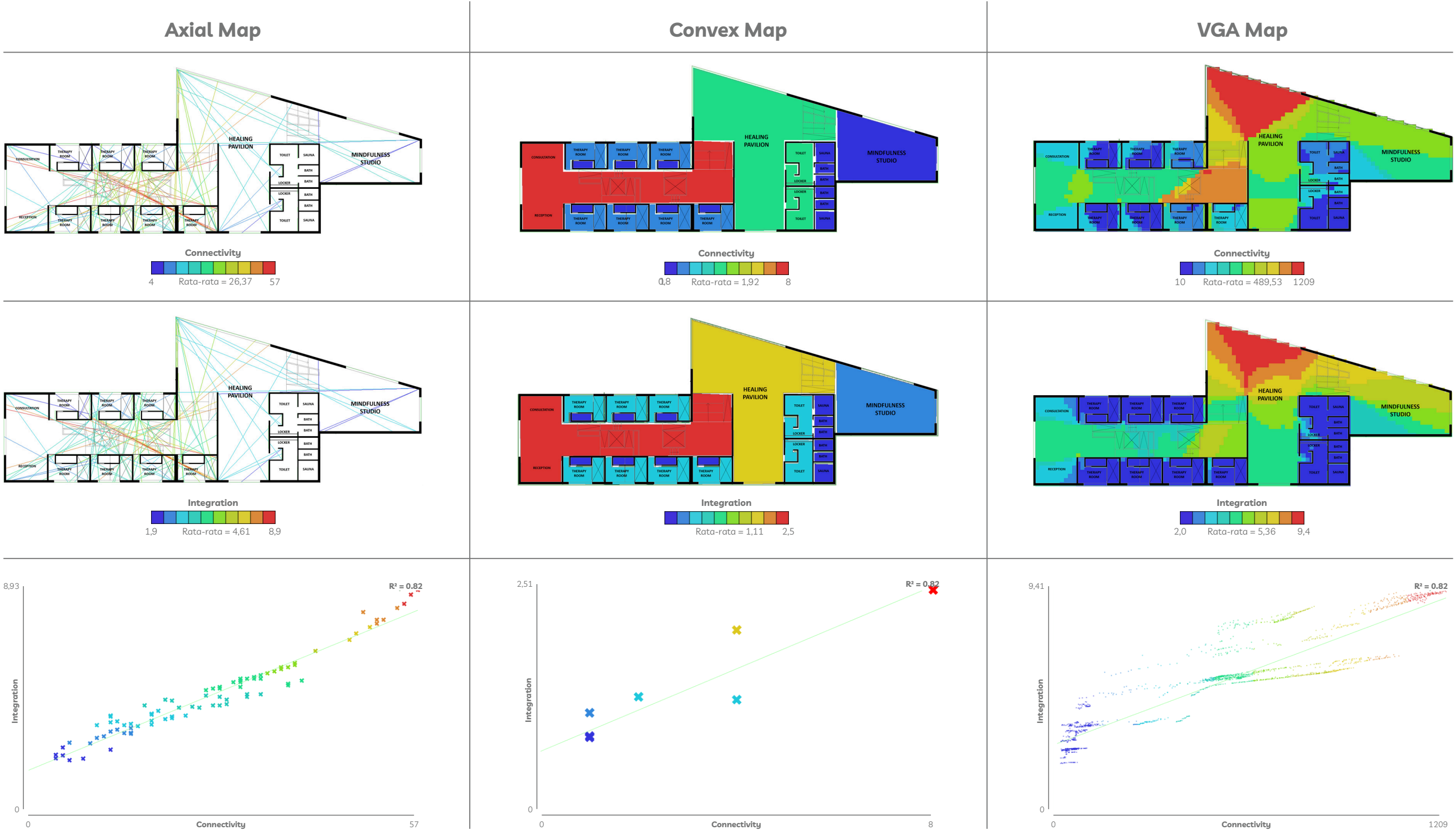
## Activity Block After





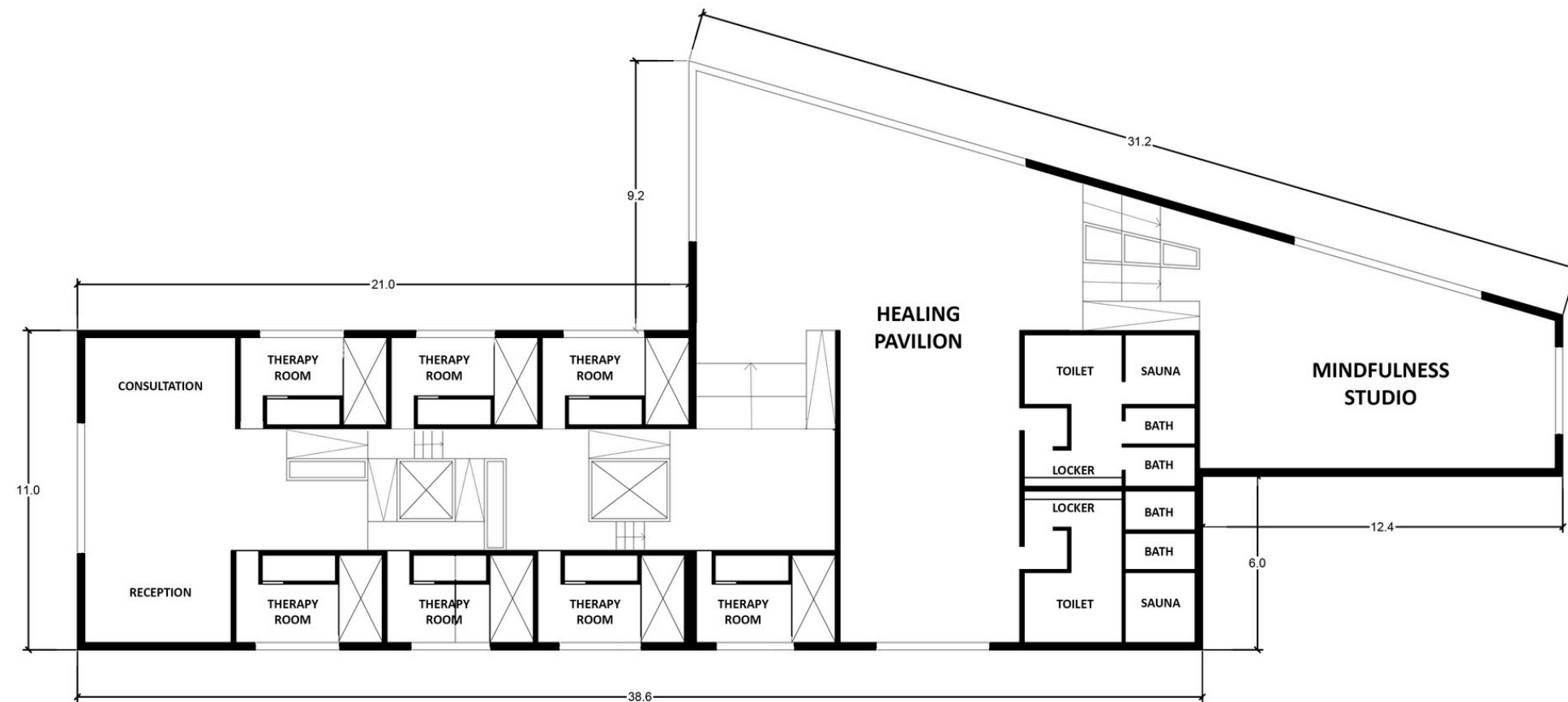
# SPACE SYNTAX ANALYSIS

## Therapy Block Before



# SPACE SYNTAX EVALUATION

## Therapy Block



**Therapy Block** merupakan zona privat dan kontemplatif, ditujukan untuk proses penyembuhan, relaksasi, dan refleksi. Oleh sebab itu, nilai idealnya tidak tinggi di semua parameter.

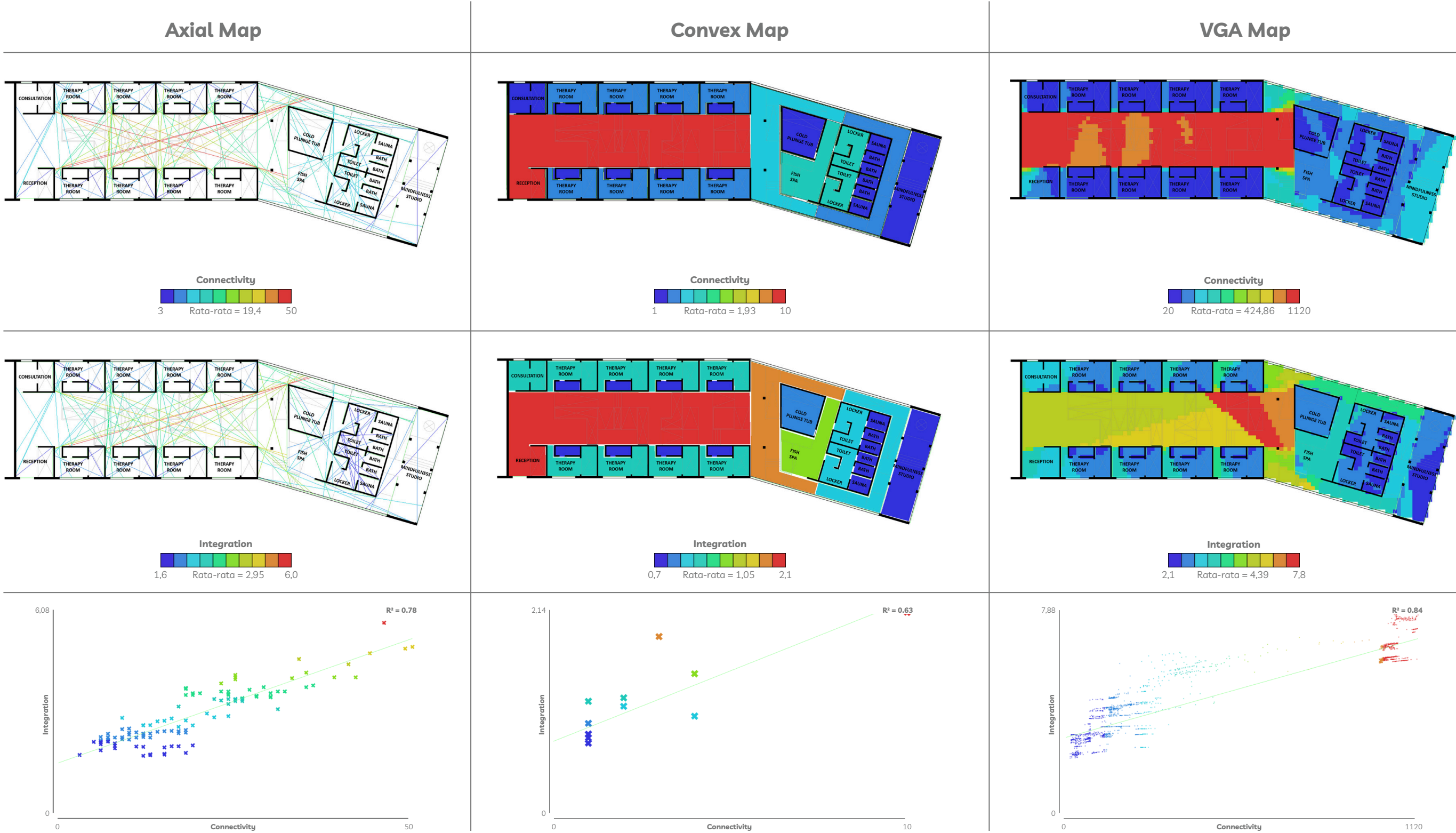
Beberapa catatan untuk perbaikan adalah sebagai berikut:

1. **Connectivity** perlu dikurangi secara selektif. Terlalu **tinggi connectivity** mengganggu kesan isolasi dan privat.
2. **Integration** dapat diturunkan sedikit, tapi harus tetap mudah dicapai dari sirkulasi utama.
3. **Jangan menjadikan Mindfulness Studio sebagai titik yang terintegrasi.** Sebaliknya, harus terasa seperti “tujuan” akhir dari perjalanan spasial. Integration yang terlalu tinggi membuatnya terasa terlalu sentral. Sebaliknya, integration terlalu rendah bisa membuatnya sulit dicapai secara navigasional. Perlu ditemukan titik tengah.
4. **Intelligibility** sebisa mungkin tetap dipertahankan pada tingkat sedang-tinggi.
5. **Meskipun privat, pengguna harus tetap dapat memahami dan menavigasi ruang dengan mudah.** Ini menjadi penting karena area terapi sering digunakan oleh pengguna dengan kondisi mental/fisik yang ingin “ditenangkan”. Maka, ruang yang mudah dipahami akan mendukung kenyamanan psikologis.



# SPACE SYNTAX ANALYSIS

## Therapy Block After



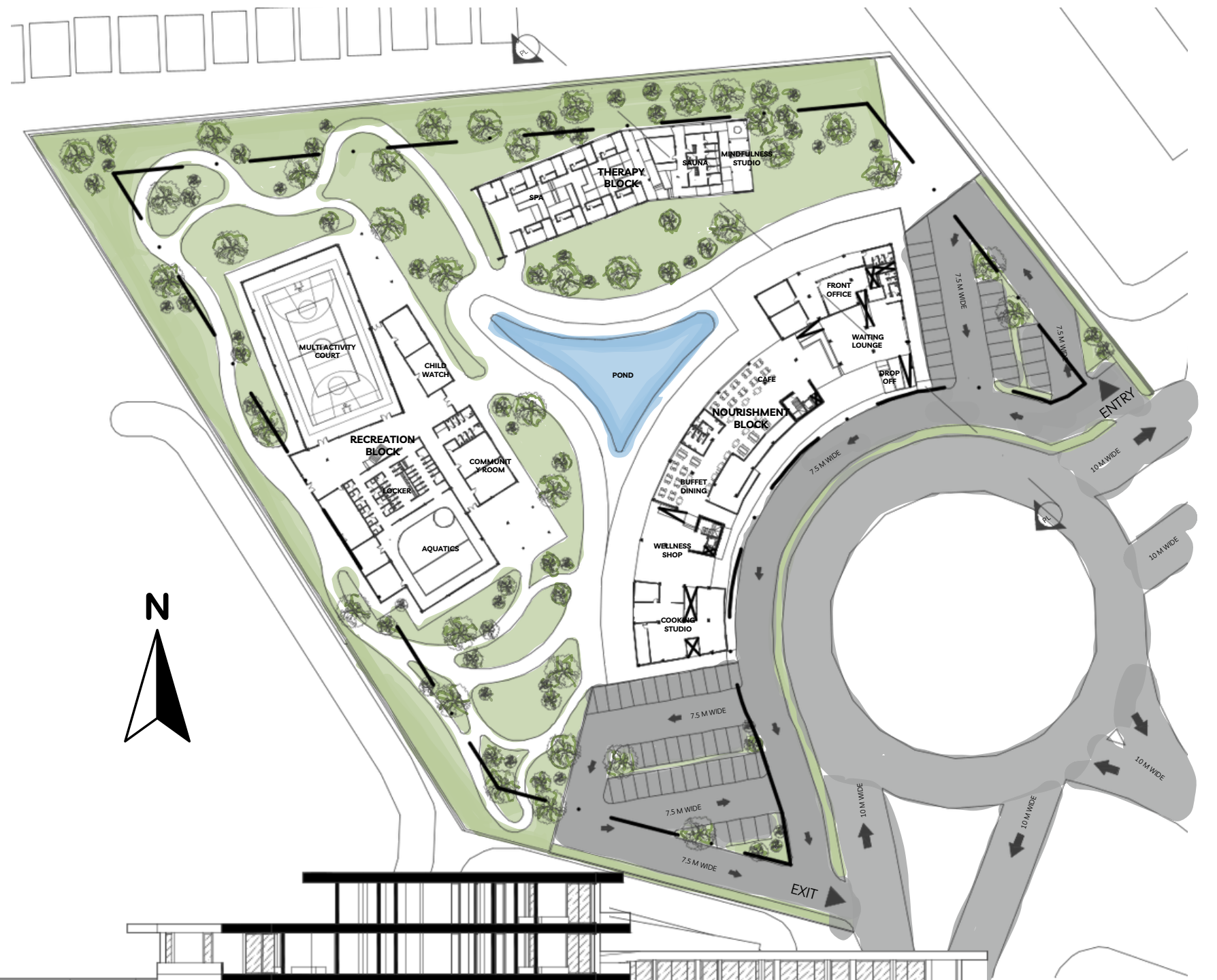
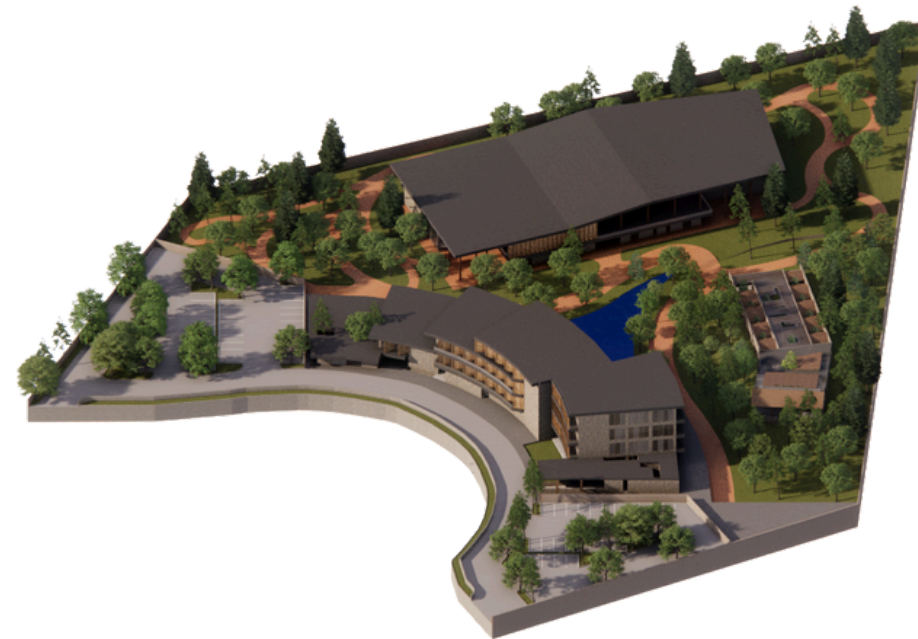
7

# FINAL DESIGN



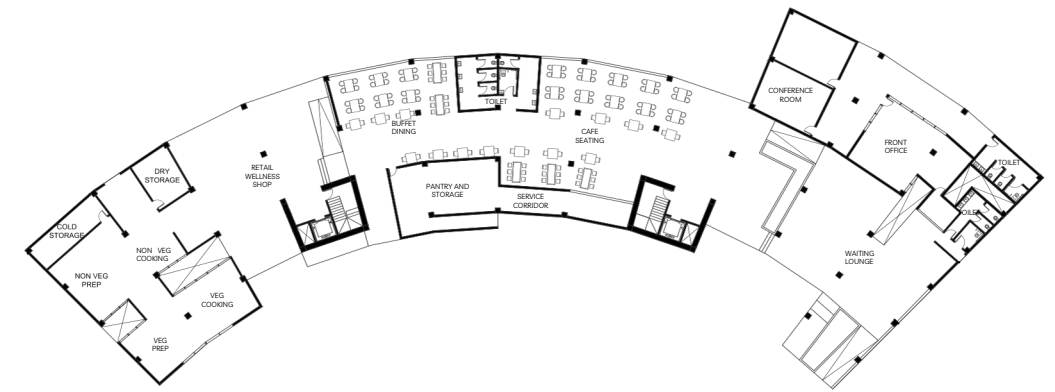
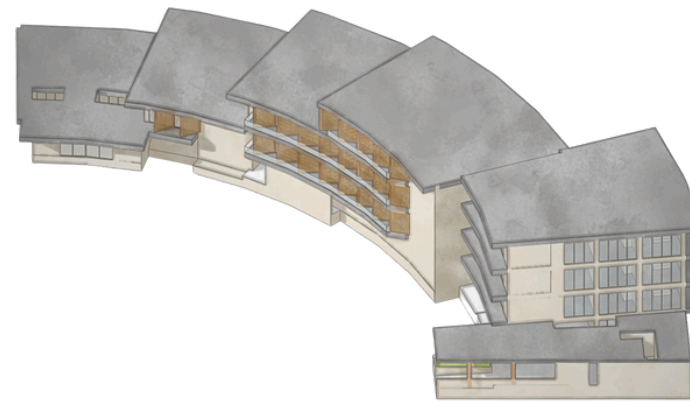
## SITE PLAN

Pengembangan *site plan* mempertimbangkan orientasi tapak, aksesibilitas, dan keterhubungan antar-zona. Massa Nourishment Block yang melengkung menjadi titik masuk utama; Recreational Block menempati area sentral; dan Therapy Block ditempatkan *sunken* di sisi barat daya. Sirkulasi pejalan kaki didesain mengalir, mengitari kolam reflektif sebagai pengarah gerak dan elemen lanskap utama.



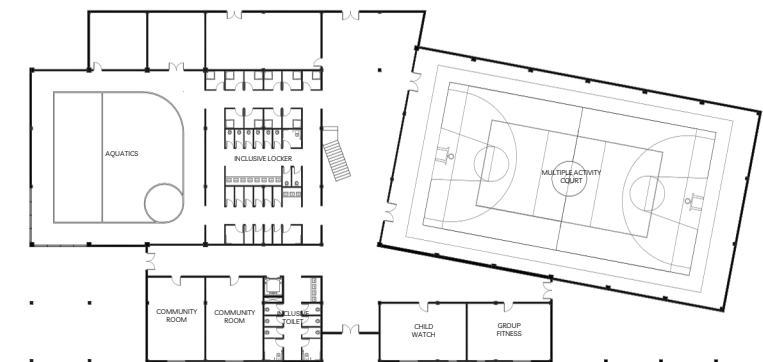
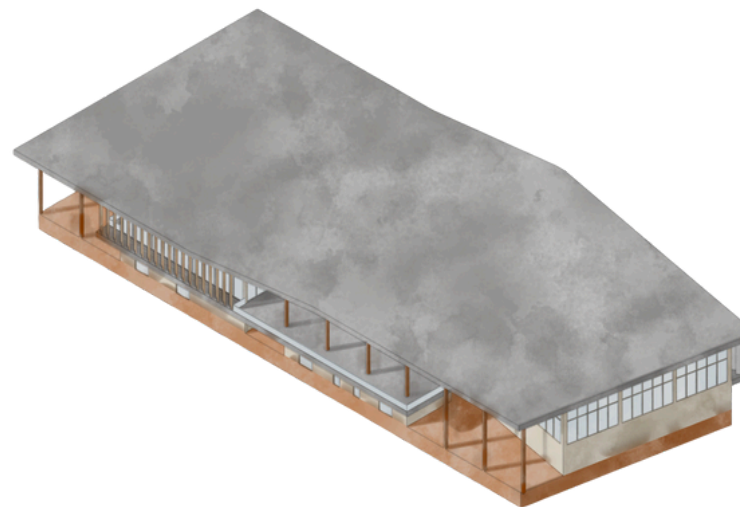
## NOURISHMENT BLOCK

Sebagai gerbang stimulan pertama, zona ini didesain transparan dan mengundang. Area kafe dan dining yang lapang, serta *cooking studio* yang interaktif, menciptakan stimulasi sensorik positif.



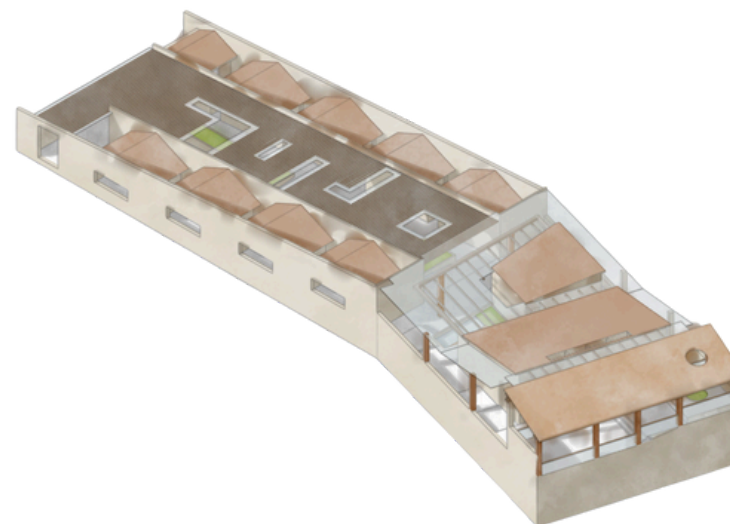
## RECREATIONAL BLOCK

Zona ini difokuskan pada dinamika fisik dan komunitas. Ruang dirancang dengan ketinggian maksimal, didukung struktur truss frame baja bentang lebar yang membebaskan ruang dari kolom vertikal.



## THERAPY BLOCK

Zona ini merepresentasikan puncak refleksi dan penyembuhan batin. Berada pada level sunken untuk privasi mendalam, membimbing pengguna menuju klimaks transformasi.



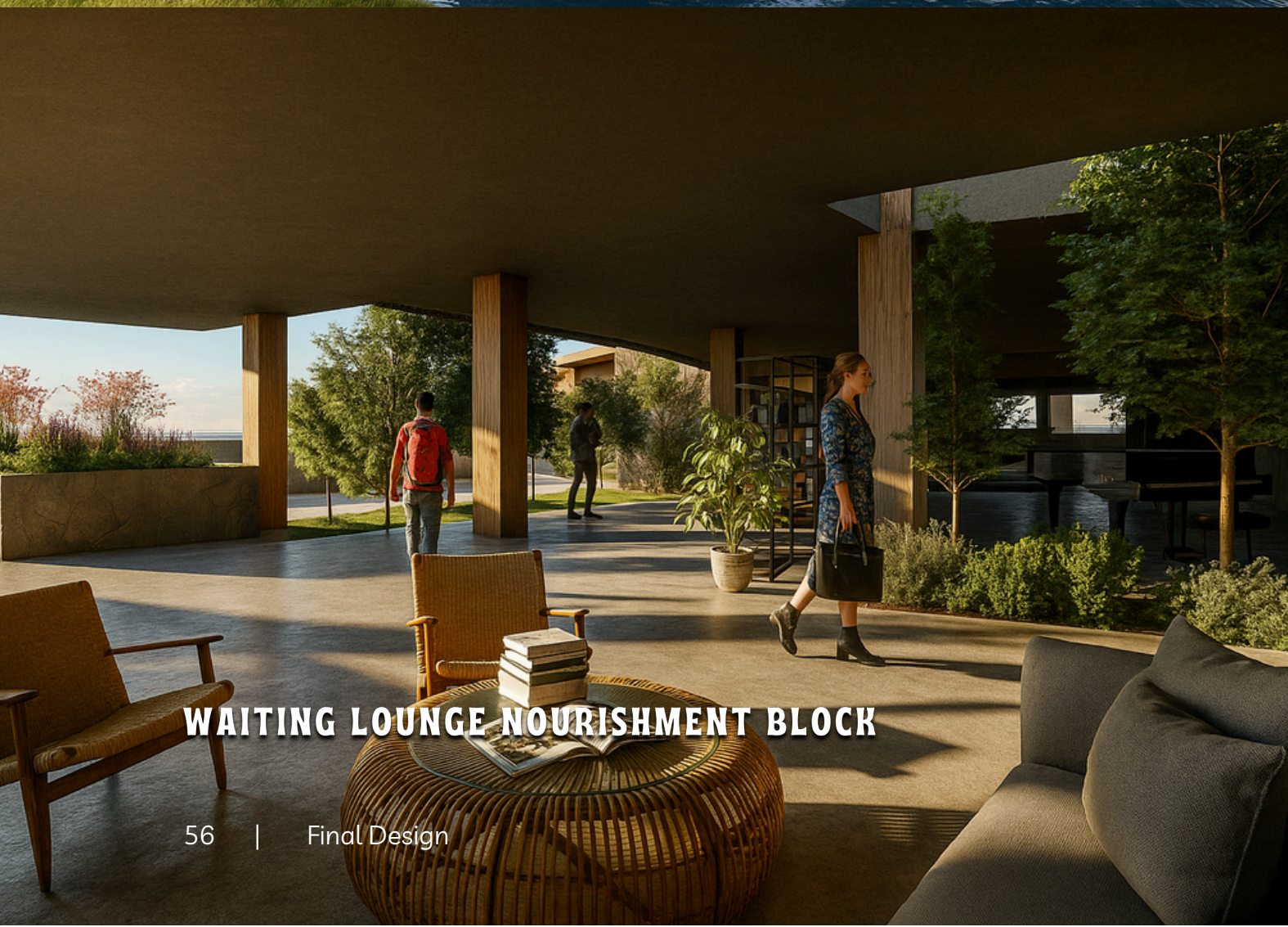




**EXTERIOR RECREATIONAL BLOCK**



**BIRD'S EYE KAWASAN**



**WAITING LOUNGE NOURISHMENT BLOCK**



**EXTERIOR THERAPY BLOCK**

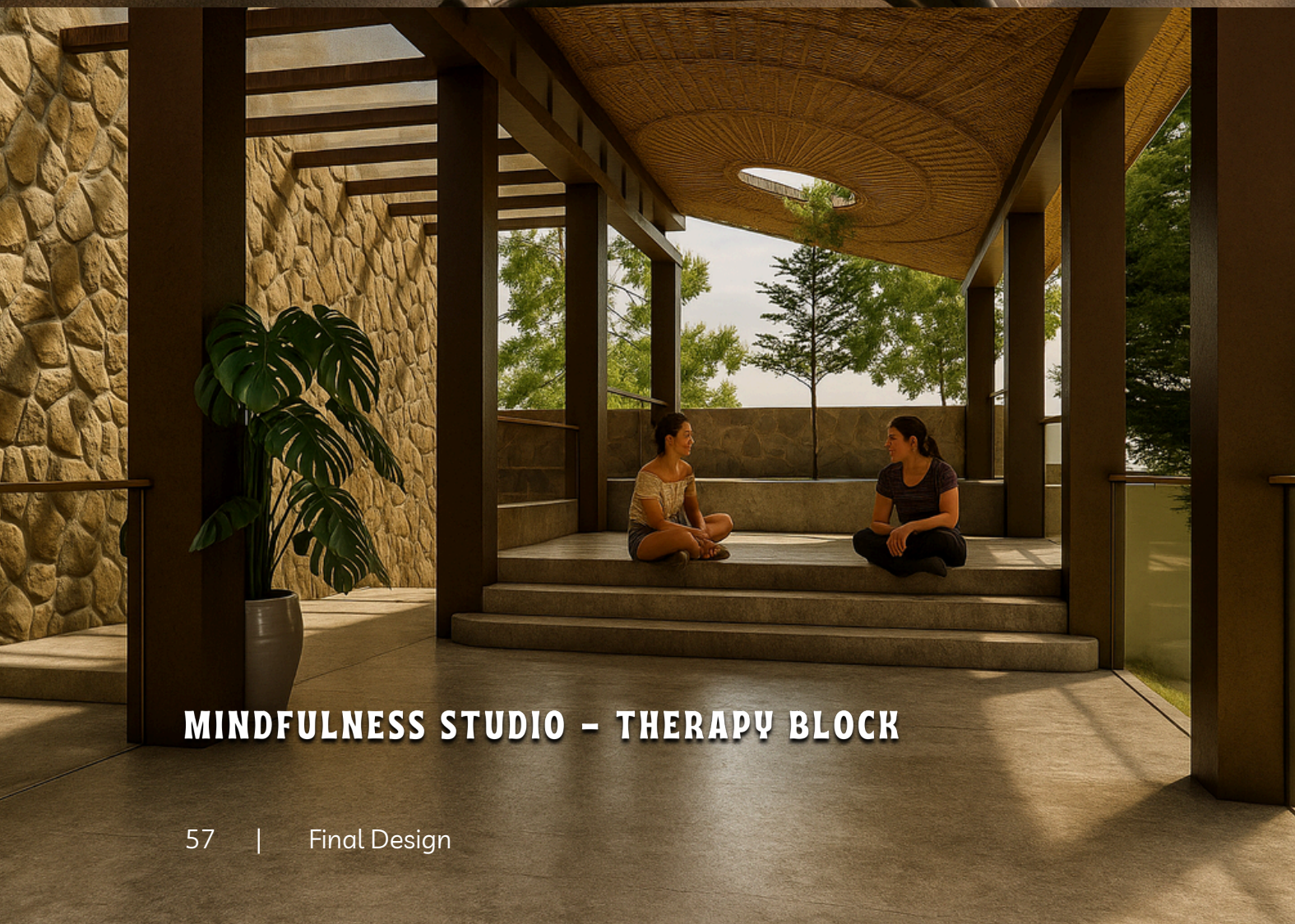




**FITNESS – RECREATIONAL BLOCK**



**JOGGING TRACK – RECREATIONAL BLOCK**



**MINDFULNESS STUDIO – THERAPY BLOCK**



**SPA CORRIDOR**



# **ALAM SUTERA WELLNESS CENTER**

**Wellness Center Design through a Space Syntax Approach in  
Alam Sutera.**